



**2021  
RECOVER STRONGER  
TOGETHER**

M@COKRO49 #100

Jl. HOS Cokroanimoto no.49  
Jakarta Pusat 10350

(+62-21) 3983 9900  
info@royalindo.id



# 2021

ANNUAL REPORT



<b>Ikhtisar Kinerja 2021</b> <b>2021 Performance Overview</b>	5
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	5
Ringkasan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Summary</i>	6
Ikhtisar Saham 2021 <i>Stock Highlights 2021</i>	7
Grafik Pergerakan Saham <i>Graph of Movement in Share Prices</i>	7
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	8
<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>	9
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners' Report</i>	9

Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	11
Surat Pernyataan <i>Letter of Statement</i>	13
<b>Profil Perusahaan</b> <b><i>Company Profile</i></b>	15
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	16
Wilayah Operasional <i>Area of Operations</i>	18
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	19
Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliations</i>	20
Visi & Misi <i>Vision &amp; Mission</i>	20
Sejarah Perusahaan <i>Milestone</i>	21
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	23
Profil Direksi <i>Board of Directors</i>	24
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	25
Kronologi Penerbitan Saham <i>Stock Publishing Chronology</i>	26
<b>Analisa &amp; Pembahasan Manajemen</b> <b><i>Management Analysis &amp; Discussion</i></b>	27
Tinjauan Ekonomi & Industri <i>Economic &amp; Industry Review</i>	27
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	30
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	35
Strategi & Kegiatan Pemasaran <i>Marketing Strategies &amp; Activities</i>	35
Pelatihan & Pengembangan <i>Training &amp; Development</i>	36

<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Corporate Governance</b>	<b>37</b>
Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan <i>Principle of Corporate Governance Implementation</i>	37
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Board Meetings</i>	39
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	40
Direksi <i>Board of Directors</i>	45
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	50
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	52
Internal Audit <i>Internal Audit</i>	53
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	56
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	57
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	58
Keterbukaan Informasi <i>Informasi Transparency</i>	61
Korespondensi dan Laporan Berkala <i>Periodic Correspondence and Reports</i>	62
Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen <i>Public Access, Investor Relations and Consumer Service</i>	62
Situs Web <i>Company Website</i>	62
<b>Tanggung Jawab Social</b> <b>Corporate Social Responsibility</b>	<b>63</b>
Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial <i>Basis of Corporate Social Responsibility Implementation</i>	63
Kebijakan Tanggung Jawab Social <i>Social Responsibility Policy</i>	64



# Ikhtisar Kinerja 2021

## 2021 Performance Overview

### Ikhtisar Keuangan

### Financial Overview

<i>Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain</i>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>In Rupiah unless stated otherwise</i>
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statement of Comprehensive Profit &amp; Loss</b>
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUE</b>
Pendapatan Sewa Operasional	7.514.217.633	3.084.274.688	Rental Income (Operational)
Pendapatan Sewa Non-Operasional	8.598.932.859	47.726.834.541	Non-Operating Income
Laba Tahun Berjalan	8.598.932.859	47.639.834.935	Profit for the year
<b>LABA YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA</b>			<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO</b>
Entitas Induk	8.598.894.531	47.638.832.264	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	38.328	1.002.671	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif	12.098.345.683	48.211.789.935	Total Comprehensive Income
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Entitas Induk	12.098.307.355	48.210.787.264	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.002.671	1.002.671	Non-Controlling Interests
Laba per Saham	1,99	11,06	Earnings per Share

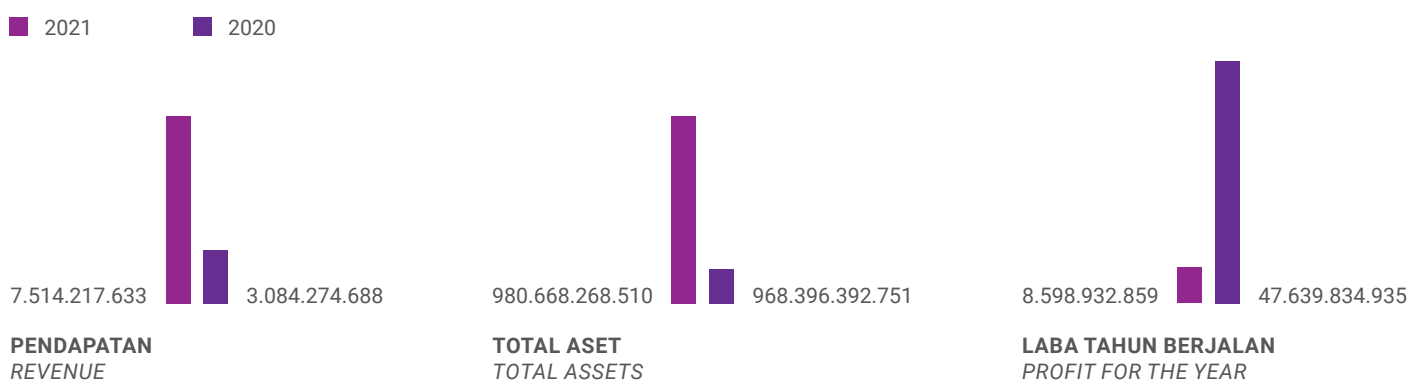
Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

2021

2020

In Rupiah unless stated otherwise

<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Financial Statements</b>
Aset Lancar	646.904.942.434	705.485.717.456	Current Assets
Aset Tidak Lancar	333.63.326.076	262.910.675.295	Non-Current Assets
Total Aset	980.668.268.510	968.396.392.751	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.313.759.269	1.399.653.461	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	613.475.952	1.150.748.684	Long Term Liability
Total Liabilitas	1.927.235.221	2.550.402.145	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	978.736.005.323	965.841.000.968	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	5.027.966	4.989.638	Non-controlling interests
Total Ekuitas	978.741.033.289	965.845.990.606	Total Equity
<b>Rasio Keuangan</b>			<b>Financial Ratio</b>
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	0,88%	4,92%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	0,88%	4,93%	Return on Equity
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratio</b>
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	114,44%	1.544,6%	Gross Profit (Loss) Ratio
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	492,4%	504%	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
Liabilitas terhadap Aset	0,19%	0,23%	Liability to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,2%	0,26%	Liability to Equity



## Ringkasan Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menunjukkan kinerja yang menggembirakan dalam pertumbuhan pendapatan operasional sewa sebesar 144,44% menjadi Rp. 7.514.217.633. Sementara pendapatan sewa pada tahun 2020 berjumlah Rp. 3.084.274.688.

Pendapatan sewa Perseroan terdiri dari layanan penyewaan kamar yang terbagi 2 kategori yaitu, indekos dan serviced-aparment. Di tahun 2021, Perusahaan telah berupaya untuk meningkatkan penjualan kamar dengan mengubah desain interior di salah satu property Perseroan, yang berlokasi di Le Mansion Senopati – Empu Sendok. Selain itu, Perseroan juga mengubah strategi pemasaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan sewa.

## Financial Performance Summary

Throughout 2021, the Company showed an encouraging performance in growing rental operating income by 144,44% to Rp. 7.514.217.633. While rental income in 2020 amounted to Rp. 3.084.274.688.

The Company's rental income consists of room rental services which are divided into 2 categories, namely, boarding houses and serviced apartments. In 2021, the Company has attempted to increase room sales by changing the interior design of one of the Company's properties, which is located at Le Mansion Senopati – Empu Sendok. In addition, the Company has also changed its marketing strategy which has an impact on increasing rental income.

Terdapat penurunan pada total liabilitas sebesar 24,43% apabila dibandingkan dengan Laporan Keuangan Audit Tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada jumlah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2020 terdapat liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp. 1.150.748.684 dan jumlah tersebut turun pada tahun 2021 menjadi Rp. 603.451.099 dikarenakan adanya pelunasan pembayaran sewa.

There is a decrease in total liabilities of 24.43% when compared to the 2020 Audited Financial Statements. The decrease was mainly due to a decrease in the number of long-term liabilities. In 2020 there is a long-term lease liability of Rp. 1.150.748.684 and that number will decrease in 2021 to Rp. 603.451.099 due to the settlement of rental payments.

## Ikhtisar Saham 2021 Stock Highlights 2021

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Q1	4.309.161.705	218	117	163	17.767
Q2	4.312.067.205	260	107	123	79.475
Q3	4.314.985.005	260	107	164	292.913
Q4	4.316.404.405	260	107	102	2.152.431

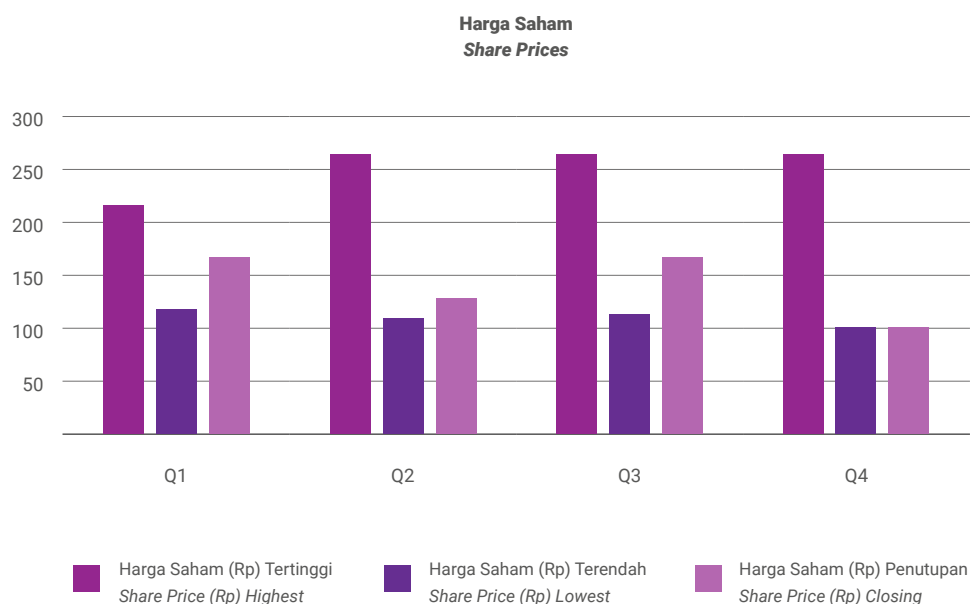
### Keterangan

Tidak terjadi aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.

### Note

There was no corporate action, stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.

## Grafik Pergerakan Saham Graph of Movement in Share Prices



## Peristiwa Penting

- Ekonomi global mulai pulih di tengah – tengah timbulnya kembali pandemi Covid-19. Meskipun virus Covid-19 telah menimbulkan akibat yang lebih parah dibandingkan waktu yang sama pada tahun lalu, ekonomi global telah memaksa perusahaan – perusahaan beradaptasi untuk hidup bersama dengan virus, bersamaan dengan dicanangkannya kebijakan tentang Covid-19.

Ekonomi Indonesia terus memulih meskipun ada pembatasan akibat gelombang virus Covid-19 varian Delta selama periode Juni – Agustus 2021 dan varian Omicron di kuartal terakhir. Peristiwa ini menimbulkan dampak yang signifikan pada sektor Pariwisata dan Real Estate karena adanya pembatasan perjalanan yang ketat dan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Meskipun peraturan – peraturan baru ini menghambat berbagai aspek sektor bisnis, namun peraturan tersebut membantu mengontrol penyebaran virus, menjaga tingkat kematian dan tingkat kesembuhan.

Sebagai akibatnya, Perseroan mengalami kondisi finansial dan performa operasional yang melemah di tahun 2021. Akan tetapi, Perusahaan dapat mencapai pendapatan usaha yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan tetap memulai pembangunan properti anak Perseroan sesuai rencana.

- Perseroan berhasil mengakuisisi aset lain di bawah anak perusahaannya, PT Cahaya Semesta Investa, di Jalan Gunawarman 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

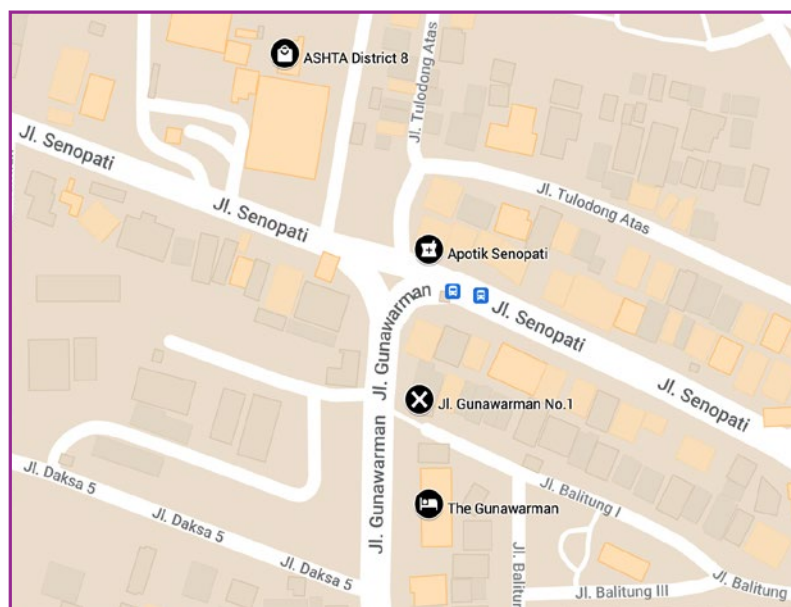
## Event Highlights

- The global economy is recovering even as the pandemic resurges. Although the virus has followed a far more severe course than expected this time last year, the global economy has Households and firms around the world have adapted to live with the virus, alongside the enactment of Covid-19 policies.

The Indonesian economy continued to rebound despite restraints due to Covid-19 Delta wave between June and August 2021, and Omicron variant in the last quarter. These events caused a significant impact on the Tourism and Real-Estate sector as the country imposed strict travel restrictions and PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) policy. Although the new Covid-19 regulations hinder many aspects in business sectors, it helped control the spread of the virus, maintaining a lower level of deaths and higher rate of recovery.

Consequently, weakened financial and operational performance of the Company in 2021 was inevitable. However, the Company still managed to book a higher revenue than the previous year and able to commence the construction of an existing property under its subsidiary.

- The Company managed to acquire another asset under its subsidiary, PT Cahaya Semesta Investa, in Jalan Gunawarman 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.



- Pada tahun 2021, Perseroan telah mengganti rekanan auditnya menjadi Suharli, Sugiharto dan Rekan. Alasan utama penyesuaian ini adalah untuk memenuhi anggaran Perseroan.

- In 2021, the Company has changed its audit partner to Suharli, Sugiharto dan Rekan. The main reason for this adjustment is to meet the Company's budget.

# Laporan Manajemen

## *Management Report*

### Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dampak Covid-19 terhadap ekonomi secara global telah menghantam berbagai sektor ekonomi, termasuk namun tidak terbatas, pada sektor - sektor real estate, rental serta travel dan pariwisata. Semua ini disebabkan oleh penutupan secara terus menerus dan pembatasan pergerakan yang berlaku hampir di seluruh penjuru dunia. Negara – negara terus bergulat untuk membuat peraturan yang ketat untuk membantu menahan dampak akibat virus (Bank Dunia, 2021). Dengan begitu, sebagian besar negara itu mengalokasikan sebagian besar dana dalam perperangan melawan virus Covid-19 dengan membeli vaksin untuk melindungi populasi dari kematian.

Pada intinya, negara – negara mengurangi daya beli mereka, hingga menyebabkan menurunnya daya ekonomi global di seluruh dunia. Selain itu, pembatasan pergerakan mengimplikasikan bahwa hanya sedikit saja aktivitas ekonomi yang akan terjadi di level bisnis karena sebagian besar masyarakat harus tinggal di rumah sehingga mengurangi penjualan barang dan jasa di pasar global (Dana Moneter Internasional, 2021). Menurut Bank Dunia, proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menurun tajam dari -4,5% hingga menjadi -6,0% di pertengahan tahun 2020 dan kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut sampai kuartal berikutnya dari kalender ekonomi dunia (Bank Dunia, 2021).

### Board of Commissioners' Report

Dear Esteemed Shareholders,

The glaring impact of covid-19 on economies globally has dealt a major blow to various economic sectors including but not limited to the real estate, rental and the travel and tourism sectors. All of these can be attributed on the constant lockdown and movement restrictions that marred almost every corner of the world with countries grappling with setting up stringent measures to help curb the adversities of the virus (The World Bank, 2021). As such, most if not all the countries spent a lot of resources in the fight against the deadly virus including purchasing vaccines to protect the populations from the unnecessary loss of lives.

Essentially, countries reduced their purchasing power, leading to a downturn in the global economic power worldwide. Moreover, the restriction of movements implied that very few economic activities would take place at the business level as people remained indoors thereby hampering the sales of goods and services in the global market (International Monetary Fund, 2021). According to the World Bank, the projected world economic growth declined massively from -4.5% to just about -6.0% in mid-2020 and the trend was expected to continue into the next quarter of the world's economic calendar (The World Bank, 2021).

Tetapi, ada harapan di akhir tahun bahwa situasi ekonomi akan membaik terutama dengan vaksinasi besar – besaran terhadap virus covid 19 yang saat ini tengah berlangsung di seluruh penjuru dunia. Jika sebagian besar populasi terlindungi, sebagian besar negara akan segera mencapai kondisi normal dan ekonomi dunia berkembang diproyeksikan bertumbuh ekonominya meskipun mungkin belum mencapai kapasitas ekonomi maksimumnya sebagaimana diharapkan sampai akhir tahun 2024.

Pertumbuhan pasar dan perkembangan ekonomi tampaknya masih akan menghadapi tantangan – tantangan dalam memasuki pasar dunia yang kompetitif. Bank Dunia melaporkan bahwa situasi ekonomi Indonesia tidak bisa bertahan dari masalah ekonomi ini di kuartal kedua tahun 2020 karena negara ini mencatat penurunan sebesar 5,3% di potensi ekonominya (Bank Dunia, 2021). Penilaian yang dilakukan oleh para pemimpin dunia dan pemerintah Indonesia untuk memerangi pandemic ini membuahkan hasil di kuartal ketiga tahun 2020 di mana negara ini mulai mencatatkan penilaian positif di arena perkeonomian. Diperkirakan bahwa tahun 2022 dan seterusnya akan menjamin pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam situasi ekonomi Indonesia (Dana Moneter Internasional, 2021). Selain itu, sector perumahan dan persewaan telah mengalami pukulan besar dengan adanya pembatasan pergerakan dan penutupan perbatasan - perbatasan yang melemahkan sektor – sektor pariwisata, perjalanan lokal dan internasional (Bank Dunia, 2021). Pengurangan di sektor pariwisata dan perjalanan ini mengakibatkan menurunnya permintaan atas rumah – rumah sewaan aehingga banyak pemilik perumahan menghadapi kesulitan ekonomi yang parah. Dana Moneter Internasional (2021) melaporkan penurunan sebesar 78% dalam pembelanjaan terkait persewaan dan biaya apartemen.

#### **Penilaian Dewan Direktur**

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah berjuang untuk mengembangkan bisnisnya sesuai dengan visi dan misinya, akibat pandemi global. Rencana konstruksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 saat ini ditunda dan telah dijadwalkan ulang hingga kuartal kedua tahun 2021.

Terlepas dari keadaan tersebut, tim manajemen yang dipimpin oleh Direksi mampu menjalankan strategi bisnis lain untuk meningkatkan nilai Perusahaan, serta mengelola sumber daya manusia yang efektif dan efisien untuk memastikan operasi berbiaya rendah. Selain itu, kami juga menemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti progres konstruksi rencana ekspansi Perseroan dan rencana pemulihan bisnis mengingat pandemi.

Kami yakin upaya Direksi untuk mempertahankan tim operasi yang ramping dan efektif telah dilaksanakan dengan benar dan akan semakin dioptimalkan di masa mendatang seiring pertumbuhan perusahaan. Kami merasa sangat optimis atas investasi strategis aset yang dilakukan oleh Direksi dapat mempercepat pertumbuhan dan nilai Perusahaan.

#### **Tinjauan Umum Implementasi GCG**

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi – sanksi apapun dari pemerintah karena semua keluhan masyarakat ditangani dengan menyeluruh oleh tim operasi. Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan performanya sedapat mungkin dengan cara melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan prinsip – prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian dan keadilan yang akan berdampak pada perkembangan performa Perseroan secara positif.

However, there's some hope at the end of the tunnel that the economic situation will improve especially with the massive vaccination against the covid-19 virus that is currently ongoing worldwide. With a larger portion of the population protected, most countries will soon resume normalcy and the established world economies are projected to register at least some economic growth even though they may still not reach their maximum economic capacities as may be expected up to the end of 2024.

The emerging market and the developing economies are still likely to face challenges in penetrating the already competitive world markets. World Bank reports that the Indonesian economic situation did not survive this economic onslaught in the second quarter of the year 2020 as the country registered a 5.3% drop in its economic potential (The World Bank, 2021). The measures taken by the world leaders and the Indonesian government to fight the pandemic bore some fruits in the third quarter of the year 2020 as the country started recording some positive figures in the economic arena. It is projected that the year 2022 and beyond will guarantee some significant growth in the Indonesian economic situation (International Monetary Fund, 2021). Additionally, the housing and rent sector was dealt a major blow with the restriction of movement and closed borders that brought a great drop in the tourism, international and local travel sectors (The World Bank, 2021). The reduction in tourists and travelers lowered the demand for rental houses and therefore many house owners faced harsh economic trends. International Monetary Fund (2021) reported a 78% drop in spending related to rentals and apartment fees.

#### **Board of Director's Assesment**

Throughout 2021, the Company still struggled to develop its business according to its vision and mission, due to the global pandemic. However, construction plan had commenced in the first quarter of 2021, and scheduled to run in Q3 of 2022.

Despite the circumstances, the management team, led by the Board of Directors, was able to execute other business strategies to increase the value of the Company, as well as managing effective and efficient human resources to ensure efficiency in operation. Furthermore, we also find a few things that need to be improved, such as the construction progress of the Company's expansion plan, business recovery plan considering the pandemic and also cost minimization in business operations.

We believe the Board of Directors' effort to maintain a lean and effective operation team is correctly implemented and shall be further optimized in the future as the company grow. We feel very optimistic on the strategic investments of assets made by the Board of Directors to accelerate the Company's growth and value.

#### **Overview of GCG Implementation**

In 2021, the company did not receive any government bodies sanctions, while all customers' complaints are processed thoroughly by the operational team. The Company should continue to maintain and improve its performance whenever possible by developing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which will impact the company's performance development positively.

### Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terimakasih kepada para pemegang saham yang terhormat atas dukungan mereka yang terus menerus dalam perjalanan menjadi perusahaan penyedia layanan penyewaan di Indonesia. Saya juga ingin mengungkapkan terimakasih kepada manajemen dan para karyawan atas pengabdian dan prestasi-prestasi mereka mengingat pandemi yang berlanjut di tahun 2021.

### Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the esteemed shareholders for their continuous support on our journey to become a major and respectable home-grown rental service provider in Indonesia. I would also like to thank the managements and employees of the company for their dedication and achievements considering the ongoing outbreak.

*Herman Soemedi*  
KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER



## Laporan Direksi

Pemegang Saham yang Terhormat,

tahun 2021 sebagai tahun ekonomi yang keras bagi bisnis secara global. Hal ini sangat nyata karena sebagian besar perusahaan harus menaati peraturan – peraturan ketat yang dikeluarkan oleh negara untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Peraturan – peraturan itu mencakup penutupan (lockdown) yang membuat bisnis terpaksa harus berhenti sementara. Karena hal tersebut, beberapa jenis perusahaan lain mencoba untuk beralih ke bisnis online, sehingga menunda kewajiban – kewajiban yang didasarkan pada perjanjian (Pedauga, Saez, & Delgado Marques, 2021). Hal ini sangatlah mempengaruhi penerimaan laba bisnis akibat rendahnya tingkat interaksi dengan pelanggan/pembeli.

Sebuah contoh bagus tentang suatu negara yang mengalami dampak pandemi ini adalah Indonesia. Indonesia dikelompokkan sebagai suatu negara industri baru karena negara ini merupakan salah satu dari pemimpin ekonomi di dunia dengan minimal GDP dan yang ketujuh dalam hal PPP (Chow, 2022). Pandemi ini sungguh mempengaruhi perekonomiannya. Hal ini bisa dilihat dari pergerakannya, dari keadaan pendapatan di atas rata-rata menjadi pendapatan di bawah rata-rata. Pandemi ini juga menyebabkan pengurangan di beberapa rencana dan proyek yang telah direncanakan oleh pemerintah untuk mengembangkan berbagai sektor di Indonesia. Misalnya, di sektor sosial, pemerintah telah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan pada tahun sebelumnya. Akibat pandemic ini, tingkat kemiskinan naik dari 9,2 menjadi 9,7 persen.

Kehancuran akibat pandemi ini telah membuat Bank Dunia memberikan bantuan kepada Indonesia sebagai respons darurat Covid-19 dan memperkuat elemen – elemen respons ini, memastikan Indonesia pulih dari dampak krisis ini (bank Dunia, 2021). Selain itu, Covid-19 juga berdampak pada sector persewaan di Indonesia. Ini tampak pada penghentian di sector konstruksi. Penyebabnya adalah gagalnya berbagai perusahaan dan rumah tangga membayar uang sewa mereka. Harga Strata Title merupakan contoh dari persewaan – persewaan yang menurun keuntungannya karena tarifnya meningkat 0,47% selama tahun 2020 menjadi sekitar 34,96 juta rupiah per meter persegi. Ini juga tampak pada sektor real estate karena masyarakat tidak bisa lagi membeli rumah karena situasi pandemik. Sebagai konsekuensinya, ada harapan laba bisnis meningkat karena pemulihan dari masa pandemi akan segera nyata untuk menghidupkan kembali bisnis. Ini dikarenakan berkurangnya kasus – kasus Covid-19. Dengan demikian, sektor persewaan akan kembali ke keadaan semula.

## Board of Director's Report

Dear Respected Shareholders,

At the behest of the Board of Directors, I would like to demise that 2021 was a rough economic year for businesses globally. This was evident as most companies had to adhere to the strict rules enacted by states to mitigate the spread of Covid-19. These rules included lockdowns which meant that businesses had to be put to a standstill while some ventured into shifting to online business, thus, delaying contractual obligations (Pedauga, Sáez, & Delgado-Márquez, 2021). This greatly affected the profit rates of businesses due to the low selling customer interaction rate.

A good instance of a state that experienced the effects of this pandemic is Indonesia. This is classified as a newly industrialized country as it's one of the leading economies in the world by a minimal GDP and the 7th in terms of PPP (Chow, 2022). The pandemic greatly affected its economy. This was seen as it moved from an upper-middle-income to a low-middle-income state. This was because the pandemic caused the reduction of some plans and projects that were set aside by the state to develop the country's different sectors. For instance, in the social sector, the government had made progress to reduce the poverty rate in the previous year. This led to an increase in the poverty rate from 9.2 to 9.7 per cent.

The demise of this pandemic led the World Bank to aid Indonesia in its Covid-19 emergency response and strengthen the elements of these responses, hence ensuring that Indonesia recovers from the effects of this crisis (World Bank, 2021). In addition, Covid-19 also impacted the rental sector in Indonesia. This was seen as there was a disruption in the construction sector. This was attributed to the failure of various households and businesses to pay for their rents. The prices of Strata title is an instance of rentals that in reduced its profits as its flats rose by 0.47% during 2020 to a typical of IDR 34.96 million per square metre. This was also evident in real estate as people could not buy more houses due to the situation invoked by the pandemic. Consequently, there is an expected increase in business profits as recovery measures are put in place to revive the business. This is because of the reduced covid-19 cases. Thus the rental sector will regain its previous state.

### **Inisiatif & Prestasi Strategis**

Dikarenakan pandemi yang berlangsung, segmen pasar tidak mampu mencapai tujuan – tujuan Perseroan. Tetapi Perseroan tetap berusaha membukukan kenaikan 144% dari penghasilan operasional dari bisnis persewaan di tahun 2021 dan mengakhiri tahun itu dengan memperoleh asset lain berupa tanah di bawah anak perusahaan. Akuisisi ini bisa menjadi diversifikasi segmen pasar baru yang nantinya akan meningkatkan pendapatan sewa. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk disewakan kepada pihak ketiga, terutama bagi investor yang berfokus di bidang F&B.

Dengan menyusun strategi dan menerapkan pelaksanaan yang tepat, Perseroan berupaya meraih peluang bisnis seraya mengatasi semua tantangan yang datang bersamaan. Dua tindakan besar Perseroan yaitu memperkuat pijakan finansial dalam mengembangkan aktivitas bisnisnya dan juga mengembangkan portofolio investasi real estate.

### **Prospek Bisnis Masa Depan**

Meski pandemi Covid-19 masih berlangsung, Perseroan tetap optimis bahwa bisnis jasa persewaan murah akan terus berkembang, dengan ketersediaan dan perberlakuan vaksin. Perseroan yakin akan terus memberikan dampak positif bagi sektor jasa persewaan Indonesia serta memberikan nilai tambah kepada para pemegang sahamnya dari portofolio investasinya. Perseroan berencana menambah jumlah kamar menjadi total 500 kamar di 5 lokasi dalam waktu 5 tahun.

### **Apresiasi**

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili Dewan Direksi ingin menyampaikan terimakasih saya atas dukungan dan kepercayaan penuh yang diberikan oleh para pemegang saham, para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Komisi Audit serta seluruh karyawan atas prestasi - prestasi Perusahaan di tahun 2021. Tentunya hal ini akan menjadi sukses yang berkelanjutan yang akan memberikan keuntungan bagi kita semua dan bagi masyarakat di tahun – tahun mendatang. Terima kasih.

### **Strategic Initiatives & Achievements**

Due to the recent pandemic, existing market segment was unable to achieve the Company's objectives. However, the Company still managed to book 144% increase of operating revenue from its rental business in 2021 and ending the year with acquiring another asset of land under its subsidiaries. This acquisition will allow the diversification of a new market segment, that will further increase rental income. The facility is intended to be rented out to third-parties, particularly to those in the F&B industries that are common in the area.

By formulating the right strategies and implementing the right executions, the Company managed to seize business opportunities while overcoming all challenges that come with it. These two major corporate actions have strengthened the Company's financial foothold in developing its business activities as well as to expand its real estate investments portfolio.

### **Future Business Prospects**

Considering the COVID-19 pandemic, the Company remains optimistic that low-cost rental service business will continue to grow after the distribution of vaccines. The Company believes it will continue to provide positive impact to the Indonesian rental service sector while providing added values to its shareholders from its investment portfolio. The Company aims to increase the total number of rooms to a total of 500 rooms in 5 locations within 5 years.

### **Appreciation**

To end this report, I, representing the Board of Directors, would like to express my gratitude for the full support and trust given by the Shareholders, Stakeholders, Board of Commissioner, and the Audit Committee, as well as all employees for the Company's achievements in 2021. Surely, this would serve as a continuous success that would benefit all of us and the society for the years to come. Thank you.

  
DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR



## Surat Pernyataan Letter of Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby stated all information contained in the 2020 Annual Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

### BOARD OF COMMISSIONERS



**HERMAN SOEMEDI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**ISTANTO BURHAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### BOARD OF DIRECTORS



**LESLIE SOEMEDI**  
Direktur Utama  
President Director



**NEVIN SOEMEDI**  
Direktur Operasional  
Director of Operations



OUR COMPANY IS COMMITTED TOWARDS BUILDING AN ORGANIZATION CENTRED ON THE HIGHEST STANDARDS OF TRANSPARENCY AND CORPORATE GOVERNANCE

# Profil Perusahaan

## Company Profile

Nama Perusahaan  
Company Name

**PT Royalindo Investa Wijaya Tbk**

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

**July 6, 2005**

Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan Terbatas  
**PT Royalindo Investa Wijaya No.19**  
Tanggal 6 Juli 2005 di buat di hadapan Tse Min Suhardi, SH  
sebagai pengganti Buntario Tigris, SH, Notaris di Jakarta,  
yang telah disetujui oleh Menkumham dengan surat keputusan  
**No.C-25077 HT.01.01.TH.2005, 9 September 2005**

Status  
Status

**Perusahaan Publik**  
**Public Company**

Bidang Usaha  
Line of Business

**Perdagangan, Real Estate dan Layanan**  
**Trade, Real estate and Services**

Kepemilikan  
Ownership

**Leslie Soemedi 33 %**  
**Ibrahim Sumedi 15.5 %**  
**Herman Soemedi 15.5 %**  
**Ko Sugiarto 14 %**  
**Nevin Soemedi 13 %**  
**Masyarakat 9%**

---

Modal Dasar  
Authorized capital

**IDR 1.000.000.000.000**

---

Sebelum IPO  
Modal ditempatkan dan disetor penuh  
Before IPO  
Issued and fully deposited capital

**IDR 344.728.000.000**  
**Akta 20 September 2019 No.38**

---

Setelah IPO  
Modal ditempatkan dan disetor penuh  
After IPO  
Issued and fully deposited capital

**IDR 431.007.480.500**  
**Akta02 Juni 2021 No.9**

---

Tanggal Pendaftaran  
Listing Date

**January 13, 2020**

---

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address

**M@Cokro 49 #100**  
**Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng. Jakarta Pusat 10350**  
**P. (021) 3983 9900 F. (021) 3983 7700 corsec@royalindo.id www.royalindo.id**

## Bidang Usaha

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Royalindo Investa Wijaya, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 6 Juli 2005 yang dibuat sebelum Tse Min Suhardi, SH, sebagai pengganti Buntario Tigris, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 September 2005, terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan agenda nomor 2741 / BH.09.05 / X / 2005, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 April 7, 2006, dan Tambahan No. 3703.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dibuat sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan, yaitu berdasarkan:

- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.38 tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0074870.AH.01.02. Pada tahun 2019 tanggal 25 September 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima dengan No.AHU-AH.01.03-0337128 pada 25 September 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0179188. AH.01.11 dari 2019 tanggal 25 September 2019 ("Akta No.38 / 2019"); dan
- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 tanggal 29 Oktober 2019, terdaftar dalam Daftar Perusahaan

## Line of Business

The company was established under the name PT Royalindo Investa Wijaya, based on Deed of Establishment Number 19 dated July 6, 2005 made before Tse Min Suhardi, SH, as a substitute for Buntario Tigris, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Registration Office on October 14, 2005 under agenda number 2741 / BH.09.05 / X / 2005, and announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 28 April 7, 2006, and Supplement No. 3703.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is made in connection with the plan of the Company's Initial Public Offering, namely based on:

- Deed of Circular Decision of the Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.38 dated 20 September 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0074870.AH.01.02. In 2019 dated September 25, 2019, it was notified to the Minister of Law and Human Rights and received with No.AHU-AH.01.03-0337128 on September 25, 2019 and registered in the Register of Companies with No. AHU-0179188.AH.01.11 of 2019 dated 25 September 2019 ("Deed No.38 / 2019"); and
- Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk In lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.49 dated October 25, 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 dated October 29, 2019, registered in the Company Register

dengan No. AHU-0205653.AH.01.11 dari 2019 tanggal 29 Oktober 2019 ("Akta No.49 / 2019") tentang perubahan Tujuan dan Tujuan dan Kegiatan Bisnis dari Perusahaan.

Saat ini Perseroan berfokus pada kegiatan bisnis baru dengan mengoperasikan tiga fasilitas sewa, PJ Mansion, Puri Cempaka 04, Le Mansion Senopati, dan juga mengembangkan bangunan untuk fasilitas sewa baru dibawah anak perusahaan.

#### Aktivitas bisnis

Perseroan bergerak di bidang perdagangan, real estat dan jasa. Kegiatan usaha Perseroan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari kegiatan bisnis utama dan kegiatan usaha pendukung.

Kegiatan Utama Bisnis:

##### 1. Bidang Perdagangan

- Perdagangan grosir (bukan mobil dan motor)
- Perdagangan besar khusus lainnya
- Perdagangan besar bahan bangunan dan persediaan
- Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi (berbagai jenis baja / besi untuk konstruksi)

##### 2. Real Estat

- Real estat yang dimiliki atau disewakan dan kawasan pariwisata, yang meliputi bisnis pembelian, penjualan, penyewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki maupun disewa, seperti gedung apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan non-perumahan (seperti pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat Perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat baik dalam sewa bulanan atau tahunan.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk operasi sendiri (untuk menyewakan ruang di dalam bangunan), pembagian real estat menjadi tanah tanpa pembangunan tanah dan pengoperasian daerah perumahan untuk rumah yang dapat dipindahkan.
- Real estat berdasarkan biaya atau kontrak. Grup ini mencakup kegiatan penyediaan real estat berdasarkan layanan atau kontrak, termasuk layanan yang terkait dengan real estat seperti agen real estat dan aktivitas perantara, perantara untuk membeli, menjual, dan menyewakan. Selain itu, manajemen real estat berdasarkan biaya layanan atau kontrak, termasuk layanan penilaian real estat dan agen real estat.

##### 3. Layanan

- Kegiatan Konsultasi Manajemen  
Grup ini mencakup ketentuan untuk saran, bimbingan bisnis dan operasional serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi; keputusan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; penjadwalan produksi dan perencanaan kontrol.
- Mengadakan Kegiatan Perusahaan  
Grup ini mencakup aktivitas perusahaan induk, yang merupakan perusahaan yang mengendalikan aset grup anak perusahaan dan aktivitas utamanya adalah kepemilikan grup. Perusahaan induk tidak terlibat dalam kegiatan bisnis anak perusahaannya. Kegiatannya meliputi layanan yang diberikan oleh konselor dan negosiator dalam merancang merger dan akuisisi bisnis.

with No. AHU-0205653.AH.01.11 of 2019 dated 29 October 2019 ("Deed No.49 / 2019") concerning changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

The Company is currently focusing on new business activities by operating three rental facilities, PJ Mansion, Puri Cempaka 04, Le Mansion Senopati and developing new buildings (for rental facilities) in the newly acquired subsidiaries.

#### Aktivitas bisnis

The Company is engaged in trade, real estate, and services. The Company's business activities are listed in Article 3 of the Company's Articles of Association, consisting of main business activities, and supporting business activities.

Main Business Activities:

##### 1. Trade Fields

- Wholesale trade (not cars and motorbikes)
- Other special large trade
- Large trade in building materials and supplies
- Large trade in metal for construction materials (various kinds of steel / iron for construction)

##### 2. Real Estate

- Owned or leased real estate and tourism areas, which includes business of buying, selling, leasing, and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats either in monthly or annual rent.
- Land sales activities, development of buildings for self-operation (for leasing spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.
- Group includes the activities of providing real estate based on services or contracts, including services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, intermediaries for buying, selling, and renting. In addition, the management of real estate based on service fees or contracts, including real estate appraisal services and real estate will agents.

##### 3. Services

- Management Consulting Activities  
This group includes provisions for advice, business guidance and operational and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling and control planning.
- Holding Company Activities  
This group includes the activities of a holding company, which is a company that controls the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. The holding company is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing business mergers and acquisitions.

### Kegiatan Bisnis Pendukung

Selain kegiatan bisnis utama yang disebutkan di atas, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung untuk mendukung pelaksanaan kegiatan bisnis utama Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk:

- Berkolaborasi dengan pihak ketiga;
- Melaksanakan perjanjian sewa;
- Membeli bahan bangunan dan fasilitas pendukung bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang atau untuk dijual dan / atau disewakan kepada pihak lain.

Menggunakan layanan transportasi atau transportasi dan penyimpanan barang.

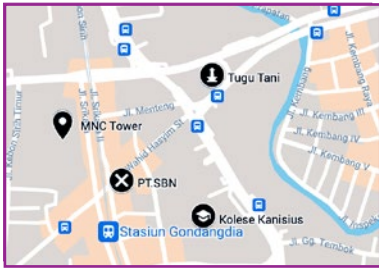
### Kegiatan Bisnis Pendukung

In addition to the main business activities referred to above, the Company also runs supporting business activities to support the implementation of the Company's main business activities as referred to above, including:

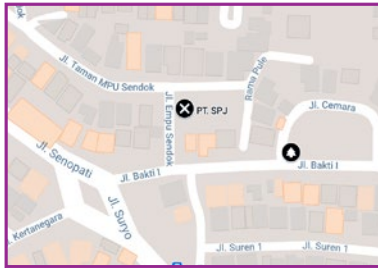
- Collaborate with third parties.
- Carry out a rental agreement.
- Purchasing building materials and building supporting facilities used for storing goods or for sale and / or leasing to other parties.

Using transportation services or transportation and storage of goods.

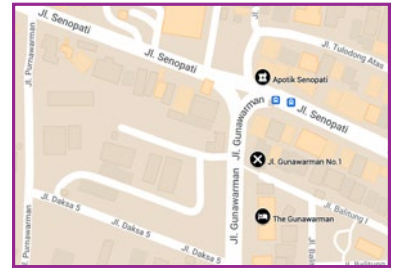
## Wilayah Operasional Area of Operations



**PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA**  
JALAN KH. WAHID HASYIM NO.9  
JAKARTA PUSAT



**PT SEMANGAT PANGERAN JAKARTA**  
JALAN TAMAN MPU SENDOK NO.51  
JAKARTA SELATAN



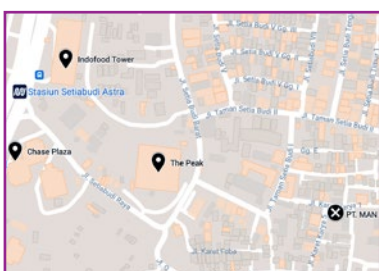
**PT CAHAYA SEMESTA INVESTA**  
JALAN GUNAWARMAN No.1  
JAKARTA SELATAN



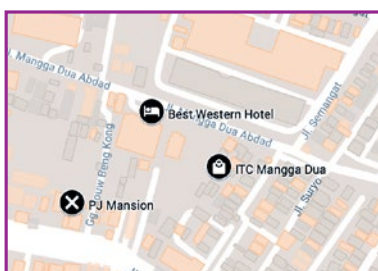
**PT SEMANGAT PANGERAN ABADI**  
JALAN HANG TUAH NO.14  
JAKARTA SELATAN



**PT RIW TBK - CEMPAKA PUTIH 04**  
JALAN CEMPAKA PUTIH TENGAH  
BLOK 4 NO.4

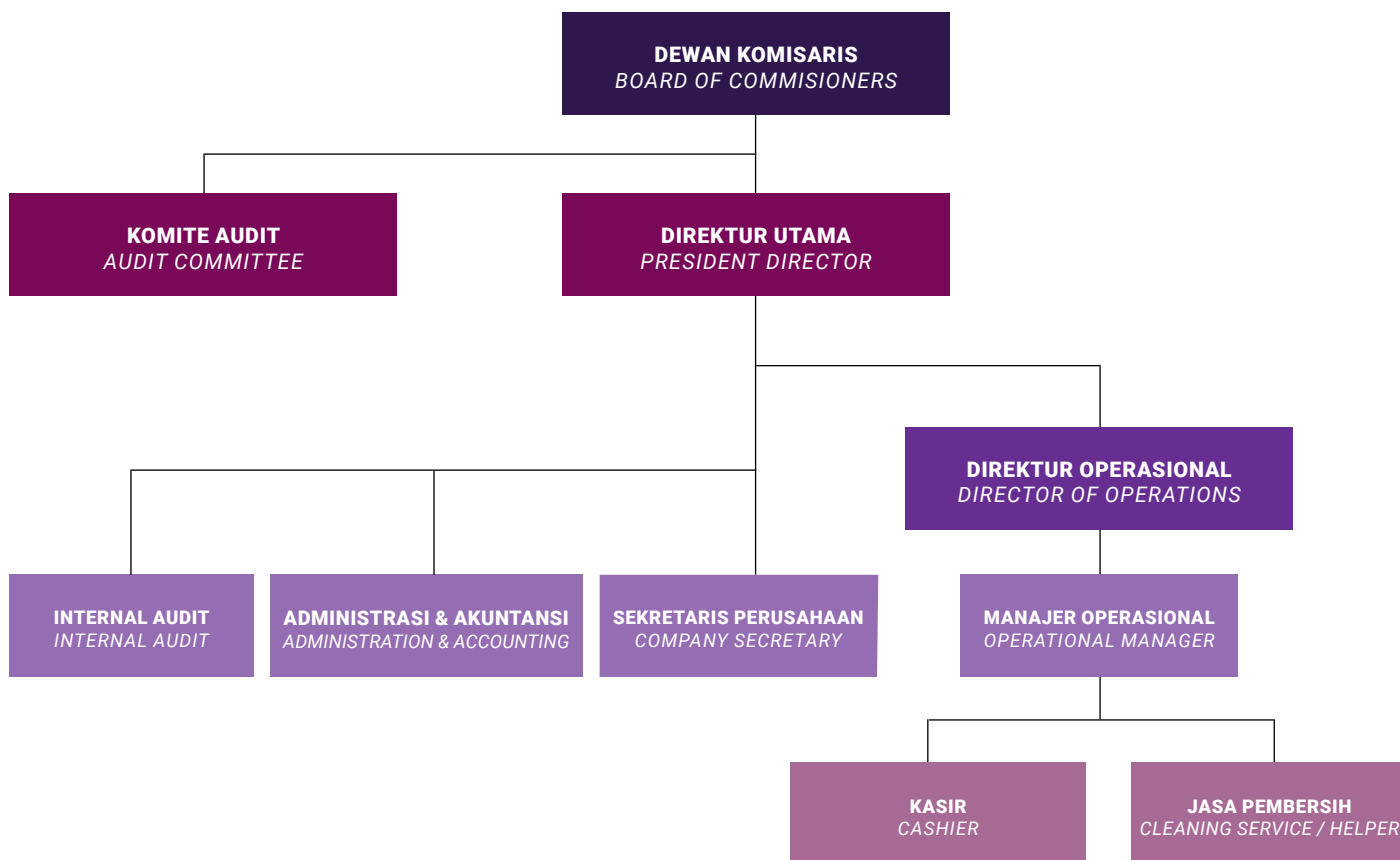


**PT MULIA ARTHA NUSANTARA**  
JALAN KARET KARYA I NO.8-9  
JAKARTA PUSAT

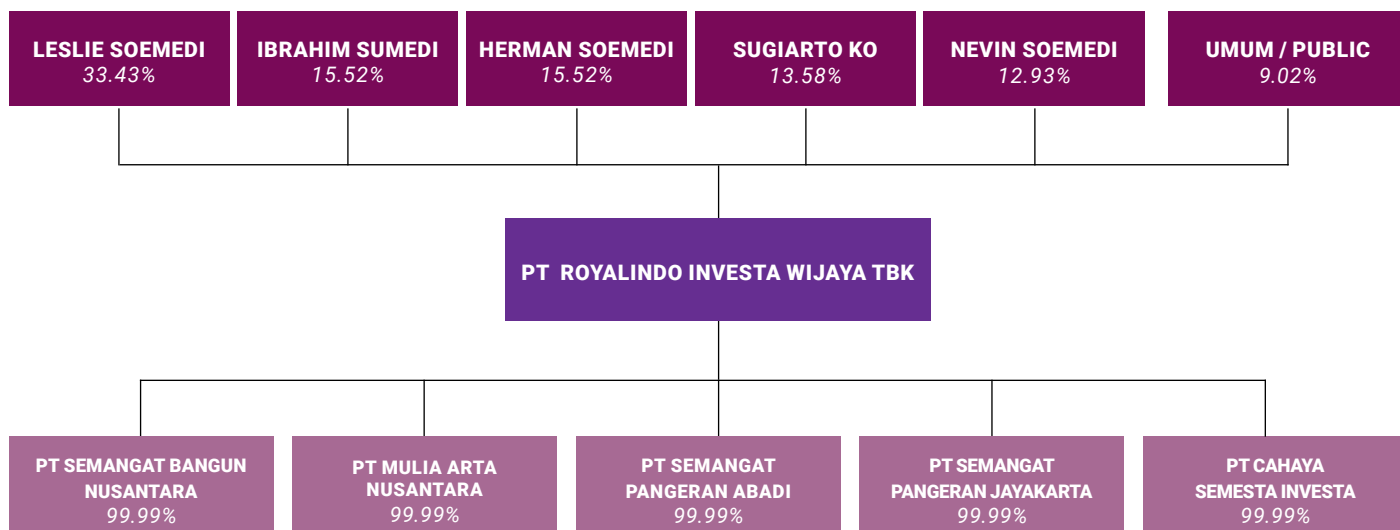


**PT RIW TBK - PJ MANSION**  
JALAN PANGERAN JAYAKARTA 107  
JAKARTA PUSAT

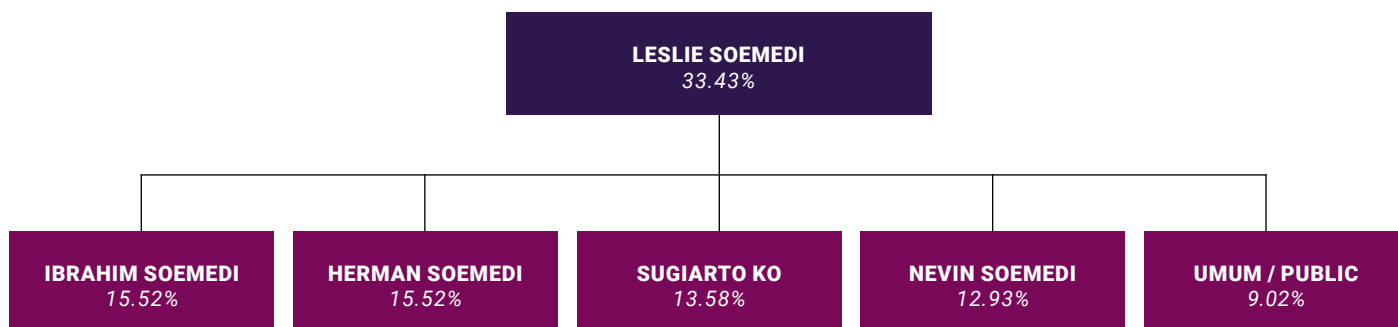
## Struktur Organisasi Organizational Structure



## STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN & ENTITAS ANAK STRUCTURE OF OWNERSHIP & SUBSIDIARIES



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI PERSEROAN  
 INFORMATION ON THE COMPANY'S MAIN SHAREHOLDER & OPERATOR



## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure of Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Nature of Family Relationships	Pemegang Saham Shareholder
Herman Soemedi	Komisaris Utama dan Pemegang Saham President Commissioner and Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Leslie Soemedi	Direktur Utama dan Pemegang Saham President Director and Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Nevin Soemedi	Direktur dan Pemegang Saham Director and Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Ibrahim Sumedi	Pemegang Saham Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Ko Sugiarto	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Keluarga Immediate Family	✓

## Visi and Misi Vision and Mission

**VISI** Menyediakan budget indekos dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik sehingga bisa menjadi 'rumah kedua' bagi penghuni indekos.

**VISION** To change the way people stay away from home with a promise to provide same amenities and same awesome experience.

Menyediakan indekos aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis

To offer quality living-spaces at the right price and strategic location.

**MISI**

**MISSION**

## Sejarah Perusahaan Milestone







## Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioner's Profile

### Herman Soemedi

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di bidang Matematika dari Nanyang University di Singapura dan Strata 2 Finansial di Columbia University Amerika Serikat pada tahun 1975.

*An Indonesian citizen, 68 years old, completed his education and obtained a Bachelor's degree in Mathematics from Nanyang University in Singapore and a Master's Degree in Finance at Columbia University in the United States in 1975.*

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

1976 – present : Komisaris PT The Master Steel Manufactory

2005 – 2019 : Komisaris Perseroan

2019 – present : Komisaris Utama Perseroan.



### Istanto Burhan

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1970.

*An Indonesian citizen, 66 years old, completed High School Education in 1970.*

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

1974 – present : Direktur Utama PT The Master Steel Manufactory

2019 – present : Komisaris Independen Perseroan





## Profil Direksi

## Board of Directors

### Leslie Soemedi

DIREKTUR UTAMA    *PRESIDENT DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar sarjana Strata 1 di Boston University Amerika di bidang Electrical Engineering pada tahun 2001.

*Indonesian citizen, 41 years old, completed his education and obtained a Bachelor's degree at Boston University in the United States in Electrical Engineering in 2001.*

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2000                    : R & D Staff EMC 2, Worcester  
2002                    : Trainee Kawasho, Tokyo Japan  
2003 – present        : Direktur PT The Master Steel Manufactory  
2018 – 2019          : Direktur Perseroan  
2019 – present        : Direktur Utama Perseroan



### Nevin Soemedi

DIREKTUR OPERASIONAL    *DIRECTOR OF OPERATIONS*

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Bachelor Of Business and Commerce di Monash University Australia pada tahun 2005.

*Indonesian citizen, 37 years old, completed his education and obtained a Bachelor of Arts Degree in Business and Commerce at Monash University Australia in 2005.*

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2006 – present        : Direktur PT The Master Steel Manufactory  
2019 – present        : Direktur Perseroan



## Sumber Daya Manusia

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN POSISI EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION.

Keterangan Information	2021	2020
Direksi Directors	2	2
Manager Manager	3	3
Staf Staff	5	5
Jumlah Amount	12	12

### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	2021	2020
S1 Bachelor S1	4	4
SMA Senior High School	4	4
Jumlah Amount	8	8

### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS PEKERJA EMPLOYEE COMPOSITION BY STATUS OF EMPLOYMENT

Keterangan Information	2021	2020
Pekerja Tetap Permanent employees	4	4
Pekerja Kontrak Contract employees	4	4
Jumlah Amount	8	8

## Human Resources

### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Keterangan Information	2021	2020
Di atas 50 tahun Above 50 years	2	2
41 - 50 tahun 41 - 50 years	2	2
31 - 40 tahun 31 - 40 years	2	2
21 - 30 tahun 21 - 30 years	2	2
Jumlah Amount	8	8

### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT AKTIVITAS & LOKASI EMPLOYEE COMPOSITION BY MAIN ACTIVITIES & LOCATION

Keterangan Information	2021	2020
Kantor Pusat Main Office	6	6
Kantor Operasional Operational Office	2	2
Jumlah Amount	8	8

## Kronologi Penerbitan Saham

Perusahaan mulai mencatatkan saham awalnya di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020. Jumlah saham yang dihasilkan dari penawaran umum perdana adalah Rp861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama nilai nominal Rp100 per saham.

## Stock Publishing Chronology

The Company began listing its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020. The number of shares resulting from the initial public offering was Rp861.820.000 (eight hundred sixty-one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 100 per stock.

<b>Period</b> <b>Periode</b>	<b>Modal Dasar</b> <b>Authorized Capital</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> <b>Issued and fully deposited capital</b>	<b>Jumlah saham yang terdaftar</b> <b>Number of Listed Shares</b>	<b>Tambahan saham tercatat</b> <b>Additional Listed Shares</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b> <b>Date of Recording</b>
Before IPO	Rp1.000.000.000.000	Rp344.728.000.000	3.447.280.000	-	-
After IPO	Rp1.000.000.000.000	Rp430.910.000.000	4.309.100.000	861.820.000	13 Januari 2020
After Waran I	Rp1.000.000.000.000	Rp517.092.000.000	5.170.920.000	861.820.000	13 Januari 2020

### LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS.

<b>Lembaga Penunjang</b> <b>Supporting Institution</b>	<b>Nama lembaga</b> <b>Institution name</b>	<b>Alamat</b> <b>Address</b>
Biro Administrasi Efek Securities administration Bureau	<b>PT Adimitra Jasa Korpora</b> STTD.Kep-41/D.04/2014	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Phone: (021) 29745222 Fax: 021-2928 9961
Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	<b>Suharli, Sugiharto dan Rekan</b>	UOB Plaza Lantai 34 JL. MH Thamrin Kav 8-10, Jakarta Pusat 10230
Notaris Notary	<b>Recky Francky Limply SH</b>	Delta building Blok A/16 Jl. Suryopranoto 1-9, Petojo selatan Jakarta Pusat, 10160

# Analisa & Pembahasan Manajemen

## *Management Analysis & Discussion*

### Tinjauan Ekonomi & Industri

#### Tinjauan Ekonomi Global

Pada tahun 2021, pemulihan global dari pandemic terus berlanjut; namun, momentum itu melambat. Varian Delta begitu menular, dan kematian melonjak hingga 5 juta, dan meningkatnya resiko - resiko kesehatan lainnya menghambat kemampuan untuk kembali ke normal. Berjangkitnya pandemi ini menyebabkan terhentinya rantai suplai global dan menumbuhkan inflasi di berbagai negara. Ada peningkatan resiko pada prospek - prospek ekonomi dan jual beli kebijakan yang kompleks. Dibandingkan dengan bulan Juli tahun 2021, proyeksi pertumbuhan global menurun hingga 5,9 persen (Dana Moneter Internasional, 2021). Vaksinasi terbukti efektif dalam memitigasi dampak - dampak virus terhadap kesehatan. Namun, faktor - faktor seperti kurang meratanya akses terhadap vaksin, keraguan untuk vaksin, dan tingginya angka infeksi menyulit efek pandemic ini. Gap ekonomi melebar, contohnya, antara negara berkembang dengan pendapatan tinggi dan negara berkembang dengan pendapatan rendah.

Tingkat inflasi meningkat dalam ekonomi pasar yang baru muncul. Dengan melonggarnya batasan- batasan, ada permintaan yang tinggi untuk komoditas - komoditas, namun supplainya rendah karena rendahnya tingkat respons (Dana Moneter Internasional, 2022). Faktor - faktor semacam itu menyebabkan naiknya harga - harga komoditas, tetapi daya beli rendah.

### Economic & Industry Review

#### Global Economic Review

In 2021, the global recovery from the pandemic continued; however, the momentum slowed down. The Delta variant was highly transmissible, and the deaths rose to 5 million, and an increase in other health risks held back the ability to return to normalcy. The pandemic outbreaks led to disruptions in the global supply chains fostering inflation in many countries. There was an increased risk to the economic prospects and more complex policy tradeoffs. Compared to July 2021, the global growth projection decreased to 5.9 percent (International Monetary Fund, 2021). Vaccinations proved to be effective in mitigating the health impacts of the virus. However, factors such as unequal access to the vaccines, vaccine hesitancy, and high rates of infections fueled the effects of the pandemic. Gaps between economies widened, for example, between advanced and low-income developing countries.

Inflation rates increased in emerging market economies. As the restrictions eased, there was a high demand for commodities, but supply was low due to the low response rate (International Monetary Fund, 2022). Such factors led to increased commodity prices, but the purchasing power was low.

Berkurangnya daya beli ini disebabkan oleh tingginya tingkat pengangguran karena efek pandemi. Banyak orang kehilangan pekerjaan, dan yang lainnya sakit sehingga tidak bisa bekerja mencari nafkah.

Efek negative pandemic terhadap perekonomian menyebabkan para pembuat kebijakan menggalakkan vaksinasi bagi masyarakat, yang nantinya akan menyelamatkan jiwa, mencegah munculnya varian baru, dan mempercepat pemulihan ekonomi global. Diproyeksikan bahwa setelah tahun 2022, pertumbuhan global akan menjadi moderat, dan efek pandemi akan berkurang. Tetapi itu semua tergantung pada meratanya virus dan kemampuan perekonomian untuk bangkit kembali

Perang Ukraina telah memperlambat pemulihan global. Perang telah menimbulkan kerusakan ekonomi, yang akan memperlambat pertumbuhan ekonomi di 2022 dan mempercepat inflasi lebih lanjut. Harga bahan bakar dan makanan telah naik dengan cepat, dan berpengaruh pada populasi yang labil. Pertumbuhan global diperkirakan turun dari 6,1 persen pada 2021 menjadi 3,6 persen di tahun 2022 dan 2023. Setelah 2023, pertumbuhan global diperkirakan turun menjadi sekitar 3,3 persen (Dana Moneter Internasional, 2021). Naiknya harga komoditas dan melebarnya tekanan harga berakibat pada proyeksi inflasi sebesar 5,7 persen di perekonomian yang maju dan 8,7 persen di perekonomian yang baru dan sedang berkembang (Dana Moneter Internasional, 2021). Inflasi diperkirakan ada di angka itu lebih lama dari yang diramalkan sebelumnya dikarenakan perang itu. Selain tantangan masa pandemi dan perang, para pembuat kebijakan hendaknya tidak mengabaikan tujuan jangka panjang.

Pemerintah hendaknya mengusahakan perubahan struktural yang positif dan merangkul transformasi digital di mana individu bisa belajar ketrampilan baru untuk bisa berkolaborasi dengan trend pasar tenaga kerja sehingga bisa mencapai hasil ekonomi yang lebih baik. Ada kemungkinan bahwa beberapa negara akan terpuruk secara financial. Lembaga multilateral akan menawarkan jaring pengaman, menyediakan likuiditas darurat, dan mencegah penyebaran krisis. Bila dukungan likuiditas tidak mencukupi, penting sekali untuk mengatur ulang hutang. Pandemi ini mungkin telah berkurang, tapi bukan berarti berakhir. Itulah mengapa pemerintah perlu menggunakan segala sarana yang tersedia untuk memerangi virus (Dana Moneter Internasional, 2021; Astuti & Mahardika, 2020). Itu dimungkinkan dengan cara memenuhi target vaksinasi dan memastikan bahwa seluruh masyarakat bisa mengakses perawatan dan tes dengan mudah untuk membuat proses itu adil bagi semuanya. Meskipun ekonomi global mungkin masih menghadapi keterbatasan, masih mungkin untuk menghidupkannya kembali melalui ukuran tertentu yang bisa diterapkan oleh pemerintah.

## **Tinjauan Ekonomi Indonesia**

Pandemi Covid 19 mempengaruhi kegiatan perekonomian Indonesia (Astuti & Mahardika, 2020). Kegiatan perekonomian berjalan di bawah kapasitas normalnya dan nyaris tidak bergerak, sebagian besar dikarenakan oleh pembatasan – pembatasan sosial yang diterapkan di Jakarta. Banyak kebijakan yang diberlakukan untuk mencegah infeksi lebih lanjut dan menekan penyebaran virus. Namun, diterapkannya kebijakan – kebijakan ini menjadi penghalang utama bagi sektor bisnis perekonomian karena hal itu sangat bergantung pada pergerakan massal masyarakat. Data statistik yang dilaporkan oleh BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan Indonesia di tahun 2020 sangat menurun. 17 bidang bisnis mendukung perekonomian Indonesia, dan di luar itu, hanya 7 yang mencatatkan pertumbuhan positif. Pandemi ini mengakibatkan perekonomian Indonesia yang negatif. Daerah – daerah yang menerapkan pembatasan sosial skala besar merasakan dampak ekonomi terbesar.

Pada April 2019, lebih dari 1,5 juta orang terkena pemutusan hubungan kerja (Astuti & Mahardika, 2020). Sebagian besar buruh yang terkena PHK berasal dari sektor formal, sementara sebagian kecil berasal dari sektor informal.

Decreased purchasing power was due to the high unemployment rates because of the effects of the pandemic. Many individuals had lost employment, and others had become sick and could not work to earn a living.

The negative economic effects of the pandemic led policymakers to push for more people to be vaccinated, which would help save lives, prevent the emergence of new variants, and fasten the global economic recovery. There were projections that after 2022, global growth would moderate, and the effects of the pandemic would be reduced. However, that would depend on the prevalence of the virus and the ability of economies to bounce back.

The Ukraine war has slowed down the global recovery. The war has caused economic damage, which will slow down the economic growth in 2022 and foster further inflation. Fuel and food prices have gone up rapidly, affecting vulnerable populations more. Global growth is estimated to decrease from 6.1 percent in 2021 to 3.6 percent in 2022 and 2023. After 2023, global growth is estimated to reduce to about 3.3 percent (International Monetary Fund, 2021). The increased commodity prices and the widening price pressures have resulted in inflation projections of 5.7 percent in advanced economies and 8.7 percent for emerging and developing economies (International Monetary Fund, 2021). Inflation is expected to persist longer than previously forecast because of the war. Besides the pandemic and the war challenges, policymakers should not ignore the long-term goals.

Governments should look to foster positive structural change and embrace digital transformation where individuals can learn new skills to cope with the employment market trends that can lead to better economic outcomes. There is a high likelihood that some countries will become financially constrained. Multilateral institutions will offer safety nets, provide emergency liquidity and prevent the spread of the crisis. Where there is insufficient liquidity support, it is essential to progress towards orderly debt restructuring. The pandemic might have reduced, but that doesn't mean it is over. That is why governments need to use all available tools to combat the virus (International Monetary Fund, 2021; Astuti & Mahardika, 2020). It is possible by meeting vaccination targets and ensuring that all citizens can easily access treatment and tests to make the process fair for all. While the global economy might have faced constraints, it is still possible to revive it through the necessary measures governments can implement.

## **Indonesia Economic Review**

The Covid-19 pandemic affected Indonesia's economic activity (Astuti & Mahardika, 2020). Economic activity was operating below the normal capacity and was barely moving, mostly because of the large-scale social restrictions implemented in Jakarta. There were policies put in place to prevent further infection and suppress the spread of the virus. However, implementing these policies became a major obstacle to the economy's business sector as it depended heavily on the population's mass movement. Statistics from the BPS's report showed that Indonesia's growth in 2020 slowed down by a large margin. 17 business fields support Indonesia's economy, and out of those, only 7 recorded positive growth. The pandemic resulted in a negative Indonesian economy. Areas that implemented large-scale social restrictions had the most negative impact on the economy.

By April 2019, more than 1.5 million employees went home unemployed (Astuti & Mahardika, 2020). Most laid-off workers came from the formal sector, while a small fraction came from the informal sector.

Lebih dari 12.000 penerbangan dibatalkan antara bulan Januari dan Februari, dan sekitar 207 milyar kerugian dialami oleh industri penerbangan. Tingkat pariwisata di negeri ini juga menurun hingga 6.800 orang per hari. Industri penerbangan, pariwisata dan real estate sangat terdampak. Dari beberapa contoh yang disebutkan di atas, perekonomian tidak bisa lagi mempertahankan tingkat pekerjaan yang tinggi seperti sebelumnya. Pemerintah Indonesia mengambil beberapa langkah melalui jaring pengaman sosial untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi. Sektor rumah tangga merupakan yang paling terdampak oleh pandemi ini. Namun, perekonomian Indonesia terus pulih dan menunjukkan respons positif.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5 persen pada 2022 dan bertambah 0,2 persen dengan memulihkannya permintaan domestik (Astuti & Mahardhika, 2020). Laporan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumen Indonesia telah meningkat dikarenakan pulihnya lapangan kerja. Tersedia lebih banyak lapangan kerja dan rakyat bisa mencari nafkah dengan lebih mudah dibandingkan ketika pandemi baru mulai. Rata-rata inflasi adalah 1,6 persen di 2021, dan diproyeksikan akan meningkat lagi 3,6 persen di 2022 karena lebih cepatnya pertumbuhan ekonomi dan tingginya harga komoditas. Tetapi tingkatan itu masih ada dalam jangkauan target Indonesia. Laporan jangka menengah menunjukkan bahwa jika Indonesia mengadopsi digitalisasi, produktifitas dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat dan akan membantu negara ini mencapai tujuannya, yakni meningkatkan pendapatan kotor per kapita. Beberapa rekomendasi yang diajukan meliputi investasi pemerintah di infrastruktur digital, reformasi regulasi, dan insentif fiskal (Astuti & Mahardhika, 2020). Indonesia merupakan satu negara yang sangat terdampak oleh pandemi ini, namun Indonesia telah berusaha mengatasinya melalui respons timbal balik serta kebijakan moneter dan fiskal. Ketersediaan vaksin juga diperkirakan bisa mengembalikan aturan bisnis yang akan membantu pemulihan bisnis, dan pada akhirnya pemulihan perekonomian negara ini secara menyeluruh.

### **Tinjauan Industri**

Industri Perhotelan berhubungan erat dengan industri pariwisata. Keduanya bergantung pada pergerakan massa. Tiga sektor, yakni pariwisata, perdagangan dan transportasi, sangatlah terpukul oleh pandemi yang menyebar ke seluruh dunia. Dari laporan perekonomian, harga Freehold di Bali menurun 25 persen selama pandemi (Astuti & Mahardhika, 2020). Tetapi industri tersebut telah berusaha untuk bangkit dari pandemi itu. Meningkatnya pendapatan sekali pakai dan berpindahannya orang Indonesia ke Jakarta untuk mencari pekerjaan yang lebih baik telah membuat Jakarta ini menarik bagi para pembeli dan investor. Laporan menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara di mana membeli dan memiliki properti menghasilkan laba yang besar. Seperti pada 2019, estimasi pendapatan kotor dari persewaan adalah 8,9 persen. Pada tahun 2018 penjualan rumah tinggal meningkat 20,15 persen di Indonesia dari penurunan 34,53 persen di tahun 2017. Penurunan di tahun 2020 merupakan akibat dari pandemi.

Ketika Pandemi menyerang, banyak orang kehilangan pekerjaan dan tidak memiliki sumber penghasilan. Ini berarti daya beli masyarakat menurun, dan masyarakat tidak lagi memiliki kemampuan untuk berbelanja properti. Daya beli terbatas. Dan juga berkurangnya jumlah wisatawan selama pandemi menyebabkan menurunnya jumlah property yang disewakan. Kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia menyewa property yang menyumbang kenaikan pendapatan di sektor real estate (Astuti & Mahardhika, 2020). Ketika pembatasan perjalanan diberlakukan, jumlah wisatawan yang berkunjung ke negara ini pun berkurang, yang berdampak pada berkurangnya pendapatan di industri perhotelan dan real estate.

More than 12,000 flights were canceled between January and February, and about 207 billion was lost in revenues in the aviation industry. Tourism in the country also decreased by 6800 individuals per day. Industries in aviation, hospitality, and real estate were greatly affected. From the examples given above, it is clear that the economy could no longer sustain the high employment rates as before. The Indonesian government took several measures through the social safety nets to help those affected by the pandemic. The household sector was the most affected by the pandemic. However, the Indonesian economy continues to recover and is showing a positive response.

The Indonesian economy is projected to grow by 5 percent in 2022 and a further 0.2 percent increase as domestic demand recovers (Astuti & Mahardhika, 2020). Reports show that Indonesia's consumer spending has increased because of job recovery. More jobs are available, and individuals can comfortably earn income compared to when the pandemic had just started. Inflation was averaged at 1.6 percent in 2021, and a further rise by 3.6 percent is projected in 2022 because of the faster economic growth and high commodities prices. However, the rate will still be within Indonesia's target range. The medium-term report shows that if Indonesia adopts digitalisation, productivity and growth will rise and help the country achieve the goal of raising per capita gross income. Some recommendations include government investment in digital infrastructure, regulatory reforms, and fiscal incentives (Astuti & Mahardhika, 2020). Indonesia was among the countries greatly affected by the pandemic's impacts, but the country has tried to cope through resilience-driven responses and monetary and fiscal policies. The availability of the vaccine rollout is also projected to restore more order in business which will help in business recovery, thereby overall economic recovery of the country.

### **Industry Review**

The hospitality industry closely works with the tourism industry. The two are closely related as the two are dependent on the mass movement. Three sectors, namely: tourism, trade, and transportation, were highly hit by the pandemic that spread through the world. From economic reports, Bali freehold prices decreased by 25 percent during the pandemic (Astuti & Mahardhika, 2020). However, the industry has tried to recover from the pandemic. Increased disposable incomes and Indonesians migrating to Jakarta searching for better employment has made regions like Jakarta attractive to buyers and investors. Reports show that Indonesia is among the countries where buy-to-let properties have high returns with high revenue. As of 2019, the estimated gross rental yield was 8.9 percent. In 2018 residential property sales went up by 20.15 percent in Indonesia from a decline of 34.53 percent in 2017. The decrease in 2020 was due to the effects of the pandemic.

When the pandemic struck, most people lost employment and had no income sources. This meant that the purchasing power for individuals went down, and people could no longer afford to purchase the property. The purchasing power was limited. Also, the reduction in the number of tourists during the pandemic led to a decrease in the properties rented. Most tourists who visited Indonesia rented property which contributed to the increased revenue in the real estate sector (Astuti & Mahardhika, 2020). When travel restrictions were put in place, there was a reduction in the number of tourists in the country, which led to a reduction in revenue for the hospitality and real estate industries.

Perekonomian di kedua industry itu sekarang tengah pulih karena aktivitas sudah kembali normal. Pariwisata juga telah kembali normal yang berarti industry real estate dan perhotelan akan segera kembali normal (Dana Moneter Internasional, 2021). Angka tenaga kerja juga meningkat karena masyarakat beradaptasi dengan ketrampilan digital untuk menghasilkan uang, dan lapangan pekerjaan pun telah tersedia kembali. Ini berarti daya beli juga akan meningkat dan para pembeli dan investor akan mampu lagi membeli properti. Pada awalnya para investor merasa skeptis untuk membeli properti karena tak ada yang tahu pandemi akan seperti apa. Kini dengan pulihnya kembalinya perekonomian ke normal, para investor merasa lebih yakin untuk membeli properti di Indonesia.

Banyak investor berminat pada sektor real estate dan perhotelan dengan normalnya keadaan pariwisata. Pertumbuhan lebih lanjut di kedua sektor itu dipercepat oleh investor yang mau mendiversifikasi portofolio mereka. Pada tahun 2021, hotel resort telah meningkatkan investasinya di sektor perhotelan. Penjualan aset resort naik \$9,2 juta secara global (Dana Moneter Internasional). Kelompok swasta yang berniat meningkatkan investasi mereka di sektor perhotelan dan real estate terhitung lebih dari \$25 milyar di tahun 2021. Sektor perhotelan dan real estate di Amerika Serikat masih berada dalam fase pemulihan, karena terdampak hebat oleh pandemi. Industri hotel menunjang para pelancong memasuki dan meninggalkan negara – negara di berbagai belahan dunia. Analisis menunjukkan bahwa di 2022, orang asing akan mengisi 70 persen okupansi hotel dikarenakan pembatalan pembatasan bepergian (Dana Moneter Internasional, 2021). Proyeksi menunjukkan bahwa mungkin ada potensi peningkatan pendapatan di sektor perhotelan dan real estate di 2022. Ini karena akan lebih banyak orang memiliki pekerjaan tetap, dan tingkat tenaga kerja akan meningkat. Ini juga akan meningkatkan pendapatan yang bisa berpengaruh ke industri pariwisata, di mana hal ini dapat menambah pendapatan kotor bidang real estate dan perhotelan. Industri global untuk kedua sektor itu akan mencatatkan rekor CAGR lebih dari 10 persen antara tahun 2022 dan 2027 dengan pulihnya perekonomian dari pandemi. Secara umum, seperti sektor – sektor lainnya, kedua sektor itu terpuruk akibat pandemi, dan dengan pemulihan ekonomi, kedua sektor itu pun pulih.

## Tinjauan Keuangan

Tinjauan mengenai kinerja keuangan Perseroan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik **Suharli, Sugiharto dan Rekan** dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk pada 31 Desember 2021. Serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan tinjauan keuangan Perseroan akan disampaikan dengan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

The economy in both industries is recovering as activities go back to normal. Tourism is going back to normalcy, which means the real estate and hospitality industry will soon return to normal (International Monetary Fund, 2021). The employment rate has also gone up because people are adapting to the new digital skills of making money, and jobs have also been restored. It means that the purchasing power will go up, and investors and buyers will be at a capacity to purchase the property. Initially, investors were skeptical about purchasing the property because nobody was sure how the pandemic could turn out. Now that most economies are recovering and resuming back to normalcy, investors are more willing to purchase property in Indonesia.

Many investors are interested in hospitality and real estate as tourism has embarked on normal operations. Further growth in both sectors is being fostered by first-time investors who want to diversify their portfolios. In 2021, resort hotels had increased investments in the hospitality sector. The sale of resort assets went up to \$9.2 million globally (International Monetary Fund, 2021). Private equity groups that aim to increase their investments in real estate and the hospitality sector accounted for more than \$25 billion in 2021. The United States hospitality and real estate sector is still in the recovery phase, severely affected by the pandemic. The hotel industry is fostered travelers entering and leaving countries in different regions of the globe. Analysis shows that in 2022, foreigners will account for 70 percent of hotel occupancy due to the lift in travel restrictions (International Monetary Fund, 2021). The projections show that there might be a potential increase in revenues in the hospitality and real estate sectors. In 2022, more people will have secured their jobs, and the employment rate will go up. Thereby, there will be more disposable income, and individuals can comfortably travel, fueling the increased gross income in real estate and hospitality. The global industry for both sectors will record a CAGR of more than 10 percent between 2022 and 2027 as the economy recovers from the effects of the pandemic. Generally, like other sectors, the two were hit by the pandemic, and as the economy continues to recover, so will the two sectors.

## Financial Review

The following review of the Company's financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) which is generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2021.

The Company's financial statements for the 2021 fiscal year was audited by the **Suharli, Sugiharto dan Rekan** with fair opinions in all material matters, the financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk on December 31, 2021. In addition, its financial performance and cash flow for the year ending in the year ending as per date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's financial must be reviewed along with the explanation in the notes to the Financial Statements as an inseparable part of the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE  
PROFIT (LOSS)**

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Information</b>
Pendapatan	7.514.217.633	3.084.274.688	Revenue
Beban Pokok Penjualan	- 2.129.917.659	-	Cost of Revenue
Beban Umum & Administrasi	- 6.935.657.879	- 5.221.939.063	General & Administrative Expense
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya - Bersih	10.150.290.764	49.864.498.916	Other Operating Income (Expense) – Net
Laba Sebelum Pajak	8.598.932.859	47.726.834.541	Profit before Tax
Laba Tahun Berjalan	8.598.932.859	47.639.834.935	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	3.499.412.824	571.955.000	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	12.098.345.683	48.211.789.935	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Entitas Induk	8.598.894.531	47.638.832.264	Profit attributable to: Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	38.328	1.002.671	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Entitas Induk	12.098.307.355	48.210.787.264	Comprehensive Profit attributable to: Parent entity
Kepentingan Non Pengendali	38.328	1.002.671	Non-Controlling Interests
<b>Laba (Rugi) per Saham</b>	<b>1,99</b>	<b>11,06</b>	<b>Profit (Loss) per Share</b>

**Pendapatan Usaha**

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp7.514.217.633, yang terdiri dari pendapatan dari sewa kost dan serviced apartment. Pendapatan usaha melonjak dibandingkan pendapatan sewa tahun 2020 yang hanya sebesar Rp3.084.274.688.

**Beban Operasional**

Perseroan memiliki total beban usaha sebesar Rp. 9.065.575.538, terdiri dari Rp. 2.129.917.659 beban pokok pendapatan dan Rp. 6.935.657.879 untuk beban umum dan administrasi. Peningkatan pengeluaran yang signifikan disebabkan oleh adanya cadangan beban piutang ragu-ragu yang timbul dari penyelesaian dengan PT BCA, dan pengeluaran lain-lain yang timbul dari beban operasional lainnya yang berkaitan dengan pendapatan.

**Pendapatan Operasional Lainnya – Bersih**

Pada 2021, Perseroan berhasil membukukan total Rp. 10.150.290.764 dalam pendapatan operasional lain. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun 2020, sebesar Rp. 49.864.498.916. Penyebab penurunan yang signifikan adalah kenaikan beban operasional lainnya, penurunan pendapatan bunga dan penurunan pendapatan investasi pada surat berharga.

**Pendapatan Komprehensif Lain**

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat pendapatan komprehensif lain sebesar Rp. 3.499.412.824, yang berfluktuasi dari Rp. 571.955.000 dicapai pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan komprehensif lain disebabkan oleh keuntungan dari nilai wajar investasi pada obligasi.

**Laba Tahun Berjalan**

Pada 2021, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 8.598.932.859 lebih rendah dibandingkan 2020, yaitu Rp. 47.639.834.935.

**Operating Income**

In 2021, the Company obtained an income of Rp. 7.514.217.633, consisting of room and serviced-apartment rental services. This is a significant increase compared to the income received in 2020 which only amounted to Rp. 3.084.274.688.

**Operating Expenses**

The Company has a total operating expense of Rp. 9.065.575.538, consisting of Rp. 2.129.917.659 in cost of revenue and Rp. 6.935.657.879 in general and administrative expense. The significant increase in expenditure was due to the reserve for doubtful debt expense, that arises from settlement with PT BCA, and other expenditure arises from other operational expense relating to the revenue.

**Other Operating Income - Net**

In 2021, the Company managed to book a total of Rp. 10.150.290.764 in other operating income. This amount is lower compared to the previous year, 2020, of Rp. 49.864.498.916. The reason for the significant decline was due to a rise in other operating expense, lower interest income and a decline in income on investments in securities.

**Other Comprehensive Income**

In 2021 the Company recorded other comprehensive income of Rp. 3.499.412.824, which fluctuated from Rp. 571.955.000 achieved in 2020. The increase in other comprehensive income was due to gain from fair value of investment in bonds.

**Profit of The Year**

In 2021, the Company booked current year profit of Rp. 8.598.932.859 which is lower compared to 2020, of Rp. 47.639.834.935.

### Laba Komprehensif Tahun berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp. 12.098.345.683, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 48.211.789.935.

### Comprehensive Profit of The Year

In 2021, the Company declared comprehensive profit of Rp. 12.098.345.683, a decrease compared to that achieved in 2020 of Rp. 48.211.789.935.

### Laba Per Saham (EPS)

Per 31 Desember 2021, Persero catatkan laba per saham (EPS) sebesar Rp. 1,99 lebih rendah dari yang dicapai pada 2020 sebesar Rp. 11,06.

### Earnings Per Share (EPS)

By December 31, 2021, the Company recorded earnings per share (EPS) of Rp. 1,99 lower than achieved in 2020 of Rp. 11,06.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Keterangan	2021	2020	Information
Aset lancar	646.904.942.434	705.485.717.456	Current Asset
Aset Tidak Lancar	333.763.326.076	262.910.675.295	Non-Current Asset
<b>Total Aset</b>	<b>980.668.268.510</b>	<b>968.396.392.751</b>	<b>Total Asset</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.313.759.269	1.399.653.461	Current Liability
Liabilitas Jangka panjang	613.475.952	1.150.748.684	Non-Current Liability
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.927.235.221</b>	<b>2.550.402.145</b>	<b>Total Liability</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>978.741.033.289</b>	<b>965.845.990.606</b>	<b>Total Equity</b>

### Aset lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan berjumlah Rp. 646.904.942.434, yang menurun dibandingkan posisi aset lancar pada tahun 2020 sebesar Rp. 705.485.717.456.

### Current assets

In 2021, the Company's current assets earned Rp. 646.904.942.434, which is a decrease compared to the current asset position in 2020 of Rp. 705.485.717.456.

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar Perseroan berjumlah Rp. 333.763.326.076 yang meningkat dari posisi tahun 2020. Adanya kenaikan tersebut disebabkan oleh akuisisi tanah dan bangunan di pertengahan tahun 2021 oleh anak entitas, PT Cahaya Semesta Investa.

### Non-Current Assets

In 2021, the Company's non-current assets opened Rp. 333.763.326.076 which increased from the position in 2020. The increase was due to the acquisition of land and buildings in mid-2021 by a subsidiary, PT Cahaya Semesta Investa.

### Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2021 tercatat Rp. 980.668.268.510 meningkat dari Rp. 968.396.392.751 yang dibukukan pada tahun 2020. Kenaikan itu disebabkan oleh peningkatan pada aset tidak lancar sebagai dampak dari akuisi aset baru.

### Total Assets

The Company's total assets in 2021 were recorded at Rp. 980.668.268.510 increased from Rp. 968.396.392.751 recorded in 2020. The increase was due to an increase in non-current assets as a result of the acquisition of new assets.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan berjumlah Rp. 1.313.759.269, yang menurun dibandingkan posisi pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.399.653.461.

### Short-Term Liability

In 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp. 1.313.759.269, which is a decrease compared to the position in 2020 of Rp. 1.399.653.461.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang Perseroan berjumlah Rp. 613.475.952, yang menurun dibandingkan posisi pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.150.748.684

### Long-Term Liability

In 2021, the Company's long-term liabilities amounted to Rp. 613.475.952, which is a decrease compared to the position in 2020 of Rp. 1.150.748.684

**Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat Rp. 1.927.235.221 menurun dari Rp. 2.550.402.145 yang dibukukan pada tahun 2020.

**Current Liability**

The Company's total liabilities in 2021 were recorded at Rp. 1.927.235.221 decreased from Rp. 2.550.402.145 which were recorded in 2020.

**Total Ekuitas**

Perseroan memiliki total ekuitas pada 2021 sebesar Rp. 978.741.033.289, melonjak dari posisi 2020 sebesar Rp. 965.845.990.606. Kenaikan itu terutama disebabkan oleh penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi sejumlah Rp. 6.112.129.618.

**Total Equity**

The Company has a total equity in 2021 of Rp. 978.741.033.289, up from the 2020 position of Rp. 965.845.990.606. The increase was mainly due to the addition of the Company's issued and fully paid capital amounting to Rp. 6.112.129.618.

**ARUS KAS****CASH FLOW**

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Information</b>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	1.979.929.309	- 116.713.226.514	Net Cash Flow Used for Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	- 141.159.070.833	- 23.921.308.922	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	123.497.000	92.227.873.118	Cash Flows from Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	- 139.055.644.524	- 48.406.662.318	Net Increase (Decrease) of Cash & Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	467.200.041.472	515.606.703.790	Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	328.144.396.948	467.200.041.472	End of Year Cash and Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	328.144.396.948	467.200.041.472	Amount of Cash and Cash Equivalents

**Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi**

Sepanjang 2021 Perseroan telah memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp. 1.979.929.309-. Jumlah itu meningkat dari posisi tahun 2020 yang berjumlah minus Rp. 116.713.226.514. Kenaikan pada perolehan arus kas dari aktivitas operasi tersebut dikarenakan adanya penurunan kas yang digunakan untuk operasi dan penerimaan bunga.

**Net Cash Flow Used for Operating Activities**

Throughout 2021 the Company has obtained net cash from operating activities of Rp. 1.979.929.309-. That number increased from the position in 2020 which amounted to minus Rp. 116.713.226.514. The increase in cash flow from operating activities was due to a decrease in cash used for operations and interest receipts.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Perseroan mencatat penurunan arus kas dari kegiatan investasi pada tahun 2021 yang berjumlah minus Rp. 141.159.070.833. Posisi rendah yang dicapai pada tahun 2021, disebabkan oleh penempatan surat berharga sebesar Rp. 74.311.670.831 dan perolehan aset tetap berjumlah Rp. 72.134.234.792.

**Cash Flow from Investment Activities**

The Company recorded a decrease in cash flow from investment activities in 2021 which amounted to minus Rp. 141.159.070.833. The low position achieved in 2021 was caused by the placement of securities of Rp. 74,311,670,831 and the acquisition of fixed assets amounted to Rp. 72.134.234.792.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2021 jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp. 123.497.000, yang menurun dari tahun 2020 sebesar Rp. 92.227.873.118. Posisi di tahun 2020 tersebut disebabkan oleh adanya penerimaan setoran modal sebesar Rp. 86.182.000.000.

**Cash Flows from Funding Activities**

In 2021 the total cash flow from financing activities reached Rp. 123.497.000, which is a decrease from 2020 of Rp. 92.227.873.118. The position in 2020 was due to the receipt of paid-in capital of Rp. 86.182.000.000.

**Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**

Perseroan membukukan kas dan setara kas pada 2021 sejumlah Rp. 328.144.396.948, yang menurun bila dibandingkan dengan kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp. 467.200.041.472. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan bersih atas kas dan setara kas, penurunan signifikan pada arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi dan pendanaan.

**End of Year Cash and Cash Equivalents**

The company recorded cash and cash equivalents in 2021 amounting to Rp. 328.144.396.948, which is a decrease when compared to cash and cash equivalents at the end of 2020 of Rp. 467.200.041.472. The decrease was due to a net decrease in cash and cash equivalents, a significant decrease in net cash flows used in investing and financing activities.

**Imbal Hasil**

Perseroan menggunakan 3 (tiga) rasio rentabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode, yaitu profit margin, imbal hasil aset (Return on Investment) dan imbal hasil ekuitas (Return on Equity). Untuk ketiga rasio masing-masing sebesar 114,44%, 0,88% dan 0,88%, yang menurun dibanding tahun 2020 yang tercatat masing-masing sebesar 1.544,6%, 0,23% dan 0,26%.

**Kemampuan Membayar Pinjaman**

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya – baik jangka pendek maupun jangka panjang – diukur dengan beberapa rasio, yang mencerminkan tingkat likuiditas dan solvabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek yaitu rasio lancar. Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, digunakan dua rasio, yaitu solvabilitas aset dan solvabilitas ekuitas.

Rasio lancar menurun dari 504% menjadi 492,4% pada tahun 2021. Likuiditas Perseroan pada tahun 2021 masih relatif baik sebagaimana indikasi dari rasio lancar. Penyesuaian dua rasio solvabilitas disebabkan oleh penurunan total liabilitas Perseroan sebesar 24,43% dari Rp. 2.550.402.145 menjadi Rp. 1.927.235.221 pada tahun 2021. Solvabilitas aset menurun dari 0,23% menjadi 0,19%, serta solvabilitas ekuitas menurun dari 0,26% menjadi 0,2%.

## Tinjauan Operasional

**Hospitality**

Saat ini terdapat satu properti serviced-apartment dan dua properti sewa kamar lainnya yang berkontribusi pada segmen bisnis perhotelan Perseroan, yaitu masing-masing Le Mansion Senopati (LM Senopati), PJ Mansion (PJM) dan Puri Cempaka 04 (CP 04). Ketiga properti tersebut dikelola langsung oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

LM Senopati terletak di Jalan Empu Sendok, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Area tempat tinggal yang strategis di Jakarta karena menawarkan pilihan hiburan tanpa batas dari restoran, bar, kafe, dan kantor butik yang tidak hanya menarik bagi penduduk lokal tetapi juga ekspatriat. Fasilitas yang ada meliputi 57 Kamar (Suite A, Suite B, Deluxe Suite, Executive Suite & 2-Bedroom Suite), tempat parkir perumahan dan gym pribadi.

CP 04 terletak di Jalan Cempaka Putih Tengah IV No.4, Jakarta Pusat Area tempat tinggal yang strategis di Jakarta karena lokasinya yang dekat dengan ITC Cempaka Mas, Stasiun Bus, Rumah Sakit, Bank dan ATM, Universitas Yarsi. Fasilitas yang ada meliputi 46 Kamar (Kamar Standar & Kamar VIP), tempat parkir perumahan.

PJ MANSION terletak di Jalan Pangeran Jayakarta 107, Jakarta Pusat Area tempat tinggal yang strategis di Jakarta karena lokasinya yang dekat dengan ITC Mangga Dua, Stasiun Kereta Api, Rumah Sakit, Bank dan ATM. Fasilitas yang ada meliputi 142 Kamar (Kamar Standar & Kamar VIP) dan tempat parkir untuk penghuni.

Kinerja bisnis perhotelan Perseroan di tahun 2021 juga terkena dampak dari pandemi. Berbagai langkah yang dilakukan Pemerintah terkait upaya meminimalisir penyebaran pandemi Covid-19, terutama dalam hal pembatasan pergerakan massa untuk tinggal dan melakukan kegiatan rapat, insentif, konvensi, dan pameran (PSBB) yang berdampak pada penurunan tingkat hunian usaha.

**Yield**

The Company uses 3 (three) profitability ratios to measure the Company's ability to generate profits in one period, namely profit margin, return on investment and return on equity. The three ratios were 114.44%, 0.88% and 0.88%, respectively, which decreased compared to 2020 which were recorded at 1,544.6%, 0.23% and 0.26%, respectively.

**Liquidity & Solvency**

The Company's ability to meet all of its obligations – both short-term and long-term – is measured by several ratios, which reflect on the level of liquidity and solvency. Ratio which is used to measure the ability to pay off short-term obligations, namely the current ratio. To measure the Company's ability to meet all its obligations, two ratios are used, namely the solvency of assets and solvency of equity.

The current ratio decreased from 504% to 492,4% in 2021. The Company's liquidity in 2021 was still relatively good as referred to an indication of the current ratio. Two solvency ratios were adjusted due to a decrease in the Company's total liabilities by 24,43% from Rp. 2.550.402.145 to Rp. 1.927.235.221 in 2021. Solvency of assets decreased from 0.23% to 0.19%, as well as solvency of equity declined from 0.26% to 0.2%.

## Operational Review

**Room-Rental Service**

Currently, there is one serviced-apartment property and two other room-rental property which contributes to the Company's hospitality business segment, namely Le Mansion Senopati (LM Senopati), PJ Mansion (PJM) and Puri Cempaka 04 (CP 04) respectively. The three properties are directly managed by PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

LM Senopati is located in Jalan Empu Sendok, Kebayoran Baru, South Jakarta. A strategic living area in Jakarta as it offers endless choice of entertainments from restaurants, bars, cafes, and boutique offices which appeal not only to locals but also for expatriates. Existing facilities include 57 Rooms (Suite A, Suite B, Deluxe Suite, Executive Suite & 2-Bedroom Suite), residential parking space and a private gym.

CP 04 is located at Jalan Cempaka Putih Tengah IV No.4, Central Jakarta, a strategic residential area in due to its close proximity to ITC Cempaka Mas, Bus Station, Hospital, Bank and ATM, Yarsi University. Existing facilities include 46 Rooms (Standard Room & VIP Room), residential parking space.

PJ MANSION is located at Jalan Pangeran Jayakarta 107, Central Jakarta, a strategic residential area due to its close proximity to ITC Mangga Dua, Train Station, Hospital, Bank and ATM, Existing facilities include 148 Rooms (Standard Room & VIP Room), residential parking lot.

The performance of the Company's hospitality business in 2021 has also been affected by the pandemic. Various measures imposed by the Government in relation to efforts to minimize the spread of the Covid-19 pandemic, especially in terms of limiting mass movement to stay and conduct meetings, incentives, conventions, and exhibitions (MICE) activities (also known as PSBB) that have had an impact on reducing the business' occupancy rate.

**Real-Estate**

Properti lain yang dimiliki Entitas Anak antara lain tanah di kawasan Kebayoran Baru, Menteng dan Kuningan. Satu aset di Setiabudi, Kuningan, sedang dalam pembangunan dan diperkirakan akan selesai pada Q3 tahun 2022. Properti ini dimaksudkan sebagai fasilitas sewa kamar, yang akan dikelompokkan kembali di bawah segmen Perhotelan yang dikelola oleh Perusahaan Induk. Tanah lainnya dimaksudkan untuk disewakan kepada pihak ketiga, di bawah Anak Perusahaannya.

Kinerja bisnis real-estate dibawah Anak Perusahaan Perseroan di tahun 2021 juga terkena dampak dari pandemi. Berbagai langkah yang dilakukan Pemerintah terkait upaya meminimalisir penyebaran pandemi Covid-19, juga berdampak pada penurunan tingkat pendapatan sewa. Meskipun demikian, Anak Perusahaan, PT Cahaya Semesta Investa terus berupaya untuk mencari tenant / investor yang tertarik untuk menyewa property di Jalan Gunawarman.

**Prospek Usaha****Pencapaian Target Tahun 2021**

Selama pandemi, operasional Perseroan tidak dapat berlangsung secara normal. Pendapatan Perseroan sepanjang tahun dipengaruhi oleh berbagai kebijakan yang membatasi pergerakan massa sebagai upaya penanggulangan pandemi. Pendapatan usaha mencapai Rp. 7.514.217.633, yang nilainya masih jauh dari target pendapatan Perseroan.

Perseroan akan terus mengevaluasi penerapan strategi-strategi yang telah ditetapkan dan mencari strategi baru yang dapat beradaptasi dan mengakomodir situasi dan tantangan ekonomi dan bisnis yang rentan dan penuh ketidakpastian.

**Proyeksi Bisnis 2022**

Manajemen Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian baik dari sisi makro maupun mikro, telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2022. Perseroan menetapkan untuk pendapatan usaha yang akan diperoleh meningkat 5% dari pencapaian tahun 2021. Perseroan juga telah menyusun rencana kerja untuk kelanjutan konstruksi di salah satu properti Perseroan, yang akan diselesaikan pada kuartal tiga 2022.

**Informasi & Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

**Strategi & Kegiatan Pemasaran**

Wilayah pemasaran jasa Perseroan berfokus di kota Jakarta. Terutama di daerah Pusat dan Selatan, di mana target audiens lebih memilih untuk bekerja dan tinggal. Perseroan telah mengembangkan beberapa strategi pemasaran, yaitu memanfaatkan dan mengoptimalkan pemasaran digital (Situs Web dan Platform Media Sosial), melakukan pemasaran Business to Business (B-to-B) dan diversifikasi pemasaran (program promosi).

**Real-Estate**

Other properties held by the Company's Subsidiaries include lands in Kebayoran Baru, Menteng and Kuningan area. One asset in Setiabudi, Kuningan, is under construction and forecasted to finish by Q3 of 2022. This property is intended as a room-rental facility, which will be re-grouped under the Hospitality segment managed by the Parent Company once completed. Other lands are intended to be rented out to third-parties, under its Subsidiaries.

The performance of the real-estate business under the Company's Subsidiaries in 2021 was also affected by the pandemic. Various steps taken by the Government related to efforts to minimize the spread of the Covid-19 pandemic, also have an impact on decreasing level of rental income. Nevertheless, the Subsidiary, PT Cahaya Semesta Investa continues to seek tenants / investors who are interested in renting the property in Jalan Gunawarman.

**Business Prospect****Achievement of Targets in 2021**

During the pandemic, the Company's operations was unable to take place normally. The Company's revenue during the year has been affected by various policies that limit mass movement as a measure to tackle the pandemic. The Company's revenue reached Rp. 7.514.217.633, which is still far from the targeted revenue.

The Company will continuously evaluate the implementation of the strategies that have been determined and seek new strategies which can adapt with and accommodate situation and challenges of the dynamic economy and business which is a subject to volatility and uncertainty.

**Business Projection in 2022**

The Company's management, considering the current economic conditions and economic projections from both a macro and micro perspective, has prepared a work plan for 2022. The Company has determined that the operating income obtained will increase by 5% from the figure achieved in 2021. The Company has also prepared a work plan for the continuation of construction in one of the Company's properties, which will be completed in the third quarter of 2022.

**Information & Material Facts Occuring after Accountant Statement Date**

Throughout 2021, there was no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

**Marketing Strategies & Activities**

The Company's product marketing area is focused on the city of Jakarta. Mainly areas in the Central and South, where target audience prefers to work and live. The Company has developed some marketing strategies, namely utilizing and optimizing digital marketing (Websites and Social Media Platform), conducting Business to Business (B-to-B) marketing and diversifying marketing (promotional program).

## Pelatihan & Pengembangan

Program pelatihan dan pengembangan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai bagian program untuk meningkatkan keprofesionalan karyawan menjadi lebih kompeten, handal dan adaptif terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang akan mempengaruhi bisnis Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengikuti aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan mengenai berbagai topik yang berkaitan erat dengan dunia usaha Perseroan.

Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham Perusahaan, OJK dan Bursa Efek dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perseroan telah mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 Oktober 2021.

## Training & Development

Training and development programs are implemented by the Company as part of a program to improve the professionalism of employees to become more competent, reliable, and adaptive to the dynamics of external and internal factors that will affect the Company's business.

In 2021, the Company had joined an activity aiming to improve the knowledge and competency of employees concerning various topics related to the Company's business field.

As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and the Stock Exchange and other stakeholders. The Corporate Secretary and Internal Audit of the Company had participated in a training program in order to improve competence which was carried out on 27-29 October 2021.



# Tata Kelola Perusahaan

## *Corporate Governance*

### **Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG akan menciptakan pertumbuhan melalui kinerja yang berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan GCG di setiap lini bisnis dan di seluruh organisasi, dan berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola di semua tingkatan dan kegiatan bisnis.

Konsep GCG meliputi 5 (lima) prinsip, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### **Transparansi**

Dalam konteks manajemen bisnis yang baik, Perseroan selalu mengungkapkan dan memberikan informasi yang memadai dan mudah diakses. Informasi sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Transparansi juga akan membantu Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya untuk menjadi perusahaan penyedia layanan terkemuka - terutama dalam penyewaan kamar kos - di Indonesia.

### **Principle of Corporate Governance Implementation**

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an effort to maintain and enhance value for shareholders. The Company believes that implementing good GCG will create growth through sustainable performance. The Company is also committed to implementing GCG in every line of business throughout the organization and strives to improve the quality of the application of Governance practices at all levels and business activities.

The concept of GCG includes 5 (five) principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality which are explained in detail as follows:

#### **Transparency**

In the context of sound business management, the Company always discloses and provides information that is adequate and easily accessible. Information is very important for stakeholders. Transparency will also help the Company in realizing its vision and mission to become a leading service provider company - especially in boarding room rentals - in Indonesia.

### **Akuntabilitas**

Mengelola perusahaan dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan juga didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban yang diamanatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

### **Tanggung jawab**

Perseroan terus menjalankan kegiatan bisnisnya dengan penuh tanggung jawab dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, termasuk peraturan internal perusahaan. Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### **Kemandirian**

Perseroan selalu bertindak independen dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan dari pihak mana pun sehingga Perseroan dapat menjaga obyektifitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

### **Kesetaraan dan Keadilan**

Dalam mengelola kegiatan bisnis, Perseroan selalu memperlakukan semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan keadilan yang sama, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan juga selalu berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, kelas, dan gender. Perusahaan juga memberikan peluang yang sama kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan pendapatan selama itu demi kepentingan Perusahaan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan bisnis yang transparan, mematuhi peraturan, dan memiliki etika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk menghadapi perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam manajemen perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan memiliki Komisaris Independen Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **Accountability**

Management of the Company correctly, measured and in accordance with the interests of the stakeholders. The management of the Company is also based on the clarity of duties, functions and obligations mandated so that it can be accounted for.

### **Responsibilities**

The Company continues to carry out its business activities with full responsibility and compliance with the laws and regulations, including the Company's internal regulations. The Company always applies the precautionary principle to protect the interests of shareholders and stakeholders.

### **Independence**

The company always acts independently in carrying out its business activities. The company ensures that there are no conflicts of interest, no dominating party, or no pressure from any party. So that the Company can maintain objectivity and independence in the decision-making process.

### **Equality and Fairness**

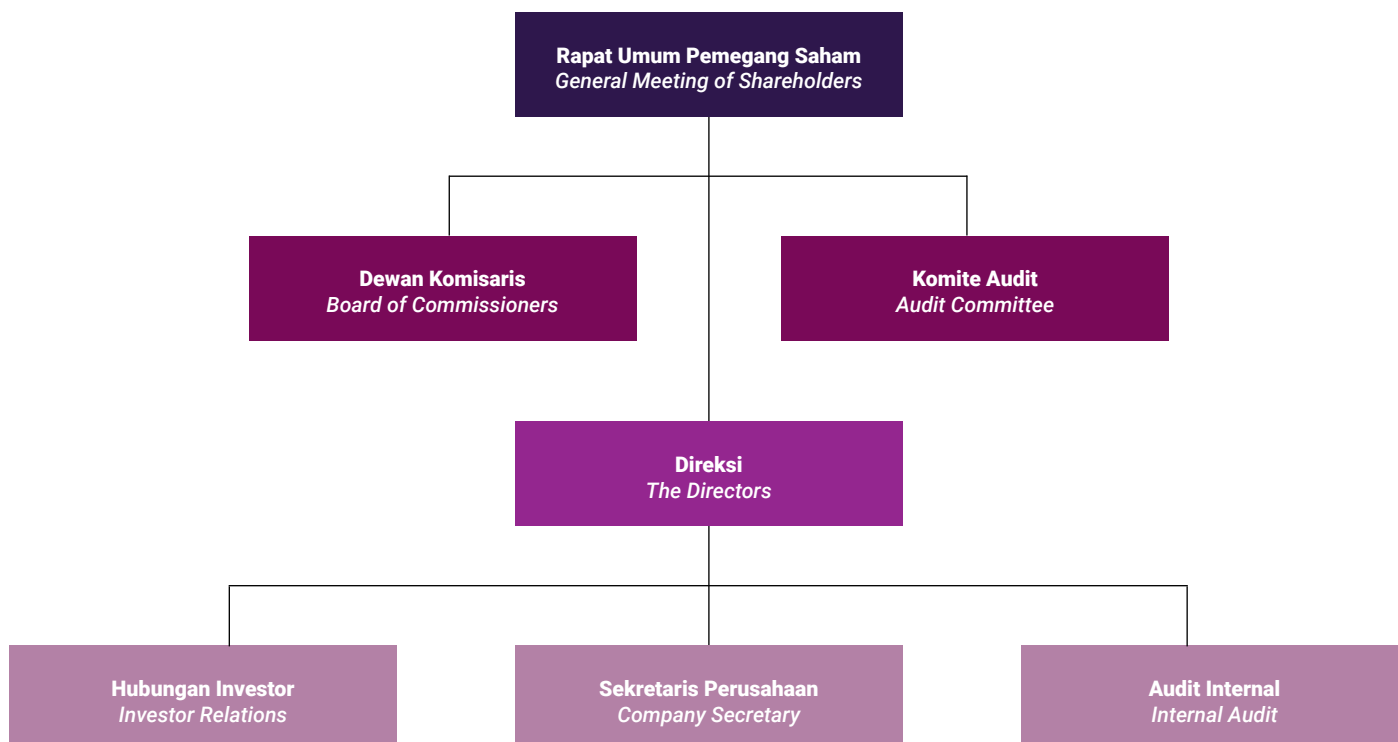
The Company in managing business activities always treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness, in accordance with the benefits and contributions made to the Company. The Company also always strives to provide equal opportunities to all employees, ranging from recruitment to long-term career development regardless of ethnic, religious, racial, class and gender backgrounds. The Company also provides equal opportunities to stakeholders in delivering income as long as it is in the interest of the Company.

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage relations between stakeholders.
- Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.
- Improved risk management.
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face very dynamic changes.
- Prevent irregularities in the management of the company.

In connection with the application of these principles, the Company has an Independent Commissioner Board of Commissioners, Directors, Company Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee.

## Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan Organizational Structure of Corporate Governance



### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan (RUPS) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dua jenis RUPS tersebut adalah organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS yang diselenggarakan setahun sekali atau sering disebut RUPS Tahunan atau RUPST, jenis RUPS lainnya adalah RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan untuk membahas hal-hal krusial terkait dengan perusahaan yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham.

Melalui RUPS baik RUPS dan RUPSLB, pemegang saham memiliki kekuasaan penuh untuk melakukan kontrol terhadap Perusahaan dan entitas anak dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.

RUPS didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 tentang Rencana dan Pengorganisasian Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

Perseroan mengadakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 10.55 WIB di Kantor Perseroan M@Cokro49, #100 Jalan HOS Cokroaminoto No.49, Jakarta Pusat 10350.

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The two types of GMS are the Company's organs that have the highest power and authority that are not owned by the Board of Commissioners or Directors.

GMS is held once a year or often called Annual GMS or AGMS, whereby the other type of EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) can be held at any time according to company needs to discuss crucial matters related to the company that require approval from shareholders.

Through the AGMS both the AGM and the EGMS, shareholders have full power to exercise control over the Company and its subsidiary entities within the limits determined by the law or the Company's Articles of Association. In addition, every decision making at the GMS is carried out transparently with due regard to the interests of the Company.

The GMS is based on Financial Services Authority Regulation No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.

The Company held a GMS (General Meeting of Shareholders) on May 05, 2021, 10.55 WIB WIB at the Company's Office M@Cokro49, #100 Jalan HOS Cokroaminoto No.49, Central Jakarta 10350.

1. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris : Istanto Burhan  
Direksi : Leslie Soemedi

2. Jumlah Saham yang Hadir pada Saat RUPS

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan Perseroan yang mewakili 3.985.044.101 saham yang merupakan semua saham yang sampai saat diadakannya Rapat telah dikeluarkan oleh Perseroan.

## Dewan Komisaris

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan perlu mengimbangi antara manajemen dan pengawasan.

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi pengelolaan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Dewan Komisaris juga ditugaskan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan sepenuhnya.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Perusahaan Asosiasi.

### Komposisi Dewan Komisaris dan Masa Jabatan

Perusahaan telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Dewan Komisaris, terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama jika salah satu dari mereka diharuskan ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak RUPS yang mengangkatnya, sampai penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap saat dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dari aplikasi undang-undang.

### Persyaratan Dewan Komisaris

Mereka yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:

1. Memiliki moral, moral, dan integritas yang baik;
2. Kompeten dalam melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan & selama masa jabatannya:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan bangkrut;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan Publik yang selama masa jabatannya:
    - » Tidak pernah mengadakan RUPS tahunan;
    - » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan;
    - » Memiliki pengetahuan dan / atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

1. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors  
The meeting was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Board of Commissioners : Istanto Burhan  
Directors : Leslie Soemedi

2. Number of Shares Present at the GMS

The meeting was attended by the shareholders and the Company representing 3.985.044.101 shares, which are all shares that had been issued by the Company up to the time of the Meeting.

## Board of Commissioners

To carry out business activities, the Company needs balance its management and supervision.

The role of Board of Commissioners is to supervise the management of business activities carried out by the Directors and to give advice if necessary. The Board of Commissioners is also tasked to ensure the full implementation of Corporate Governance by the Company.

Provisions regarding the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

### Board of Commissioners Composition and Term of Office

The Company has regulated the provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association, namely:

The Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner if one of them is required to be appointed as Deputy President Commissioner.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the GMS that appointed them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by considering the provisions of the legislation applicant.

### Board of Commissioners Requirements

Those who can become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirement upon appointment and during their tenure:

1. Having good morals, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
  - Never declared bankrupt
  - Never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
  - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
  - Never been a member of the Board of Commissioners of a Public Company that during his tenure:
    - » Never held an annual GMS.
    - » Having a commitment to comply with laws & regulations;
    - » Having knowledge and / or expertise in the fields required by the Company.

**Komisaris Independen**

Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

1. Mengawasi dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tindakan manajemen direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Memberikan saran kepada direksi untuk mencegah kerugian yang timbul atau berlanjut.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
6. Selidiki jika ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perusahaan.

**Independent Commissioner**

In addition to meeting the provisions referred to in paragraph (3), Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

**Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

1. To supervise in good faith and prudence for the benefit of the Company, according to its aims and objectives.
2. Do not have personal interests (direct/indirect) to influence management actions of the directors that result in losses; and
3. Providing advice to the directors to prevent arising or continuing losses.
4. Working closely with the Audit Committee.
5. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
6. Investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications which are detrimental to the Company.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Periode Jabatan Period of Employment</b>
Herman Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS disetujui sampai dengan 2024 berdasarkan Akta Notaris No.38, 20 September 2019, Itu dibuat sebelumnya Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH  <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH</i>	2019 - 2024
Istanto Burhan	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH  <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH</i>	2019 - 2024

### Rapat Dewan Komisaris (Pasal 16 Anggaran Dasar)

Perusahaan telah mengatur rapat Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 termasuk Rapat Dewan Komisaris harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membuat keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh 1½ (satu setengah) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus tidak tercapai, maka keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara yang disepakati lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total suara sah yang dikeluarkan pada Rapat. Jika suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris akan menentukan.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga independensi dan obyektivitas dalam rapat dengan tidak memasukkan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dalam risalah rapat.

### Penerapan

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) rapat yang terdiri dari 1 (satu) Rapat Dewan Komisaris dan 1 (satu) Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan berbagai agenda.

### Board of Commissioners' Meeting (Article 16 Articles of Association)

The Company has arranged the Board of Commissioners' meeting in the Company's Articles of Association Article 16 including Board of Commissioners Meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or at the written request of a or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The President Commissioner will chair the Board of Commissioners meeting. Meetings of the Board of Commissioners are entitled to make binding decisions if attended by 1½ (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

Decisions of the Board of Commissioners meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is made based on agreed votes of more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes issued at the Meeting. If the votes that agree and disagree are balanced, then the chair of the Board of Commissioners' Meeting will determine.

The Board of Commissioners also always maintains independence and objectivity in meetings by not including members of the Commissioners who have a conflict of interest in the minutes of the meeting

### Implementation

During 2021, the Board of Commissioners held 1 (one) meeting consisting of 1 (one) Board of Commissioners Meeting and 1 (one) Joint Meeting with the Board of Directors, with various agendas.

### TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TERCANTUM SEBAGAI BERIKUT THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IS LISTED AS FOLLOWS

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Herman Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100
Istanto Burhan	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100

### TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Herman Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100
Istanto Burhan	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sesuai dengan POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

**Fungsi Nominasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi posisi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan & kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kapasitas untuk anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan proposal bagi kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Fungsi Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur Remunerasi;
  - Kebijakan Remunerasi; dan
  - Jumlah Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Dasar penentuan remunerasi bagi Direksi Perusahaan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, sedangkan Penentuan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari benturan kepentingan di mana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasi mereka sendiri.

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perusahaan diharuskan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam rangka memenuhi peraturan POJK No. 34/2014, fungsi ini akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

**NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE**

In accordance with POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

**Nomination Function**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - Policies and criteria needed in the Nomination process; and
  - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

**Remuneration Function**

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration Structure
  - Policy on Remuneration; and
  - Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

The basis for determining the remuneration of the Company's Directors is determined by the Decision of the Shareholders of the Company which is delegated to the Board of Commissioners where the Board of Commissioners will consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, while the determination of the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Decision of the Shareholders of the Company. This is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can determine their own remuneration.

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company is required to have a Nomination and Remuneration function. In the framework of fulfilling the POJK regulation No. 34/2014, this function will be carried out by the Company's Board of Commissioners.



## Direksi

Direksi adalah salah satu organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab utama untuk operasi bisnis dan manajemen organisasi di Perusahaan. Direksi juga bertindak atas nama Perusahaan. Ketentuan mengenai Direksi di Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Perusahaan telah mengatur ketentuan mengenai Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Perusahaan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau lebih Direktur, yang salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS menunjuk mereka, sampai penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) masa jabatan. Perusahaan dapat setiap saat memberhentikan Direksi dengan tidak mengurangi hak-hak RUPS, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Individu yang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas mengelola Perseroan sambil memperhitungkan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait.
2. Mewakili Perseroan, baik di luar pengadilan (perjanjian, perjanjian, dll.) dan di pengadilan. Tidak ada pihak lain yang dapat bertindak atas nama perusahaan kecuali diizinkan oleh direktur yang berwenang;
3. Direksi wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keputusan RUPS dan untuk memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Anggaran Dasar) keputusan tentang RUPS dan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan.
4. Direksi dalam memimpin dan mengurus perseroan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perseroan;
5. Direksi selalu menjaga dan mengelola kekayaan perusahaan dengan cara yang dapat dipercaya dan transparan, jika perlu dewan direksi memerlukan persetujuan komisaris atau RUPS dalam setiap proses pengambilan keputusan. Untuk itu, direksi mengembangkan sistem kontrol internal struktural dan komprehensif serta sistem manajemen risiko;
6. Direksi akan menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan pribadi.
7. Direksi harus bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Sebagai organ yang wajib bertanggung jawab, para direktur bertanggung jawab atas manajemen kepada RUPS.

## Board of Directors

The Board of Directors is one of the governance organs that has primary responsibility for business operations and organizational management in the Company. The Directors also act on behalf of the Company. Provisions regarding Directors in the Company based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

### Basis of Appointment and Term of Office of Directors

The Company has regulated the provisions regarding the Board of Directors as stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association, namely:

The Company is managed and led by Directors consisting of at least 2 (two) or more Directors, one of whom is appointed as the President Director and Director.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date the GMS appointed them, until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office. The Company can at any time dismiss the Directors by not reducing the rights of the GMS, by considering the provisions of the applicable laws and regulations. Individuals who occupy positions as members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS.

### Duties and Responsibilities of Directors

1. The Board of Directors must be in good faith and responsible in carrying out the tasks of managing the company while considering the balance of interests of all parties concerned with the activities of the Company.
2. Representing the company, both outside the court (agreements, agreements, etc.) and in court. No other party can act on behalf of the company unless authorized by the authorized director.
3. The Board of Directors is obliged to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, the decisions of the GMS and to ensure that all activities of the company are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations (Articles of Association), the decisions of the GMS and the rules set by the Company.
4. The Board of Directors in leading and managing the company solely for the interests and objectives of the company and always trying to improve the efficiency and effectiveness of the company.
5. The Board of Directors always maintains and manages the company's wealth in a trustful and transparent manner, if necessary, the board of directors requires the approval of the commissioner or RUPS in each decision-making process. To that end, directors develop structural and comprehensive internal control systems and risk management systems.
6. Directors will avoid conditions where the duties and interests of the company clash with personal interests.
7. Directors must take full responsibility for the management of the company for the interests and purposes of the company and represent the company both inside and outside the court. As an organ that is obliged to be responsible, the directors are responsible for the management to the GMS.

8. Rapat dan persetujuan pemegang saham, risalah RUPS dan risalah rapat direksi, pembukuan perusahaan; Terkait kepemilikan saham dan keluarga yang dimiliki di perusahaan atau perusahaan lain.
9. Direksi harus menyiapkan laporan tahunan (termasuk akuntabilitas tahunan) untuk RUPS.
10. Direksi harus memberikan informasi kepada RUPS mengenai segala hal yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan;
11. Direksi memegang RUPS tahunan atau RUPS lainnya yang dianggap perlu (termasuk membuat panggilan dan lainnya);
12. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mentransfer atau menjamin mayoritas atau seluruh aset perusahaan;
13. Direksi harus menyiapkan rencana merger, konsolidasi atau pengambilalihan untuk diserahkan kepada RUPS.

#### Direktur Independen

Perusahaan menjadi perusahaan publik mulai tahun 2020. Dengan demikian Perusahaan sepanjang 2019 tidak memiliki Direktur Independen. Perusahaan akan segera membentuk Direktur Independen sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, yang meliputi:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
- Tidak memiliki afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

#### Persyaratan Direksi

1. Mereka yang dapat menjadi anggota Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
  - Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
  - Mampu melakukan tindakan hukum;
  - Dalam 5 (lima) tahun sebelum dan selama masa jabatan:
    - » Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - » Tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;
    - » Tidak pernah menjadi anggota Dewan Direksi selama masa jabatannya:
      - Tidak pernah mengadakan RUPS Tahunan;
      - Akuntabilitas sebagai anggota Direksi tidak pernah diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi kepada RUPS;
      - Telah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

8. The Board of Directors must prepare and maintain a register of shareholders, minutes of the GMS and minutes of directors' meetings, bookkeeping of the company; report ownership of the shares and the family owned in the company or other company.
9. The Board of Directors must prepare an annual report (including annual accountability) for the GMS.
10. The Board of Directors must provide information to the GMS regarding everything related to the interests of the company.
11. The Board of Directors holds an annual GMS or other GMS deemed necessary (including making summons and others);
12. The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders to transfer or guarantee the majority or all the company's assets.
13. The Board of Directors must prepare a merger, consolidation, or takeover plan to be submitted to the GMS.

#### Independent Director

The Company became a public company starting in 2020. Thus, the Company throughout 2019 did not have an Independent Director. The Company will soon form an Independent Director in accordance with the criteria and requirements set out in POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, which include:

- Originating from outside the Company.
- Do not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors or Major Shareholders; and
- Has no direct or indirect relationship related to the Company's business activities.

#### Directors' Requirements

1. Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements upon appointment and during their tenure:
  - Have good character, morals, and integrity;
  - Capable of carrying out legal actions;
  - In 5 (five) years before appointment and during his tenure:
    - » Never declared bankrupt;
    - » Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
    - » Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
    - » Never a member of the Board of Directors during his tenure:
      - Never held an Annual GMS;
      - Accountability as a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never given an accountability as a Member of the Board of Directors to the GMS;
      - Has caused a company to not fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.

- » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan.
- » Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

- » Have a commitment to comply with laws & regulations.
- » Having knowledge and/or expertise in the required field

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

Fulfillment of the requirements referred to above must be contained in a statement and submitted to the Company.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan merangkap sebagai anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lainnya;
  3. RUPS dapat menunjuk orang lain untuk mengisi posisi anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau ketika ada lowongan, tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
  4. Seseorang yang ditunjuk untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sesuai dengan ayat (2) Pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau orang yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Direksi tambahan, harus ditunjuk untuk periode waktu yaitu sisa masa jabatan anggota Direksi yang tersisa.
  5. Jika karena suatu alasan posisi anggota Direksi kosong, RUPS harus diadakan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah kekosongan terjadi, untuk mengisi kekosongan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. dan Anggaran Dasar;
  6. Dalam hal dengan alasan apa pun semua posisi anggota Direksi kosong, dalam 60 (enam puluh) hari dari kekosongan yang terjadi, RUPS harus diadakan untuk menunjuk Direktur baru dan Perusahaan sementara diurus oleh Dewan Komisaris.
  7. Anggota Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perusahaan secara tertulis selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu setidaknya 90 sembilan puluh hari setelah menerima pemberitahuan tertulis.
  8. Dalam hal Perusahaan tidak memiliki RUPS dalam periode waktu ini, dengan selang waktu periode pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan mengundurkan diri dari jabatannya. posisi tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan ketentuan bahwa jika pengunduran diri mengakibatkan jumlah Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, pengunduran diri tersebut sah jika telah ditentukan oleh RUPS dan telah diangkat sebagai anggota baru Direksi sehingga memenuhi persyaratan minimum untuk jumlah anggota Direksi.
  9. Mengenai anggota Direksi yang mengundurkan diri, ia mungkin masih dianggap bertanggung jawab sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan orang yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
  10. Posisi anggota Direksi berakhir dalam hal:
    - Dinyatakan bangkrut atau berdasarkan pengadilan berdasarkan keputusan pengadilan; atau
    - Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku; atau
    - Mati; atau
    - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
    - Mengundurkan diri sesuai dengan ayat (10) Pasal ini; atau
    - Masa jabatan sudah berakhir.
2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most 1 (one) other public company;
  3. The GMS may appoint other people to fill the positions of members of the Board of Directors who are dismissed based on paragraph (2) of this Article or when there is a vacancy, without prejudice to the other provisions in this Articles of Association.
  4. A person appointed to replace a member of the Board of Directors dismissed pursuant to paragraph (2) of this Article or to fill a vacancy or a person who is appointed as an additional member of the Board of Directors, must be appointed for a period of time that is the remaining term of office of the remaining members of the Board of Directors;
  5. If for some reason the position of a member of the Board of Directors is vacant, the GMS must be held no later than 60 (sixty) days after the vacancy occurs, to fill the vacancy with due regard to the provisions of the legislation and the Articles of Association and comprehensive internal control systems and risk management systems;
  6. In the event that for any reason all positions of the members of the Board of Directors are vacant, within 60 (sixty) days of the vacancy occurring, a GMS must be held to appoint the new Directors and the Company is temporarily administered by the Board of Commissioners.
  7. Members of the Board of Directors are entitled to resign from their positions by notifying the Company in writing no later than 90 (ninety) days prior to the date of his resignation. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the members of the Board of Directors concerned within a period of at least 90 (ninety) days after receipt of the written notice.
  8. In the event that the Company does not hold a GMS within this time period, with the lapse of the time period the resignation of the member of the Board of Directors concerned becomes legal and the member of the Board of Directors concerned resigns from his position without requiring the approval of the GMS provided that if the resignation results in the number of Directors becoming less out of 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed a new member of the Board of Directors so that it meets the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors.
  9. Regarding the resigning member of the Board of Directors, he may still be held responsible as a member of the Board of Directors from the appointment of the person concerned until the date of his resignation as a member of the Board of Directors.
  10. The positions of members of the Board of Directors end in terms:
    - Declared bankrupt or under a court of law based on a court decision; or
    - No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; or
    - Die; or
    - Dismissed based on the GMS decision; or
    - Resigned in accordance with paragraph (10) of this Article; or
    - The term of office is over.

11. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau ada indikasi kerusakan pada Perusahaan atau mengabaikan kewajibannya atau ada alasan mendesak bagi Perusahaan, dengan mempertimbangkan ketentuan berikut:

- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan prosedur pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
- Pemberhentian tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada orang yang bersangkutan beserta alasan yang menyebabkan tindakan dengan tembusan kepada Direktur;
  - » Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam angka (2.2) ayat ini disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemutusan sementara;
  - » Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang untuk menjalankan manajemen Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
  - » Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, RUPS harus diadakan yang akan memutuskan apakah akan mencabut atau memperkuat keputusan pemberhentian sementara;
  - » Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (10) ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; g. dalam hal periode 90 (sembilan puluh) hari telah berlalu, RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (10) ayat ini tidak diadakan.
- Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) tidak berwenang:
  - » Menjalankan pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - » Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
- Pembatasan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (13) berlaku mulai dari keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai:
  - » Ada keputusan RUPS yang memperkuat atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (e); atau
  - » Lamanya waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (g).

11. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of harm to the Company or neglect its obligations or there is an urgent reason for the Company, taking into account the following provisions:

- Decisions of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors are made in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners' Meetings;
- The said dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the action with a copy to the Directors;
  - » Notification as referred to in number (2.2) of this paragraph shall be delivered no later than 2 (two) working days after the stipulation of the temporary termination;
  - » Members of the Board of Directors who temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court;
  - » Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the said temporary dismissal, a GMS must be held which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
  - » In the GMS referred to in paragraph (10) of this paragraph, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself; g. in the event that the period of 90 (ninety) days has passed, the GMS as referred to in letter (10) of this paragraph is not held.
- Temporarily terminated members of the Board of Directors as referred to in paragraph (12) are not authorized:
  - » Running the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company; and
  - » Representing Issuers or Public Companies inside and outside the court.
- The authority restrictions as referred to in paragraph (13) shall apply from the decision on the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
  - » There is a GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal as referred to in paragraph (12) letter (e); or
  - » The length of time as referred to in paragraph (12) letter (g).

## KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

## COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Periode Jabatan Period of Employment</b>
Leslie Soemedi	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH	2019 - 2024
Nevin Soemedi	Direktur <i>Director</i>	<i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH</i>	2019 - 2024

**Rapat Direksi**

Perusahaan telah menetapkan ketentuan mengenai rapat Direksi dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pasal 13. Rapat Direksi dapat dilakukan kapan saja:

- Jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari total saham dengan hak suara yang sah.

Direksi harus mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi diketuai oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir atau tidak dapat membuktikan bahwa tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi harus diketuai oleh salah satu anggota Direksi yang hadir dan dipilih pada rapat tersebut.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total anggota Direksi saat ini hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus dibuat berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus. Jika ini tidak tercapai, maka keputusan dibuat dengan memilih berdasarkan suara yang disetujui setidaknya lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total suara sah yang diberikan pada pertemuan tersebut. Jika suara dari mereka yang setuju dan mereka yang tidak setuju seimbang, Ketua Rapat Direksi akan menentukan.

**Pelaksanaan Rapat Direksi**

Selama tahun 2021, Direksi mengadakan 1 (satu) Rapat Internal Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

**TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT DIREKSI****THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS IN THE DIRECTORS' MEETING**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Leslie Soemedi	Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1	100
Nevin Soemedi	Direktur <i>Director</i>	1	1	100

**TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS****THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Leslie Soemedi	Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1	100
Nevin Soemedi	Direktur <i>Director</i>	1	1	100

**Perubahan Komposisi Direksi dan / atau Dewan Komisaris**

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak mengubah komposisi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

**Directors Meeting**

The Company has stipulated the provisions regarding Board of Directors meetings in the Article of Association of the Company Article 13. Organizing Board of Directors meetings can be done at any time:

- If deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
- At the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend or is unable to prove that it does not need to be proven to a third party, then the Board of Directors meeting must be chaired by one of the Directors present and elected at the meeting.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total number of current Directors present or are represented at the meeting. Decisions of the Directors' meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then a decision is made by voting based on an agreed vote of at least more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting. If the votes of those who agree and those who disagree are balanced, the Chair of the Board of Directors Meeting will determine.

**Implementation of Directors' Meetings**

During 2021, the Board of Directors held 1 (one) Internal Meeting of the Board of Directors and attended Joint Meetings with the Board of Commissioners 1 (one) time.

**Changes in the Composition of Directors and / or Board of Commissioners**

During 2021, the Company did not change the composition of the members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengelola perusahaan, Direksi dinilai dan dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Fungsi Nominasi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk Kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Direksi berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk. Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku tersebut dimulai.

Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikut sertakan Direksi dalam seminar atau workshop yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

## Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35 / 2014, Perusahaan telah menunjuk **KO SUGIARTO** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019

### Profil Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 31 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 bisnis di Deakin University pada tahun 2012.

Pengalaman Kerja:

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 2013 – 2016     | : Karyawan PT The Master Steel MFC       |
| 2017 – 2019     | : Manajer Proyek PT The Master Steel MFC |
| 2019 – sekarang | : Sekretaris Perusahaan                  |

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di pasar modal.

## Directors Performance Evaluation

In managing the company, Directors' performance is assessed and evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the criteria compiled by the Nomination Function.

The results of performance evaluation of each Member of the Directors individually, both the one submitted by Board of Commissioners and those submitted directly by the Directors at the AGM, are one of the basic considerations for Shareholders for the dismissal and/or reappointment of the Member of Directors concerned. The results of performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors, and is an inseparable part of the compensation and incentives scheme for Members of Directors.

The Directors is guided by Code of Conduct for Directors of PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk. Directors' main responsibilities are as follows:

1. Responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives.
2. Obligated to account for their duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company;
4. Control, maintain, and manage the Company's assets;
5. Prepare the annual work plan that contains the annual budget of Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval, before the financial year begins

The Company has never held training program in order to improve the competencies of members of the Directors. Going forward, the Company is committed to involving the Directors in seminars or workshops organized by the IDX and OJK so that the Directors can follow the latest developments and understand capital market regulations, or training programs organized by other relevant parties to improve the competency of the Company's Directors.

The Company and Directors do not have contracts related to employee benefits after the end of the work period

## Company Secretary

In accordance with POJK No.35 / 2014, the Company has appointed **KO SUGIARTO** as Corporate Secretary based on Directors' Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019.

### Profile of the Corporate Secretary

Indonesian citizen, 31 years old, completed his education for Bachelor in Business at Deakin University in 2012..

Job Experiences:

- |             |  |
|-------------|--|
| 2013 – 2016 | : Karyawan PT The Master Steel MFC       |
| 2017 – 2019 | : Manajer Proyek PT The Master Steel MFC |
| 2019 – now  | : Sekretaris Perusahaan                  |

The functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the capital market.



2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan undang-undangan di pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perusahaan.
  - Mengirimkan laporan ke OJK dan Bursa Efek tepat waktu.
  - Implementasi dan dokumentasi RUPS.
  - Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Implementasi program orientasi terhadap Perusahaan untuk Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

**Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:**

Gedung M @ Cokro 49 # 100,  
 Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat  
 Tel. 021 - 3983 5500  
 Fax. 021 - 3983 7700  
 Email : corsec@royalindo.id  
 UP : Company Secretary

2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - Submitting reports to OJK and the Stock Exchange on time.
  - Implementation and documentation of the GMS.
  - Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings.
  - Implementation of the orientation program towards the Company for the Directors and / or Board of Commissioners.

**The Company's Corporate Secretary information contacts are as follows:**

Gedung M @ Cokro 49 # 100,  
 Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat  
 Tel. 021 - 3983 5500  
 Fax. 021 - 3983 7700  
 Email : corsec@royalindo.id  
 UP : Company Secretary

## Komite Audit

Sesuai dengan POJK No.55 / 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang ditunjuk berdasarkan surat No. 334 / Dir-RIW / X / 2019 tanggal 23 September 2019. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk anggota Komite Audit sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Istanto Burhan  
 Anggota Komite Audit : Armand Arief  
 Anggota Komite Audit : Pankaj Bhattad

### Profil Anggota Komite Audit

ISTANTO BURHAN

(Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris)

ISMAIL MANDRY

Warga negara Indonesia, 67 tahun, ia menyelesaikan gelar Sarjana Seni di Akademi Bahasa Jakarta dan memperoleh gelar MBA di Institut Studi Manajemen Jakarta pada tahun 1998.

## Audit Committee

In accordance with POJK No.55 / 2015, the Company has an Audit Committee appointed based on letter No. 334 / Dir-RIW / X / 2019 dated September 23, 2019. The Company has formed, and appointed members of the Audit Committee as follows:

Ketua Komite Audit : Istanto Burhan  
 Anggota Komite Audit : Armand Arief  
 Anggota Komite Audit : Pankaj Bhattad

### Audit Committee Members Profile

ISTANTO BURHAN

(Refer to the Board of Commissioners' profile)

ISMAIL MANDRY

An Indonesian citizen, 67 years old, he completed his Bachelor of Arts degree at the Jakarta Academy of Language and obtained his MBA degree at the Jakarta Institute of Management Study in 1998.

Tahun Mulai <i>Commencing Year</i>	Tahun Berakhir <i>Finishing Year</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Jabatan <i>Position</i>
1996	2017	PT Pulogadung Steel	Director
2018	Current	PT Pulogadung Steel	President Director
2017	Current	PT The Master Steel Manufactory	Director

PANKAJ BHATTAD

Warga negara asing, 39 tahun, menyelesaikan gelar Pasca Sarjana, Master of Commerce dengan spesialisasi di bidang Keuangan dari Nagpur University di India dan menyelesaikan Chartered Accountant dari India pada tahun 2007.

PANKAJ BHATTAD

A foreign citizen, 39 years old, he completed his Post Graduation, Master of Commerce degree with specialization in Finance from Nagpur University in India and completed his Chartered Accountant from India in 2007.

<b>Tahun Mulai</b> <i>Commencing Year</i>	<b>Tahun Berakhir</b> <i>Finishing Year</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Company</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>
2004	2007	Sagar Deep Agencies, Nagpur India	Manager Finance
2007	2010	Linkson Group of Companies, Nagpur, India	General Manager Finance
2010	2011	Emirates India International Exchange, Dubai, UAE	AVP Finance
2011	2017	Ispat Indo, Surabaya, Indonesia	Manager Finance
2017	Current	PT The Master Steel Manufactory, Jakarta, Indonesia	General Manager Finance & Accounts Manager Finance

## Internal Audit

Sesuai dengan POJK No.56 / 2015, Perusahaan telah menunjuk saudara **JENNIFER SOEMEDI** sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan Pernyataan Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal Oktober 1, 2019. Perusahaan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Unit Audit Internal adalah pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

### Profil Internal Audit

Warga negara Indonesia, 27 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar sarjana Bisnis dan Perdagangan di Monash University Australia pada tahun 2014.

#### Pengalaman Kerja

2014 - September 2019	: Manajer Senior Akuntansi PT The Master Steel MFC
Oktober 2019 – sekarang	: Kepala Unit Audit Internal

### Piagam Audit Internal

Perusahaan mencakup tugas dan tanggung jawab dan wewenang Audit Internal Perusahaan.

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
3. Meninjau independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektivitas sistem kontrol internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan batasan yang ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan dan menilai akurasi dan ketepatan waktu penyerahan laporan kepada manajemen;

## Internal Audit

In accordance with POJK No.56 / 2015, the Company has appointed **JENNIFER SOEMEDI** as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Statement of Establishment of the Company's Internal Audit Unit No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019. The Company has also formed an Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Commissioners on October 1, 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit.

### Internal Audit Profile

Indonesian citizen, 27 years old, completed her education and obtained a bachelor's degree in Business and Commerce at Monash University Australia in 2014.

#### Job Experiences

2014 - September 2019	: Senior Manager of Accounting PT The Master Steel MFC
October 2019 - Present	: Internal Audit Unit Head

### Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter covers the duties and responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit.

The scope of duties of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in conducting oversight and evaluation of the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy;
2. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
3. Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;
4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits;
5. Assess the reporting system and assess the accuracy and timeliness of the submission of reports to management;

6. Menilai kesesuaian dan keadilan pedoman akuntansi dan perlakuan yang digunakan serta pengujian untuk kepatuhan dengan kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Melakukan audit internal secara efektif dengan melakukan Audit Saat Ini, Audit Reguler, dan Audit Khusus. Audit internal harus didukung oleh auditor independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan temuan audit langsung ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Meneliti dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran untuk perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen;
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi jika ada indikasi penipuan, penggelapan, dan indikasi lain yang membahayakan perusahaan;

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk menghindari sanksi yang dijatuhkan oleh otoritas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyerahkan rencana audit tahunan yang fleksibel kepada Komite Audit untuk ditinjau dan disetujui.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang disetujui termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Mempertahankan personel audit profesional dengan pengetahuan, kemampuan, & pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyerahkan laporan ringkasan berkala kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu penyelidikan dugaan penyimpangan yang signifikan di Perusahaan dan menyerahkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya berwenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit terhadap unit kerja Perusahaan dan memiliki akses ke semua data dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup audit yang ditentukan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit;
2. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit internal;
3. Untuk mengoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
4. Melakukan pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit;
5. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.

6. Assessing the appropriateness and fairness of the accounting guidelines and treatment used and testing for compliance with established accounting policies and guidelines;
7. Carry out internal audits effectively by conducting Current Audit, Regular Audit and Special Audit. The internal audit must be supported by an independent, competent and professional auditor;
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
9. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
10. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
11. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
12. Working closely with the Audit Committee;
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
14. Conduct an investigation if there are indications of fraud, embezzlement, and other indications that harm the Company;

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations to avoid sanctions imposed by the authorities.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible for:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval.
2. Carry out the approved annual audit plan including specific tasks requested by the President Director and the Audit Committee;
3. Retain professional audit personnel with sufficient knowledge, abilities and experience to carry out their duties;
4. Submit periodic summary reports of audit activities to the President Director and Audit Committee;
5. Assisting the investigation of suspected significant irregularities in the Company and submitting the audit results to the President Director and Audit Committee.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties is authorized to do things like the following:

1. Conduct audits of the Company's work units and have access to all data and documents needed in accordance with the scope of the audit determined under the policies of the Internal Audit Unit to support the implementation of the audit function;
2. Get support from all staff and management by providing information and explanations needed in carrying out internal audit tasks;
3. To coordinate its activities with the activities of external auditors;
4. Hold regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;
5. Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee.



## Audit Eksternal

Dalam upaya untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan, baik secara berkala maupun tahunan, disusun secara akurat, benar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, Perusahaan menunjuk Audit Eksternal. Audit Eksternal umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perusahaan dan bekerja di Kantor Akuntan Publik. Hal ini untuk memastikan objektivitas hasil audit dan pendapat yang diberikan terkait dengan laporan keuangan.

Perusahaan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Memiliki pengalaman audit dalam infrastruktur.
3. Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kegiatan bisnis Perusahaan.
4. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik di Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan pendapat yang adil dalam semua hal yang material, kepada posisi keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang sama, berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun fiskal 2020, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan adalah Drs Hertanto M.S., Ak, CPA, CPMA, CA dari KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

## External Audit

To ensure that each financial report, both periodically and annually, is prepared accurately, correctly and in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK), the Company appoints an External Audit. External Audit is generally carried out by an External Auditor or an independent Public Accountant who is from outside the Company and works in a Public Accounting Firm. This is to ensure the objectivity of the audit results and opinions provided related to financial statements.

The Company selects an External Auditor based on the following criteria:

1. Has a good reputation and track record.
2. Has audit experience in infrastructure.
3. Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
4. Registered as a Public Accountant Office at the Financial Services Authority. In 2021, the Company has entrusted the Public Accounting Firm (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan to audit the Company's Financial Statements.

Based on the results of audits conducted, KAP gave a fair opinion in all material respects, to the consolidated financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, as well as their financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

For the fiscal year 2020, the Accountant and KAP assigned to audit the Company's Financial Statements are Drs Hertanto M.S., Ak, CPA, CPMA, CA from KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkelanjutan (on going basis). Kualitas desain dan implementasi SPI dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan semua pejabat dan karyawan Perusahaan.

SPI dirancang untuk memberikan kepercayaan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, memastikan ketersediaan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. SPI juga dimaksudkan untuk mengurangi dampak kerugian finansial, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Ruang lingkup pelaksanaan audit umum dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015 yaitu Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usahanya dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelolakan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur, organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perusahaan;
5. Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan (info orang dalam);
6. Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perusahaan di atas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat, dan/atau pihak lain;
7. Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
8. Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/pernyataan lisan dari atasannya;
9. Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perusahaan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.

## Internal Control System

The Internal Control System (SPI) is a mechanism of the supervision process established by the Company's management on an ongoing basis (on going basis). The quality of the design and implementation of SPI is influenced by the Board of Commissioners, Directors and all officials and employees of the Company.

SPI is designed to provide adequate confidence in safeguarding and securing Company assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations. SPI is also intended to reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud (fraud) and violations of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and increasing cost efficiency.

The scope of the implementation of general audits in order to evaluate the internal control system based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015, namely the Company's Directors must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the objectives and business strategy as well as the company's articles of association and other internal rules and regulations.

The internal control referred to covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess and manage business risk;
3. Control activities, i.e. actions taken in a process of controlling company activities at every level and unit in the Company's organizational structure including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of duties and security of company assets.
4. Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and / or harm the Company;
5. Does not disclose all forms of sensitive and confidential information relating to the Company's business activities (insider information);
6. Must work only for the interests of the company above the interests of groups, individuals, families, relatives and / or other parties;
7. Obligated to foster positive and productive cooperation with leaders, subordinates, and colleagues;
8. Must hold office confidences, that is related to his/her duties and / or positions in the form of written documents, sound recordings, or verbal instructions / statements from his superiors;
9. Prohibition of accepting or offering gifts that exceed a certain value determined by the Company or legislation, although it is known that the gift is made because of seeing the power or authority attached to the position or position of the concerned party.

## Manajemen Risiko

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan merupakan risiko yang memberikan dampak paling besar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, terdapat juga risiko-risiko usaha yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Berikut ini adalah risiko-risiko lain disamping risiko utama yang material bagi Perusahaan.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot risiko yang memiliki dampak besar hingga kecil pada kinerja bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan.

### RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN BISNIS PERUSAHAAN

#### Risiko Ketergantungan pada Pendapatan Operasional Anak Perusahaan

Hingga 6 (enam) bulan pertama yang berakhir 30 Juni 2019, pendapatan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya masih mengandalkan pendapatan bunga bersih yang memberikan kontribusi terbesar, yang berasal dari anak perusahaannya, PT Bank Royal Indonesia. Berdasarkan Akta No.308 tanggal 31 Oktober 2019 yang dibuat sebelum Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, dinyatakan bahwa Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham PT Bank Royal Indonesia kepada pihak ketiga. Dengan Perusahaan tidak lagi dimiliki oleh PT Bank Royal Indonesia, pendapatan Perusahaan secara konsolidasi telah menurun secara signifikan.

Perusahaan saat ini melakukan kegiatan bisnis dalam pengelolaan dan penyewaan properti dalam bentuk fasilitas asrama. Melalui Anak Perusahaannya, Perusahaan juga berencana untuk melakukan ekspansi di mana saat ini Anak Perusahaan, yaitu PT MAN dan PT SBN, sudah memiliki tanah yang siap untuk dikembangkan. Dana dari Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk biaya pengembangan fasilitas asrama di tanah-tanah ini. Jika fasilitas rumah kos telah selesai, ada kemungkinan bahwa di masa depan kontribusi Entitas Anak akan memiliki dampak keuangan yang signifikan terhadap Perusahaan. Hal ini menyebabkan ketergantungan Perusahaan pada kegiatan operasional yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Jika Entitas Anak yang memiliki dampak keuangan signifikan mengalami kerugian atau hambatan dalam melakukan kegiatan bisnisnya, maka hal itu dapat memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara konsolidasi.

### RISIKO BISNIS YANG MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

#### • Risiko Tidak Menyewa Perjanjian Sewa Guna Usaha

Pendapatan konsolidasi Perusahaan berasal dari fasilitas rumah kos dari dua lokasi, yaitu PJ Mansion dan Puri Cempaka 04 yang dikelola oleh Perusahaan. Kedua fasilitas ini tidak dimiliki oleh Perusahaan, tetapi disewa dari pihak terafiliasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 untuk PJ Mansion dan 31 Desember 2024, untuk Puri Cempaka 04. Pada saat jatuh tempo, kedua belah pihak dapat memutuskan untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Menimbang bahwa pendapatan Perusahaan saat ini tergantung pada kegiatan layanan sewa untuk fasilitas asrama karena fasilitas asrama lainnya yang akan dibangun oleh Anak Perusahaan belum selesai dan belum dioperasikan maka jika perjanjian sewa antara Perusahaan dan pemilik fasilitas adalah tidak diperpanjang, Perusahaan mungkin mengalami penurunan pendapatan signifikan dan mengakibatkan kerugian.

## Risk Management

The main risk that has a significant influence on the Company's business continuity is the risk that has the greatest impact on the Company's financial performance.

In addition, there are also business risks that are material, both directly and indirectly that can affect the Company's results of operations and financial condition. The following are other risks besides the main risks that are material to the Company.

The risks below have been prepared based on the weighting of risks that have a large to small impact on the Company's business performance and financial performance.

### THE MAIN RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

#### Dependence Risk on Subsidiary's Operating Revenues

Until the first 6 (six) months ended June 30, 2019, the consolidated income of the Company and its Subsidiaries still relied on net interest income which gave the largest contribution, which came from its subsidiary, PT Bank Royal Indonesia. Based on Deed No.308 dated October 31, 2019 made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, it was stated that the Company had transferred ownership of the shares of PT Bank Royal Indonesia to third parties. With the Company no longer being owned by PT Bank Royal Indonesia, the Company's revenue on a consolidated basis has decreased significantly.

The Company currently conducts business activities in the management and rental of property in the form of boarding facilities. Through its Subsidiaries, the Company also plans to expand where currently the Subsidiaries, namely PT MAN and PT SBN, already have land that is ready to be developed. Funds from the Initial Public Offering will be used for the cost of developing boarding facilities in these lands. If the boarding house facility has been completed, it is possible that in the future the contribution of the Subsidiary will have a significant financial impact on the Company. This causes the Company's dependence on operational activities carried out by the Subsidiary. If a Subsidiary that has a significant financial impact suffers a loss or hindrance in the conduct of its business activities, then it can affect the Company's financial condition on a consolidated basis.

### BUSINESS RISKS THAT ARE MATERIAL BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY THAT CAN AFFECT THE RESULTS OF OPERATIONS AND FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

#### • Risk of Not Leasing the Lease Agreement

The Company's consolidated income comes from boarding house facilities from two locations, namely PJ Mansion and Puri Cempaka 04 which are managed by the Company. The two facilities are not owned by the Company, but are leased from affiliated parties for a period of 5 (five) years, which will expire on July 31, 2023 for PJ Mansion and December 31, 2024, for Puri Cempaka 04. At maturity, both parties may decide to extend or terminate the lease. Considering that the Company's current income depends on rental service activities for the boarding facilities because other boarding facilities to be built by the Subsidiary have not been completed and have not yet operated, then if the lease agreement between the Company and the owner of the facility is not extended, then it can affect the Company's financial condition on a consolidated basis.



- **Risiko Persaingan Usaha**

Perusahaan bergerak dalam industri yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Pertumbuhan populasi dan meningkatnya kebutuhan akan hunian dengan lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, dan harga yang terjangkau menyebabkan banyak persaingan bisnis. Banyaknya fasilitas perumahan yang bisa dipilih membuat calon penghuni lebih selektif dalam memilih perumahan. Adanya persaingan yang ketat dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan.

- **Risiko Tanah Terbatas untuk Akuisisi**

Perusahaan berencana untuk memperluas bisnisnya dengan mengakuisisi lahan potensial dan mengembangkannya menjadi properti yang menyewakan kamar kos. Melambatnya tingkat pertumbuhan Perusahaan dapat disebabkan oleh tidak tersedianya lahan yang berpotensi untuk dibebaskan. Penyebab lainnya adalah keterbatasan lahan, harga akuisisi menjadi tidak ekonomis dan mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

#### RISIKO BAGI INVESTOR

- **Risiko terkait fluktuasi harga saham Perusahaan**

Harga saham Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Penjamin Pelaksana. Harga saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara luas dan dapat diperdagangkan dengan harga di bawah Harga Penawaran. Ini kemungkinan disebabkan oleh, antara lain:

1. Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan dan harapan para investor dan analis untuk kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan;
2. Perubahan dalam rekomendasi atau persepsi analis tentang Perusahaan;
3. Ada pengungkapan informasi tentang transaksi material yang diumumkan oleh Perusahaan;
4. Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain; dan
5. Perubahan kondisi makro di Indonesia dan industri perkapalan pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia.

- **Risiko terkait dengan nilai tukar mata uang asing**

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan mata uang lainnya dapat mempengaruhi jumlah mata uang asing yang diterima oleh investor asing ketika mengkonversi dividen tunai atau distribusi lain yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perusahaan, atau hasil Rupiah dari setiap penjualan saham Perusahaan.

- **Risiko terkait likuiditas saham Perusahaan**

Tidak ada jaminan bahwa pasar tempat saham Perusahaan diperdagangkan akan berkembang. Juga tidak ada jaminan bahwa jika pasar berkembang, saham Perusahaan secara otomatis akan likuid.

Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga saham di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat memprediksi bahwa likuiditas saham Perusahaan akan dipertahankan.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat mengalami risiko keterlambatan. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perusahaan akan dapat menjual saham mereka dengan harga atau waktu tertentu seperti di pasar saham yang lebih likuid.

- **Business Competition Risk**

The Company is engaged in industries that have a high level of competition. Population growth and increasing need for shelter with a strategic location, adequate facilities, and affordable prices lead to a lot of business competition. The number of housing facilities that can be chosen makes prospective occupants more selective in choosing housing. The existence of intense competition can affect the Company's profitability.

- **Risk of Limited Land for Acquisitions**

The company plans to expand its business by acquiring potential lands and developing it into property that rents boarding rooms. The slowing down of the Company's growth rate can be caused by the unavailability of land that has the potential to be acquired. Another cause is the limited land, the acquisition price becomes uneconomic and affects the Company's financial performance.

#### RISKS FOR INVESTORS

- **Risks related to fluctuations in the Company's share price**

The Company's share price in the Initial Public Offering is determined after the initial bidding process and based on an agreement between the Company and the Managing Underwriter. The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate widely and may be traded at a price below the Bid Price. This is likely caused by, among others:

1. The difference between the realization of the Company's financial and business performance and the expectations of investors and analysts for the Company's financial and business performance;
2. Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company
3. There is information disclosure on material transactions announced by the Company;
4. Changes in the conditions of the Indonesian Market that fluctuate both due to domestic factors and the influence of other countries' capital markets; and
5. Changes in macro conditions in Indonesia and the shipping industry in particular, and general political and social conditions in Indonesia.

- **Risks related to foreign exchange rates**

Fluctuations in exchange rates between the Rupiah and other currencies can affect the amount of foreign currency received by foreign investors when converting cash dividends or other distributions paid in Rupiah by the Company, or the yield of Rupiah from each sale of the Company's shares.

- **Risks related to the Company's stock liquidity**

There is no guarantee that the market where the Company's shares are traded will develop. There is also no guarantee that if the market develops, the Company's shares will automatically be liquid.

When compared to the capital markets in developed countries, the Indonesian capital market is relatively less liquid, has higher volatility and has different accounting standards. Share prices in the Indonesian capital market are also relatively unstable compared to other capital markets. Therefore, the Company cannot predict that the Company's stock liquidity will be maintained.

The ability to sell and settle trades on the Stock Exchange can run into a risk of delay. Therefore, there is no guarantee that the Company's shareholders will be able to sell their shares at a certain price or time as in the more liquid stock market.

- **Kemampuan perusahaan untuk pembagian dividen**

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, serta perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan ekspansi Perusahaan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor ini dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perusahaan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perusahaan akan mengumumkan pembagian dividen.

#### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun Perseroan sedang berupaya untuk menerapkan sistem ini yang akan digunakan dikemudian hari. Fungsi - fungsi dari sistem tersebut akan diberikan kepada manajemen dan sumber daya manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

#### STANDAR KODE ETIK

Standar Kode merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- Loyalitas terhadap Perseroan,
- Tidak terlibat dalam kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- Tidak terlibat dalam tindakan dan/atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasi
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok.

## Keterbukaan Informasi

Perseroan mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat dalam bentuk akses informasi. Hal itu merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan publik. Penyampaian informasi tersebut terutama terkait dengan perkembangan usaha Perseroan melalui berbagai akses penyebaran informasi.

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk memiliki situs [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id), yang dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi secara berkala dan terbaru.

- **Company's ability to payout dividends**

Dividend distribution will be conducted based on the approval of the GMS by considering several factors including retained earnings balance, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditure, as well as binding agreements and costs incurred in connection with the Company's expansion. In addition, funding needs for future business development plans and the risk of losses recorded in the financial statements can be a reason that affects the Company's decision not to distribute dividends. Some of these factors can affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot provide a guarantee that the Company will be able to distribute dividends or the Company's Directors will announce the distribution of dividends.

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

In relation to the need for a Whistleblowing System, the Company does not yet have a specific internal complaint system. However, the Company is trying to implement this system which will be used in the future. The functions of the system will be assigned to the management and human resources, who are responsible to the Board of Directors.

#### STANDARD CODE OF ETHICS

The Standard Code of Ethics are ethical and behavioral standards that apply to all employees, management, and stakeholders. The points of code of ethics prepared by Management include:

- Showing honesty, objectivity and seriousness in carrying out tasks and fulfilling responsibilities of his profession,
- Loyalty to the Company,
- Not involved in activities that deviate or violate the law,
- Not engaged in actions and/or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the organization
- Does not accept anything of any kind from employees, coworkers, clients, customers, suppliers

## Information Transparency

The Company implements the concept of openness to all stakeholders and the public in the form of access to information. This is a form of responsibility of the Company as a public company. Submission of information is mainly related to the development of the Company's business through various access to information dissemination.

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk has a website [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id), which can be accessed by various information about the Company including the Company's profile, financial reports, press releases and types of services and products. Company information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) where the Company always submits information on a regular and up-to-date basis.

Publikasi laporan keuangan dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan sekali melalui media masa baik cetak maupun elektronik. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

## Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan senantiasa menyusun laporan tentang informasi keuangan dan nonkeuangan secara berkala yang selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang terkait secara transparan. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal yang dipersyaratkan untuk dicantumkan.

## Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan.

### Sekretaris Perusahaan

KO SUGIARTO  
Gedung M @ Cokro 49 # 100  
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat  
Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700  
Email : corsec@royalindo.id  
[www.royalindo.id](http://www.royalindo.id)

## Situs Web

Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id) antara lain:

- Riwayat Singkat
- Struktur Organisasi
- Visi dan Misi
- Ruang Lingkup Usaha
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Laporan Keuangan Triwulan (Interim)
- Tanggung Jawab Sosial
- Sertifikasi dan Penghargaan
- Profesi Penunjang Pasar Modal
- Berita dan kegiatan terkait Perseroan

The publication of financial statements is done every three months through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, and every six months through mass media both print and electronic. The Company regularly publishes in the mass media to increase public understanding of the Company's various products.

Further information about the development of the Company's business can be obtained through the Corporate Secretary.

## Periodic Correspondence & Reports

The Company continues to prepare reports on financial and non-financial information on a regular basis which are subsequently submitted to shareholders, stakeholders and other relevant institutions transparently. The preparation of the report is carried out in accordance with the procedures for writing a good report and includes the things required to be included.

## Public Access, Investor Relations and Consumer Services

The Company has provided direct two-way direct communication access for the public for the purposes of investor relations and consumer services for complaints about the products and services of the Company.

### Company Secretary

KO SUGIARTO  
Gedung M @ Cokro 49 # 100  
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat  
Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700  
Email : corsec@royalindo.id  
[www.royalindo.id](http://www.royalindo.id)

## Company Website

The Company disclosed several important information on the website [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id) including:

- Short History
- Organizational Structure
- Vision and Mission
- Business Scope
- Profile of the Board of Commissioners and Directors
- Quarterly Financial Statements (Interim)
- Social Responsibility
- Certification and Awards
- Capital Market Supporting Professionals
- News and activities related to the Company

# Tanggung Jawab Sosial

## *Corporate Social Responsibility*

### Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Pada prinsipnya, implementasi kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada beberapa undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
- UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- UU No.24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

### Basis of Corporate Social Responsibility Implementation

In principle, the implementation of CSR is based on several laws and regulations enforced in Indonesia, which include:

- UU No. 40 tahun 2007 concerning Limited Liability Companies..
- Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
- UU No. 32 of 2009 concerning Enviromental Protection and management.
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning enviromental Permits.
- UU No. 13 of 2003 concerning Manpower.
- UU No. 23 of 1992 concerning Health.
- UU No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
- UU No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency.
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of a Safety and Health Management System.

## Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Seluruh program CSR Perseroan akan difokuskan pada 3 aspek, yaitu: aspek lingkungan; aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; aspek social kemasyarakatan.

### Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan konsep “eco-friendly” dalam pengelolaan lingkungan operasionalnya. Konsep tersebut akan berdampak pada pengelolaan limbah dan pengelolaan polusi udara.

- Pengelolaan limbah: memilah dan mengelompokkan sampah dan limbah sesuai jenis dan kategori.
- Pengelolaan polusi udara: menanam pohon di sekitar area operasional (program penghijauan).

Untuk menjaga keamanan lingkungan operasional Perseroan melakukan manajemen keamanan dalam merawat alat keamanan dan pelatihan keamanan internal. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan kesadaran terhadap lingkungan dengan meminimalkan penggunaan plastik di lokasi perusahaan.

### Aspek Ketenagakerjaan & Kesehatan

- Untuk memberi kenyamanan karyawan, Perseroan berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik melalui lingkungan kerja mendukung, ditambah dengan melakukan kegiatan yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas antar karyawan (employee gathering).
- Perseroan menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup pelatihan karyawan dalam aspek keselamatan dalam penanganan bencana alam yang dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.
- Perseroan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

### Bidang Sosial Kemasyarakatan

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal tempat di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan telah menyelenggarakan aktivitas sosial:

- Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 seluruh karyawan.
- Melaksanakan Bakti Sosial di Panti Werdah – Panti Jompo di Tangerang.
- Pembagian masker gratis kepada warga dan karyawan di wilayah operasional dan kantor.

## Social Responsibility Policy

All the Company's CSR initiatives are mainly focused on three aspects, which encompass: environmental aspect; occupational health and safety aspect; social and community aspect.

### Environmental Aspect

The Company is committed to preserve the environment by implementing the “eco-friendly” concept in managing its operational areas. This concept will impact on how the company is managing its waste and air pollutions.

- Waste Management: sorting and classifying waste according to type and category.
- Air Management: planting more trees around the area (go-green program).

To ensure safety and security, the Company carries out safety management by maintaining security equipment and internal security training. It also aims to create awareness towards the environment by minimizing the use of plastic in all its operating premises.

### Occupational Health & Safety Aspect

- In the effort to provide comfort to its employees, the Company strives to create an uplifting work environment, and carry out teamwork exercises promoting solidarity which in turn will create work productivity (employee gathering).
- The Company implements a work safety system which includes safety training to its employees for handling natural disasters which will minimize level of accidents.
- The Company also provides health programs through employee health insurance benefits provided by the BPJS service program which applies all employees.

### Social Community Responsibility

To enhance social welfare, the Company provides work opportunities to the local community in which the operates.

The Company has organized social activities in the form of:

- Covid-19 Vaccination for all employees.
- Held Social Services at Panti Werdah Home for Elderly located in Tangerang.
- Distribution of free masks to residents and employees in both office and operational areas.



PT. ROYALINDO INVESTA WIJAYA, TBK

— PEDULI —

PANTI WERDHA MARFATI

Koran, 26 Agustus 2021

PT. ROYALINDO INVESTA WIJAYA, TBK

PT. ROYALINDO INVESTA WIJAYA, TBK







**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditors' Report</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 58	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan</b>		<b>Supplementary Information</b>
	<b>Lampiran/ Attachments</b>	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I - I/2	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	II	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	III	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	IV	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00089/2.1315/AU.1/03/1017-1/1/III/2022

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioner and Board of Directors  
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Auditors' responsibility (Continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matters**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**Hal-hal lain (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 12 April 2021 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Other matters (Continued)**

The consolidated financial statements of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 12, 2021.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Suharli, Sugiharto & Rekan

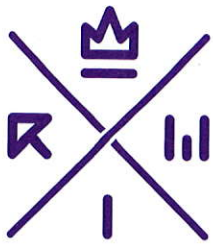


Riki Afrianof, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

23 Maret 2022/March 23, 2022



00089



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : LESLIE SOEMEDI  
Alamat kantor : M@Cokro49 #105 Jl. HOS Cokroaminoto  
No. 49 Menteng Jakarta 10350  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Cemara No. 22 Menteng Jakarta 10350  
Nomor Telepon : 021-39839900  
Jabatan : Direktur Utama /President Director

Name  
Office address  
Domicile as stated in ID Card  
Phone Number  
Position

Nama : NEVIN SOEMEDI  
Alamat kantor : M@Cokro49 #100 Jl. HOS Cokroaminoto  
No. 49 Menteng Jakarta 10350  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Suwiryo No. 49 Menteng Jakarta  
10350  
Nomor Telepon : 021-3983 9900  
Jabatan : Direktur/Director

Name  
Office address  
Domicile as stated in ID Card  
Phone Number  
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a completely and properly disclosed;  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain material misstatement, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

23 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

LESLIE SOEMEDI  
Direktur Utama/President Director

NEVIN SOEMEDI  
Direktur/Director

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	328.143.482.036	2f,2u,4	467.180.285.169	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	18.529.001.978	2u,5	21.409.313.970	Other receivables
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui:		2u,6		Investments measured at fair value through:
Penghasilan komprehensif lain	230.603.248.531		-	Other comprehensive income
Laba rugi	61.092.396.353		208.379.698.000	Profit or loss
Pajak dibayar di muka	8.517.541.724	2n,14a	8.502.510.067	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	19.271.812	2g,7	13.910.250	Prepaid expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>646.904.942.434</b>		<b>705.485.717.456</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset tetap - nilai buku	332.751.058.452	2i,8	260.883.519.341	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	1.012.267.624	2j,9	1.527.155.954	Right-of-use assets - book value
Aset lain-lain	-	2u,10	500.000.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>333.763.326.076</b>		<b>262.910.675.295</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>980.668.268.510</b>		<b>968.396.392.751</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang pajak	115.626.893	2n,14b	110.932.864	Taxes payables
Utang lain-lain	293.158.618	2u,11	28.455.835	Other payables
Pendapatan diterima di muka	286.472.950	12	685.290.561	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	71.203.223	13	98.498.072	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	547.297.585	2j,9	476.476.129	Lease liabilities - current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.313.759.269</b>		<b>1.399.653.461</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	10.024.853	2l,15	-	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	603.451.099	2j,9	1.150.748.684	Lease liabilities - net of current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>613.475.952</b>		<b>1.150.748.684</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.927.235.221</b>		<b>2.550.402.145</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.316.404.405 saham (2020: 4.309.100.000 saham)	431.640.440.500	2p,16	430.910.000.000	Issued and fully paid - 4,316,404,405 shares (2020: 4,309,100,000 shares)
Tambahan modal disetor	6.112.129.618	2q,17	6.045.873.118	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	34.907.354.983	18	31.407.942.159	Other comprehensive income
Saldo laba		19		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	505.076.080.222		497.477.185.691	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>978.736.005.323</b>		<b>965.841.000.968</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	5.027.966	2d	4.989.638	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>978.741.033.289</b>		<b>965.845.990.606</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>980.668.268.510</b>		<b>968.396.392.751</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	7.514.217.633	20	3.084.274.688	Revenues
Beban pokok pendapatan	(2.129.917.659)	21	(1.159.057.120)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.384.299.974</b>		<b>1.925.217.568</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(6.935.657.879)	22	(4.062.881.943)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	10.150.290.764	23	49.864.498.916	Other operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.598.932.859</b>		<b>47.726.834.541</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	-	14c	(86.999.606)	Income tax expenses - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.598.932.859</b>		<b>47.639.834.935</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> <b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi</b> <b>ke Laba Rugi:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> <b>Items that will not be</b> <b>Reclassified to Profit or Loss:</b>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-		571.955.000	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain	3.499.412.824		-	Gain on fair value of financial assets measured at other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>3.499.412.824</b>		<b>571.955.000</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>12.098.345.683</b>		<b>48.211.789.935</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral  
part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	8.598.894.531		47.638.832.264	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38.328	2d	1.002.671	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>8.598.932.859</b>		<b>47.639.834.935</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	12.098.307.355		48.210.787.264	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38.328	2d	1.002.671	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>12.098.345.683</b>		<b>48.211.789.935</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>1,99</b>	2s,24	<b>11,06</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>				<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</u>	<u>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital</u>	<u>Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>					
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>344.728.000.000</b>	-	-	<b>443.157.917.853</b>	<b>37.515.420.062</b>	<b>825.401.337.915</b>	<b>3.986.967</b>	<b>825.405.324.882</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Penambahan modal saham melalui penawaran umum saham perdana	86.182.000.000	6.045.873.118	-	-	-	92.227.873.118	-	92.227.873.118	Increase in share capital from initial public offering
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	571.955.000	571.955.000	-	571.955.000	Revaluation surplus of fixed assets
Penjualan aset keuangan diukur pada FVOCI	-	-	-	6.679.432.903	(6.679.432.903)	-	-	-	Sale of financial assets measured at FVOCI
Laba tahun 2020	-	-	-	47.639.834.935	-	47.639.834.935	1.002.671	47.640.837.606	Profit for 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>430.910.000.000</b>	<b>6.045.873.118</b>	-	<b>497.477.185.691</b>	<b>31.407.942.159</b>	<b>965.841.000.968</b>	<b>4.989.638</b>	<b>965.845.990.606</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Peningkatan modal saham melalui pelaksanaan waran	730.440.500	66.256.500	-	-	-	796.697.000	-	796.697.000	Increase in share capital through exercise of warrants
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Initial general reserve
Laba tahun 2021	-	-	-	8.598.894.531	-	8.598.894.531	38.328	8.598.932.859	Profit for 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun 2021	-	-	-	-	3.499.412.824	3.499.412.824	-	3.499.412.824	Other comprehensive income for 2021
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>431.640.440.500</b>	<b>6.112.129.618</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>505.076.080.222</b>	<b>34.907.354.983</b>	<b>978.736.005.323</b>	<b>5.027.966</b>	<b>978.741.033.289</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral  
part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	7.115.400.022		3.778.205.249	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.185.709.830)		(3.289.474.350)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan kegiatan operasi lainnya	(7.102.376.637)		(8.054.864.227)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(67.635.513)		(124.823.858.945)	Payment of income taxes
Kas yang digunakan untuk operasi	(1.240.321.958)		(132.389.992.273)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	3.220.251.267		15.676.765.759	Interest received
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>1.979.929.309</b>		<b>(116.713.226.514)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan (penempatan) surat berharga	(74.311.670.831)		39.820.099.390	Disposal (placement) of securities
Penerimaan hasil investasi	3.565.840.046		37.091.034.286	Receipt from investments return
Penerimaan dari pelepasan aset lain-lain	500.000.000	10	-	Receipt from disposal of other assets
Perolehan aset tetap	(72.134.234.792)		(101.545.248.300)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	1.220.994.744		542.805.700	Receipts of dividend
Penjualan aset tetap	-	8	170.000.002	Sale of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(141.159.070.833)</b>		<b>(23.921.308.922)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal	730.440.500		86.182.000.000	Receipt from share capital
Penambahan agio saham	66.256.500	17	8.618.200.000	Additional share premium
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(673.200.000)		-	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	-	17	(2.572.326.882)	Payment of share issuance costs
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>123.497.000</b>		<b>92.227.873.118</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(139.055.644.524)		(48.406.662.318)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	467.200.041.472		515.606.703.790	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	328.144.396.948		467.200.041.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral  
part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUNGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 6 Juli 2005 dari Notaris Tse Min Suhardi, S.H., sebagai pengganti dari Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077.HT.01.01.Tahun 2005 tanggal 9 September 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan nomor agenda 2741/BH.09.05/X/2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2006, Tambahan No. 3703 ("Akta Pendirian Perusahaan"). Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 2 Juni 2021 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar menyesuaikan terhadap ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perubahan susunan pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-03566774 tanggal 8 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat dan jasa.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang real estat yang dilakukan baik secara langsung oleh Perusahaan maupun melalui entitas anak. Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi pada entitas anak. Pada tahun 2018, Perusahaan mulai menjalankan usaha sewa kamar di daerah Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 49, RT 6/RW 4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 6 Juli 2005.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum No. S-202/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sejumlah sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated July 6, 2005 of Tse Min Suhardi, S.H., as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25077.HT.01.01.Tahun 2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipality Company Registration Office dated October 14, 2005 with the number agenda 2741/BH.09.05/X/2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 7, 2006, Supplement No. 3703 ("Deed of Establishment of the Company"). The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated June 2, 2021 from Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding changes in issued and fully paid capital. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-03566774 dated June 8, 2021.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trading, real estate and services.

Currently, the Company's main business activity is in the real estate sector which is carried out directly by the Company or through its subsidiaries. In 2007, the Company invested in subsidiaries. In 2018, the Company started to run room rental business in the Jakarta area.

The Company is domiciled at Jalan HOS. Cokroaminoto No. 49, RT 6/RW 4, Gondangdia, Kec. Menteng, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10350 and commenced its commercial operation on July 6, 2005.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On December 27, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK"), through his letter No. S-202/D.04/2019, of the Rights Issue offering of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share or a sum of 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares, issued from the Company's portfolio and offered to the public at an offer price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share ("Offered Shares").

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)**

Nilai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana secara keseluruhan adalah sebesar Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah). Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 8.618.200.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 2.572.326.882 (Catatan 17). Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Indonesia No. S-07627/BEI.PP2/11-2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 861.820.000 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 27 November 2019. Saham Yang Ditawarkan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) Waran Seri I atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan.

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan sejak 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga tanggal 13 Januari 2025.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Nilai Waran Seri I apabila dilaksanakan adalah sejumlah Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah).

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)**

The total value of Offered Shares in the Initial Public Offering amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah). The excess of the amount received from the issuance of shares against the nominal value of Rp 8,618,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance cost of Rp 2,572,326,882 (Note 17). Based on letter No. S-07627/BEI.PP2/11-2019 dated November 27, 2019 of the Director of the Indonesia Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 861,820,000 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 27, 2019. The Offered Shares began trading on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued a total of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) Series I Warrants or 20% (twenty percent) of the total number of issued and fully paid shares at the time of the statement registration in the framework of this Initial Public Offering is submitted. Series I Warrants are provided free of charge as an incentive for Offered Shareholders whose names are recorded in the list of Offered Shareholders on the Allotment Date.

Every holder of 1 (one) Shares Offered is entitled to get 1 (one) Series I Warrant, where every 1 (one) Series I Warrant gives the holder the right to buy 1 (one) Company share issued from a portfolio at an exercise price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah). Series I Warrants can be exercised into the Company's shares within 6 (six) months after the issuance and have an implementation period of 5 (five) years. The duration of Series I Warrants cannot be extended. The validity period of Series I Warrants is from January 13, 2020 until January 13, 2025.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into the Company's shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, worthless and invalid. The amount of the Series I Warrants if exercised amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Semangat Bangun Nusantara	Jakarta	2019	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	108.394.837.883	106.417.349.485
PT Mulia Arta Nusantara	Jakarta	2011	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	92.734.707.364	92.810.376.355
PT Semangat Pangeran Abadi	Jakarta	2019	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	36.684.856.949	35.835.881.271
PT Semangat Pangeran Jayakarta	Jakarta	2019	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	115.506.560.073	116.516.289.901
PT Cahaya Semesta Investa	Jakarta	2020	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,92%	59.947.363.366	1.249.635.000

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Semangat Bangun Nusantara**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 97 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Bangun Nusantara sebesar Rp 47.401.000.000 untuk 47.401 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Semangat Bangun Nusantara yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 107.420 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 37 tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Bangun Nusantara sebesar Rp 3.000.000.000 untuk 3.000 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perseroan pada PT Semangat Bangun Nusantara meningkat menjadi 60.019 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries**

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

				Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b><u>Establishment of the Subsidiaries</u></b>							
<b>PT Semangat Bangun Nusantara</b>							
Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 97 dated January 30, 2020, the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Bangun Nusantara amounted to Rp 47,401,000,000 for 47,401 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Bangun Nusantara became 107,420 shares or equivalent to 99.99% ownership.							
Based on the Deed of Notary from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 37 dated December 11, 2019, the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Bangun Nusantara amounted to Rp 3,000,000,000 for 3,000 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Bangun Nusantara became 60,019 shares or equivalent to 99.99% ownership.							

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Semangat Bangun Nusantara (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 34 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengambil alih 7.519 saham PT Semangat Bangun Nusantara yang dimiliki PT Pangeran Karang Murni sebesar Rp 7.519.000.000 dan Perusahaan menyetujui untuk menambahkan setoran modal sebesar Rp 49.500.000.000 untuk 49.500 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada PT Semangat Bangun Nusantara meningkat menjadi 57.019 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

**PT Mulia Arta Nusantara**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 99 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Mulia Arta Nusantara sebesar Rp 47.401.000.000 untuk 47.401 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Mulia Arta Nusantara yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 98.625 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Semangat Pangeran Abadi**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Pangeran Abadi sebesar Rp 16.000.000.000 untuk 16.000 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Semangat Pangeran Abadi yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 35.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 31 tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Pangeran Abadi sebesar Rp 1.500.000.000 untuk 1.500 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Semangat Pangeran Abadi yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 19.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 103 tanggal 25 November 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Pangeran Abadi sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 2.000 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Semangat Pangeran Abadi yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 18.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**Establishment of the Subsidiaries (Continued)**

**PT Semangat Bangun Nusantara (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 10, 2019 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company take over the 7,519 shares of PT Semangat Bangun Nusantara owned by PT Pangeran Karang Murni amounted to Rp 7,519,000,000 and the Company agreed to subscribe for paid-in capital of Rp 49,500,000,000 for 49,500 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Bangun Nusantara became 57,019 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Mulia Arta Nusantara**

Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 99 dated January 30, 2020, the Company subscribed for paid-in capital in PT Mulia Arta Nusantara amounted to Rp 47,401,000,000 for 47,401 shares, thus, the Company's share ownership in PT Mulia Arta Nusantara became 98,625 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Semangat Pangeran Abadi**

Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 dated January 30, 2020, the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Pangeran Abadi amounted to Rp 16,000,000,000 for 16,000 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Pangeran Abadi became 35,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 31 dated December 10, 2019 the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Pangeran Abadi amounted to Rp 1,500,000,000 for 1,500 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Pangeran Abadi became 19,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 103 dated November 25, 2019 the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Pangeran Abadi amounted to Rp 2,000,000,000 for 2,000 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Pangeran Abadi became 18,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Semangat Pangeran Abadi (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 42 tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 25 saham PT Semangat Pangeran Abadi yang dimiliki Ibrahim Soemedi sebesar Rp 25.000.000 dan 24 saham sebesar Rp 24.000.000 milik Chan Dyan. Perusahaan menambahkan setoran modal sebesar Rp 16.450.000.000 untuk 16.450 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan atas PT Semangat Pangeran Abadi meningkat menjadi 16.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Semangat Pangeran Jayakarta**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 12 November 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Pangeran Jayakarta sebesar Rp 111.918.000.000 untuk 111.918 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Semangat Pangeran Jayakarta yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 114.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 170 tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Semangat Pangeran Jayakarta sebesar Rp 3.062.000.000 untuk 3.062 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Semangat Pangeran Jayakarta yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 3.081 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 159 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan mengambil alih 10 saham PT Semangat Pangeran Jayakarta yang dimiliki Ibrahim Soemedi sebesar Rp 10.000.000 dan 9 saham sebesar Rp 9.000.000 milik Chan Dyan, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan atas PT Semangat Pangeran Jayakarta menjadi 19 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Cahaya Semesta Investa**

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 tanggal 11 November 2020, Perusahaan mendirikan PT Cahaya Semesta Investa dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 1.249.000.000 melalui penerbitan 1.249 saham dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**Establishment of the Subsidiaries (Continued)**

**PT Semangat Pangeran Abadi (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 42 dated June 27, 2019 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company take over the 25 shares PT Semangat Pangeran Abadi owned by Ibrahim Soemedi amounted to Rp 25,000,000 and 24 shares amounted to Rp 24,000,000 owned by Chan Dyan. The Company subscribe for paid-in capital of Rp 16,450,000,000 for 16,450 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Pangeran Abadi became 16,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Semangat Pangeran Jayakarta**

Based on the Deed of Notary Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 47 dated November 12, 2020 the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Pangeran Jayakarta amounted to Rp 111,918,000,000 for 111,918 shares, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Pangeran Jayakarta became 114,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 170 dated October 31, 2019, the Company subscribed for paid-in capital in PT Semangat Pangeran Jayakarta amounted to Rp 3,062,000,000 for 3,062 shares, thus, the number of PT Semangat Pangeran Jayakarta shares owned by the Company became 3,081 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 159 dated October 29, 2019 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company take over the 10 shares PT Semangat Pangeran Jayakarta owned by Ibrahim Soemedi amounted to Rp 10,000,000 and 9 shares amounted to Rp 9,000,000 owned by Chan Dyan, thus, the Company's share ownership in PT Semangat Pangeran Jayakarta became 19 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT Cahaya Semesta Investa**

Based on Notarial Deed No. 20 dated November 11, 2020 of Recky Francky Limpele, S.H., the Company established PT Cahaya Semesta Investa with a total investment of Rp 1,249,000,000 through the issue of 1,249 shares representing 99.99% shares ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Cahaya Semesta Investa (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 22 tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di PT Cahaya Semesta Investa sebesar Rp 58.750.000.000 untuk 58.750 saham, dengan demikian, jumlah saham PT Cahaya Semesta Investa yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 59.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama

Herman Soemedi

President Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama

Leslie Soemedi

**Board of Directors**

Direktur

Nevin Soemedi

President Director

Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprises all of the members of Board of Commissioners and Directors. Key management personnel has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**2021**

**2020**

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua

Istanto Burhan

Istanto Burhan

Chairman

Anggota

Ismail Mandry

Ismail Mandry

Member

Anggota

Jeffrey Giovanni Sirlina

Pankaj Bhattad

Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebanyak 5 orang (2 orang karyawan tetap dan 3 orang tidak tetap) dan 7 orang (karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 5 person (2 permanent employees and 3 contract employees) and 7 persons (contract employees) (unaudited), respectively.

**e. Otorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 23 Maret 2022.

**e. Authorization of Financial Statements**

These consolidated financial statements have been authorized for issue by Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 23, 2022.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".*

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.*

**c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)**

*New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Company are as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";*
- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Grup secara keseluruhan.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)**

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments on improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Group as a whole.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**e. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Business Combinations (Continued)**

*Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted for us.*

**g. Prepaid Expense**

*Prepaid expense are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
  - (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
  - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
  - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
  - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Transactions with Related Party**

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures". According to this PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Group;
  - (ii) Has significant influence over the Group; or
  - (iii) Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same Group;
  - (ii) The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
  - (iv) The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); and
  - (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related party are disclosed in Note 25 of the Consolidated Financial Statements.

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah adalah menggunakan model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya, penurunan selanjutnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan dan Perabotan	2 - 8
Kendaraan	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Fixed Assets (Continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The accounting policies related to measurements after initial measurements for land classes to use the revaluation model.

Land is presented at fair value, based on an evaluation conducted by an external independent appraiser that has been registered with the OJK. Land valuation is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying value of the revalued asset does not differ materially from its fair value at the reporting date.

Increase in carrying value arising from revaluation of land is credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. A decrease that removes the value of the previous increase of the same asset is charged to a "revaluation surplus of fixed assets" as part of comprehensive income, the other decrease is charged to the profit (loss).

The cost of obtaining legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized, unless there is evidence that indicates that the extension or renewal of the said land rights is likely or will not be obtained. The cost of extending or renewing legal rights to land is charged to profit or loss as incurred because the value is insignificant.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Furniture and Fixtures
Vehicles

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian (Catatan 8) dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**j. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Grup sebagai Lessee**

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

• **Aset Hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Fixed Assets (Continued)**

*Constructions in-progress (Note 8) are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

**j. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Group as a Lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

• **Right-of-use Assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Sewa (Lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

• Aset Hak-guna

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

• Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

• Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Lease (Continued)**

Group as a Lessee (Continued)

• Right-of-use Assets

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment.*

• Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

• Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Sewa (Lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

- Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah (Lanjutan)

Pengecualian pengakuan sewa tersebut (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode lima tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Lease (Continued)**

Group as a Lessee (Continued)

- Short-term Leases and Leases of Low-value Assets (Continued)

The recognition exemption (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising from operating leases is accounted for straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue and recognized as income regularly over the rental periods.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**k. Impairment of Non-financial Asset**

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flows projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)**

Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

**l. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Biaya manfaat berdasarkan liabilitas imbalan pascakerja Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Catatan 15).

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Impairment of Non-financial Asset (Continued)**

Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

**l. Post-employment Benefits Liabilities**

The Group recognizes its unfunded post-employment benefits liabilities in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 35 Year 2021 on "Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".

Benefit expenses under the Group's defined post-employment benefits liabilities are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate (Note 15).

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the Middle rates of Bank Indonesia of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)

The rates of exchange used were as follows:

	<u>2020</u>	
14.105		1 United States Dollar

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**p. Modal Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**q. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Taxation (Continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

**o. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognized for future operating losses.

**p. Share Capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**q. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**s. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

**u. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Share Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings

**s. Earnings Per Share**

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

**t. Operating Segments**

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

The Group operates in only one business segment and no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

**u. Financial Instruments**

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi dan "FVOCI" tanpa daur ulang.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. *Financial Instruments* (Continued)

*Financial Assets* (Continued)

*Initial Recognition and Measurement* (Continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

*The Group classifies its financial assets as at amortized cost and "FVOCI" with no recycling.*

1. *Financial assets at amortized cost*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode *effective interest rate* dan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau laba rugi dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan di "FVOCI" tanpa daur ulang

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengajukan di penghasilan komprehensif lain setelah perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laba rugi pada saat hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Instrumen ekuitas yang ditetapkan di "FVOCI" tidak merujuk pada penilaian penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Financial Instruments* (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

1. *Financial assets at amortized cost* (Continued)

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method and are subject to impairment.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other receivables, investment measured at fair value through other comprehensive income or profit or loss and other assets.*

2. *Financial assets at "FVOCI" with no recycling*

*Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable election to present in other comprehensive income subsequent changes in fair value of equity investments that are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investments. Equity instruments designated at "FVOCI" are not subject to impairment assessment.*

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. *Financial Instruments* (Continued)

*Financial Assets* (Continued)

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*Impairment of Financial Assets*

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default*.

Untuk piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. *Financial Instruments* (Continued)

*Financial Assets* (Continued)

*Impairment of Financial Assets* (Continued)

*ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default.*

*For other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*Reclassification of Financial Assets*

*The Group reclassifies financial assets if and only, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gain or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. **Financial Instruments** (Continued)

Financial Assets (Continued)

Reclassification of Financial Assets (Continued)

Reclassification on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok.

Ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition,

Minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan costs yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Financial Instruments (Continued)**

Amortized Cost Measurement (Continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasi dari Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.024.853 (Catatan 15).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for other receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp 10,024,853 (Note 15).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 8 hingga 40 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 332.751.058.452 dan Rp 260.883.519.341 (Catatan 8).

Kontrak Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 73. Nilai buku aset hak-guna pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.012.267.624 dan Rp 1.527.155.954. (Catatan 9).

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 8 to 40 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 332,751,058,452 and Rp 260,883,519,341, respectively (Note 8).

Lease Contract

The Group has lease contracts for building in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the asset for a specified period. The assessment is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows) and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. assets (including when it has been previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option.

At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the lease assets). Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of the recognition in PSAK No. 73. The carrying amount right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,012,267,624 and Rp 1,527,155,954, respectively (Note 9).

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

These Consolidated Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2021	2020	
Kas	895.100.467	788.754.614	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	117.403.693.460	117.656.951.269	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.261.602.867	2.429.148.224	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.862.124.973	12.063.351.200	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	639.162.075	638.317.355	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	515.641.706	505.847.359	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.702.717	45.056.091.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	90.488.873	51.086.290	PT Bank Commonwealth
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.285.847	12.196.393	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.220.429	1.576.389	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87.897.689.219	215.115.796.904	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.148.583.401	23.664.664.799	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.100.914	216.259.052	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	288.249.296.481	417.411.286.858	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	49.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.000.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Subjumlah	39.000.000.000	49.000.000.000	Sub-total
Jumlah	328.144.396.948	467.200.041.472	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai kas dan setara kas	(914.912)	(19.756.303)	Allowance for impairment losses of cash and cash equivalents
<b>Neto</b>	<b>328.143.482.036</b>	<b>467.180.285.169</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment losses of cash and cash equivalents are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	19.756.303	-	Beginning balance
Penerapan awal kebijakan akuntansi	-	995.007	Early adoption of accounting policy
Penyisihan tahun berjalan	-	18.761.296	Provision during the year
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(18.841.391)	-	Reversal of allowance for impairment losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>914.912</b>	<b>19.756.303</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Deposito berjangka mendapatkan tingkat bunga rata-rata tahunan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tingkat bunga	3,50% - 4,00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

The time deposits earn interest at the average annual rate as follows:

	<u>2020</u>	
	2,00% - 7,50%	Interest rate

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks and neither use as collateral nor restricted for use.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	
Piutang pemegang saham	-
Pihak ketiga	
Penjualan entitas anak	19.014.058.148
Piutang bunga	1.416.349.645
Transaksi pembelian pada aset entitas anak	-
Subjumlah	<u>20.430.407.793</u>
Dikurangi: Cadangan penurunan Nilai piutang lain-lain (Catatan 22)	<u>(1.901.405.815)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.529.001.978</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	-
Penambahan	1.901.405.815
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.901.405.815</u></b>

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan melakukan penjualan PT Bank Royal Indonesia (entitas anak) kepada PT Bank Central Asia Tbk. Dari nilai transaksi tersebut, bagian yang diterima oleh Perusahaan berdasarkan akta akuisisi tersebut di atas sebesar Rp 798.050.891.455 (termasuk uang muka Rp 100.000.000.000) yang dibayarkan oleh PT Bank Central Asia Tbk dan Rp 344.027 yang dibayarkan oleh PT BCA Finance.

Atas transaksi tersebut terdapat piutang sebesar Rp 19.014.058.148 yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**5. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	
	749.000.000	Related party Due from shareholder
	19.014.058.148	Third parties Subsidiary sales
	1.041.380.547	Interest receivables
	604.875.275	Purchases of assets in subsidiaries
Subjumlah	<u>21.409.313.970</u>	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan Nilai piutang lain-lain (Catatan 22)	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses of other receivables (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.409.313.970</u></b>	<b>Total</b>

The movements in allowances for impairment of other receivables are as follows:

On April 16, 2019, the Company sold PT Bank Royal Indonesia (its subsidiary) to PT Bank Central Asia Tbk. From the transaction value, the portion received by the Company based on the acquisition deed above amounted to Rp 798,050,891,455 (including advances Rp 100,000,000,000) paid by PT Bank Central Asia Tbk and Rp 344,027 paid by PT BCA Finance.

There is a receivable for this transaction account amounted to Rp 19,014,058,148 recorded as other receivables.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the losses from uncollectible of other receivables.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI**

Akun ini merupakan investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penghasilan komprehensif lain	230.603.248.531	-	<i>Other comprehensive income</i>
Laba rugi	61.092.396.353	208.379.698.000	<i>Profit or loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>291.695.644.884</b>	<b>208.379.698.000</b>	<b>Total</b>

Investasi yang dinilai pada nilai wajar dalam mata uang berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dolar Amerika Serikat	214.300.742.271	88.861.563.000	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	77.394.902.613	119.518.135.000	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>291.695.644.884</b>	<b>208.379.698.000</b>	<b>Total</b>

Rincian investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Obligasi			<i>Bonds</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
FR0076	7.960.159.900	-	<i>FR0076</i>
FR0083	4.184.914.720	-	<i>FR0083</i>
FR0080	2.105.126.640	-	<i>FR0080</i>
FR0092	2.052.305.000	-	<i>FR0092</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
INDON51	59.285.380.224	-	<i>INDON51</i>
INDOIS25	54.756.102.527	-	<i>INDOIS25</i>
INDOIS30	44.192.250.005	-	<i>INDOIS30</i>
INDON50	14.038.520.730	-	<i>INDON50</i>
INDON49	13.589.266.230	-	<i>INDON49</i>
INDOIS50	11.528.634.742	-	<i>INDOIS50</i>
INDON61	9.614.025.088	-	<i>INDON61</i>
INDOIS51	7.296.562.725	-	<i>INDOIS51</i>
<b>Jumlah</b>	<b>230.603.248.531</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**6. INVESTMENTS**

This account represents investments measured at fair value through:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	230.603.248.531	-	<i>Other comprehensive income</i>
	61.092.396.353	208.379.698.000	<i>Profit or loss</i>
<b>Total</b>	<b>291.695.644.884</b>	<b>208.379.698.000</b>	<b>Total</b>

Investments are denominated in the following currencies:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
United States Dollar	214.300.742.271	88.861.563.000	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	77.394.902.613	119.518.135.000	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b>291.695.644.884</b>	<b>208.379.698.000</b>	<b>Total</b>

Details of investments valued at fair value through other comprehensive income are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bonds			<i>Bonds</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
FR0076	7.960.159.900	-	<i>FR0076</i>
FR0083	4.184.914.720	-	<i>FR0083</i>
FR0080	2.105.126.640	-	<i>FR0080</i>
FR0092	2.052.305.000	-	<i>FR0092</i>
United States Dollar			<i>United States Dollar</i>
INDON51	59.285.380.224	-	<i>INDON51</i>
INDOIS25	54.756.102.527	-	<i>INDOIS25</i>
INDOIS30	44.192.250.005	-	<i>INDOIS30</i>
INDON50	14.038.520.730	-	<i>INDON50</i>
INDON49	13.589.266.230	-	<i>INDON49</i>
INDOIS50	11.528.634.742	-	<i>INDOIS50</i>
INDON61	9.614.025.088	-	<i>INDON61</i>
INDOIS51	7.296.562.725	-	<i>INDOIS51</i>
<b>Total</b>	<b>230.603.248.531</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI (Lanjutan)**

Rincian investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saham			Shares
PT Indofood CBP Sukses Tbk	16.369.050.000	16.769.025.000	PT Indofood CBP Sukses Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	7.564.455.000	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.789.000.000	8.428.650.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	6.624.000.000	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.733.750.000	5.708.170.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra International Tbk	1.938.000.000	-	PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.215.325.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PAM Mineral Tbk	716.082.000	-	PT PAM Mineral Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.211.700.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	-	955.500.000	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	215.150.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Subjumlah	43.949.662.000	36.288.195.000	Sub-total
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
FRO080	-	6.558.000.000	FRO080
FRO072	-	31.666.250.000	FRO072
FRO079	-	21.836.200.000	FRO079
FRO074	-	6.507.000.000	FRO074
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
INDOIS25	-	49.367.535.000	INDOIS25
INDOIS30	-	39.494.028.000	INDOIS30
Subjumlah	-	155.429.013.000	Sub-total
Reksa dana			Mutual funds
Batavia EF	13.070.347.599	15.360.500.000	Batavia EF
Batavia FIF	4.072.386.754	1.301.990.000	Batavia FIF
Subjumlah	17.142.734.353	16.662.490.000	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>61.092.396.353</b>	<b>208.379.698.000</b>	<b>Total</b>

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini seluruhnya merupakan asuransi dibayar di muka pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 19.271.812 dan Rp 13.910.250.

**7. PREPAID EXPENSE**

This account entirely represents prepaid insurance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 19,271,812 and Rp 13,910,250, respectively.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	253.335.162.305	59.698.846.815	-	313.034.009.120	Land
Bangunan	5.415.215.374	-	-	5.415.215.374	Building
Kendaraan	852.719.000	-	-	852.719.000	Vehicles
Peralatan dan perabotan	546.489.625	156.163.400	-	702.653.025	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.517.037.857	12.279.224.577	-	13.796.262.434	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	261.666.624.161	72.134.234.792	-	333.800.858.953	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	11.281.699	135.380.384	-	146.662.083	Building
Kendaraan	769.214.875	71.714.875	-	840.929.750	Vehicles
Peralatan dan perabotan	2.608.246	59.600.422	-	62.208.668	Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	783.104.820	266.695.681	-	1.049.800.501	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>260.883.519.341</b>			<b>332.751.058.452</b>	<b>Book Value</b>

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification	Penilaian Kembali/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	68.510.000.000	184.253.207.305	-	571.955.000	253.335.162.305	Land
Bangunan	-	5.415.215.374	-	-	5.415.215.374	Building
Kendaraan	1.162.719.000	-	310.000.000	-	852.719.000	Vehicles
Peralatan dan perabotan	-	546.489.625	-	-	546.489.625	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	90.744.766.916	-	89.227.729.059	-	1.517.037.857	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	160.417.485.916	190.214.912.304	89.537.729.059	571.955.000	261.666.624.161	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	-	11.281.699	-	-	11.281.699	Building
Kendaraan	891.895.800	109.819.041	232.499.966	-	769.214.875	Vehicles
Peralatan dan perabotan	-	2.608.246	-	-	2.608.246	Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	891.895.800	123.708.986	232.499.966	-	783.104.820	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>159.525.590.116</b>				<b>260.883.519.341</b>	<b>Book Value</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**Aset dalam Penyelesaian**

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase penyelesaian atas Le Mansion Setiabudi adalah 30% dan diperkirakan selesai pada tahun 2022.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap berupa tanah dalam pengembangan milik PT Mulia Artha Nusantara, entitas anak.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	194.980.806
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	71.714.875
<b>Jumlah</b>	<b>266.695.681</b>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Penerimaan dari hasil penjualan	170.000.002
Nilai buku	77.500.034
<b>Labanya penjualan aset tetap</b>	<b>92.499.968</b>

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 129.510.000.000 pada tahun 2021. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 837.000.000.

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

**Construction in Progress**

The Company

As of December 31, 2021, the percentage of completion of Le Mansion Setiabudi is 30% and is estimated to be completed in 2022.

Subsidiaries

As of December 31, 2021, construction in progress represents fixed assets in the form of land under development owned by PT Mulia Artha Nusantara, a subsidiary.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expenses were allocated as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	194.980.806	123.708.986	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	71.714.875	-	General and administrative (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>266.695.681</b>	<b>123.708.986</b>	<b>Total</b>

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	<b>2020</b>	
Penerimaan dari hasil penjualan	170.000.002	Proceeds from sales
Nilai buku	77.500.034	Book value
<b>Labanya penjualan aset tetap</b>	<b>92.499.968</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp 129,510,000,000 in 2021. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2027 to 2051. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, there are gross carrying amount of fixed asset fully depreciated and still being in use amounted to Rp 837,000,000.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 20 November 2020, Grup melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah atas transaksi akuisisi Entitas Anak untuk tujuan penerapan kebijakan akuntansi konsolidasian, khususnya untuk aset tetap berupa tanah yang diukur dengan metode revaluasi. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal, yaitu KJPP Susan Widjojo dan Rekan dengan nomor laporan 00086/2.0068-00/P1/07/0198/1/III/2021 tanggal 1 Maret 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan lazim. Metode penilaian dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- Kondisi pasar;
- Lokasi;
- Karakteristik fisik;
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
- Karakteristik tanah.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok tanah yang dilakukan oleh entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Book Value Before Revaluation</u>	<u>Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Book Value After Revaluation</u>	<u>Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Revaluation Gain (Loss)</u>
Tanah/Land	93.400.045.000	93.972.000.000	571.955.000

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 571.955.000 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 571.955.000.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2  
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 there were no fixed assets pledged.

Based on the Group management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

On November 20, 2020, the Group revalued fixed assets in the form of land for the acquisition of a Subsidiary for the purpose of implementing consolidated accounting policies, particularly for fixed assets in the form of land which is measured using the revaluation method. Land appraisal was carried out by an external independent appraiser, namely KJPP Susan Widjojo dan Rekan with report number 00086/2.0068-00/P1/07/0198/1/III/2021 dated March 1, 2021.

The valuation is based on the Indonesian Appraiser Standard, determined based on the latest market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation method used is the market data method, the cost method and the income method. The elements used in data comparisons to determine the fair value of assets include:

- Type and rights attached to property;
- Market conditions;
- Location;
- Physical characteristics;
- Characteristics of income generation; and
- Soil characteristics.

Information regarding the revaluation of fixed assets as of December 31, 2020, for land groups carried out by subsidiaries is as follows:

The revaluation carried out on the land resulted in an increase in carrying value of Rp 571,955,000 consisting of an increase in the value of land recorded as other comprehensive income of Rp 571,955,000.

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the level of the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- Level 1  
Quotation price (not adjusted) from active market for identical assets or liabilities.
- Level 2  
Inputs other than prices quoted from the market included at level 1 can be observed for assets and liabilities, either directly (i.e. as a price) or indirectly (as a derivative of prices).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Aset yang telah direvaluasi berupa tanah milik Entitas Anak (PT Semangat Pangeran Jayakarta) dengan Surat Hak Guna Bangunan No. 1198.

Pada 31 Desember 2020, Grup melakukan penilaian kembali atas tanah yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak untuk tujuan perpajakan. Pada 31 Desember 2021, Grup tidak melakukan penilaian kembali atas tanah dikarenakan manajemen menilai tidak terdapat kenaikan signifikan atas nilai wajar tanah.

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak-guna seluruhnya meliputi sewa atas bangunan dengan rincian sebagai berikut:

		<b>2021</b>				
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan		2.042.044.284	-	-	2.042.044.284	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan		514.888.330	514.888.330	-	1.029.776.660	Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.527.155.954</b>			<b>1.012.267.624</b>	<b>Book Value</b>
		<b>2020</b>				
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan		-	2.042.044.284	-	2.042.044.284	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan		-	514.888.330	-	514.888.330	Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>		<b>-</b>			<b>1.527.155.954</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan untuk aset hak-guna dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 514.888.330 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21).

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

- Level 3  
Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (information that cannot be observed).

There are no transfers between levels during the year.

Fair value level 2 of land using a market price comparison approach. The market price of the closest land is adjusted according to differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the assumed price per meter.

The assets that have been revalued are in the form of land owned by a Subsidiary (PT Semangat Pangeran Jayakarta) with Building Certificate No. 1198.

On December 31, 2020, the Group revalued land obtained from a business combination not for taxation purposes. On December 31, 2021, the Group did not revalue land since the management believes there is no significant changes in the fair value of the land.

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

As of December 31, 2021 and 2020, right-of-use assets entirely pertains to lease of buildings with the following details:

The depreciation expense for right-of-use of assets allocated to cost of revenues amounted to Rp 514,888,330 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 21).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset hak-guna yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Liabilitas Sewa</b>		
Saldo awal	1.627.224.813	2.042.044.284
Beban bunga (Catatan 25)	196.723.871	258.380.529
Pembayaran sewa	(673.200.000)	(673.200.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.150.748.684</b>	<b>1.627.224.813</b>
<b>Liabilitas Sewa</b>		
Jangka pendek	547.297.585	476.476.129
Jangka panjang	603.451.099	1.150.748.684
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.748.684</b>	<b>1.627.224.813</b>

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, there were no right-of-use of assets pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the lease liabilities are as follows:

<b>Lease Liabilities</b>
Beginning balance
Interest expense (Note 25)
Lease payment
<b>Ending balance</b>
<b>Lease Liabilities</b>
Current
Non-current
<b>Total</b>

**10. ASET LAIN-LAIN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 Januari 2021 oleh Recky Frencky Limpele, S.H., PT Cahaya Semesta Investa telah menyetujui untuk menjual saham atas PT Nusa Derma Medika sebanyak 500 lembar saham sebesar Rp 500.000.000 dan telah diterima pada tanggal 15 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan investasi PT Cahaya Semesta Investa, entitas anak kepada PT Nusa Derma Medika sebesar Rp 500.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan.

**10. OTHER ASSETS**

Based on Notarial Deed No. 34 dated January 13, 2021 by Recky Frencky Limpele, S.H., PT Cahaya Semesta Investa has agreed to sell 500 shares of PT Nusa Derma Medika amounted to Rp 500,000,000 and has been received on January 15, 2021.

As of December 31, 2020, this account represents the investment of PT Cahaya Semesta Investa, a subsidiary, to PT Nusa Derma Medika amounted to Rp 500,000,000 or equivalent to 5% ownership.

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini seluruhnya merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 293.158.618 dan Rp 28.455.835.

**11. OTHER PAYABLES**

This account represents other payables to third parties related to purchase of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 293,158,618 and Rp 28,455,835, respectively.

**12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa indekos pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 286.472.950 dan Rp 685.290.561.

**12. UNEARNED REVENUE**

This account represents unearned revenue from boarding house rentals as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 286,472,950 and Rp 685,290,561, respectively.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Listrik	43.137.585
Air	23.161.341
Telekomunikasi	2.798.298
Gaji	-
Lain-lain	2.105.999
<b>Jumlah</b>	<b>71.203.223</b>

13. ACCRUED EXPENSES

	2020	
	41.138.010	Electricity
	8.822.851	Water
	8.512.211	Telecommunication
	40.025.000	Salary
	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>98.498.072</b>	<b>Total</b>

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai - neto, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.517.541.724 dan Rp 8.502.510.067.

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes represent value added tax - net, subsidiaries, as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,517,541,724 and Rp 8,502,510,067, respectively.

b. Utang Pajak

	2021
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	69.677.866
Pasal 21	9.245.453
Pasal 23	577.134
Pajak pembangunan (PB 1)	34.760.562
Subjumlah	114.261.015
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	130.000
Pasal 25	1.235.878
Pasal 29	-
Pajak pembangunan (PB 1)	-
Subjumlah	1.365.878
<b>Jumlah</b>	<b>115.626.893</b>

b. Taxes Payables

	2020	
		<b>The Company</b>
		Income taxes:
	33.346.815	Article 4 (2)
	9.316.975	Article 21
	34.000	Article 23
	19.086.364	Development tax (PB 1)
	61.784.154	Sub-total
		<b>Subsidiaries</b>
		Income taxes:
	153.846	Article 21
	445.714	Article 23
	-	Article 25
	14.830.530	Article 29
	33.718.620	Development tax (PB 1)
	49.148.710	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>110.932.864</b>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

	2021
<b>Perusahaan</b>	
Beban pajak kini	-
Subjumlah	-
<b>Entitas anak</b>	
Beban pajak kini	-
Subjumlah	-
<b>Neto</b>	<b>-</b>

c. Income Tax Expenses

	2020	
		<b>The Company</b>
	(72.169.076)	Current tax expenses
	(72.169.076)	Sub-total
		<b>Subsidiaries</b>
	(14.830.530)	Current tax expenses
	(14.830.530)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>(86.999.606)</b>	<b>Net</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

**e. Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perppu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
- c. Perusahaan Terbuka jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred Tax Assets**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not recognize deferred tax assets arising from the carryforward of accumulated fiscal losses, since there are no conviction that future taxable profit will available-for-use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

**e. Tax Rates**

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perppu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease ("Covid-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2020 and 2021;
- b. 20% effective starting fiscal year 2022;
- c. Publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn tax reduction at 3% lower than tariff as stated in point a and b.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards.

Further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group recognizes its unfunded post-employment benefits liabilities in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on Job Creation dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021 on "Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" dated February 2, 2021.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Aktuaris Independen, bertanggal 25 Februari 2022, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

As of December 31, 2021, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an Independent Actuary, dated February 25, 2022, which is using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<b>2021</b>	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,16% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada umur 29 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 56 tahun/ 10% up to age of 29 and linearly decrease to 1% at the age of 56	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<b>2021</b>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Beban jasa kini	10.024.853	Current service cost
Beban bunga	-	Interest cost
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.024.853</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year are as follows:

	<b>2021</b>	
Beban jasa kini	10.024.853	Current service cost
Beban bunga	-	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>10.024.853</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<b>2021</b>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	10.024.853	Employees' benefits expenses for the year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	Amount recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.024.853</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<b>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	(8.100.353)	12.476.299	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.470.731	(8.070.870)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

As of December 31, 2021, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

<b>2021</b>				
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Leslie Soemedi (Direktur Utama)	1.443.027.600	33,49	144.302.760.000	Leslie Soemedi (President Director)
Herman Soemedi (Komisaris Utama)	670.000.000	15,55	67.000.000.000	Herman Soemedi (President Commissioner)
Ibrahim Soemedi	670.000.000	15,55	67.000.000.000	Ibrahim Soemedi
Ko Sugiarto	586.040.000	13,60	58.604.000.000	Ko Sugiarto
Nevin Soemedi (Direkur)	558.205.800	12,95	55.820.580.000	Nevin Soemedi (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	389.131.005	8,86	38.913.100.500	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>4.316.404.405</b>	<b>100,00</b>	<b>431.640.440.500</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>				
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Leslie Soemedi (Direktur Utama)	1.137.600.000	26,40	113.760.000.000	Leslie Soemedi (President Director)
Herman Soemedi (Komisaris Utama)	586.040.000	13,60	58.604.000.000	Herman Soemedi (President Commissioner)
Ibrahim Soemedi	586.040.000	13,60	58.604.000.000	Ibrahim Soemedi
Ko Sugiarto	586.040.000	13,60	58.604.000.000	Ko Sugiarto
Nevin Soemedi (Direkur)	551.560.000	12,80	55.156.000.000	Nevin Soemedi (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	861.820.000	20,00	86.182.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>4.309.100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>430.910.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	1.927.235.221	2.550.402.145	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(328.143.482.036)	(467.180.285.169)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	(326.216.246.815)	(464.629.883.024)	Net liabilities
Ekuitas	978.741.033.289	965.845.990.606	Equity
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>(0,33)</b>	<b>(0,48)</b>	<b>Net Debt to Equity Ratio</b>

**16. SHARE CAPITAL (Continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2021	2020	
Saldo awal	6.045.873.118	-	Beginning balance
Penambahan agio saham	66.256.500	8.618.200.000	Additional share premium
Dikurangi biaya emisi saham	-	(2.572.326.882)	Less shares issuance costs
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.112.129.618</b>	<b>6.045.873.118</b>	<b>Ending balance</b>

Biaya emisi saham adalah biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perseroan. Biaya emisi saham tersebut berasal dari penawaran umum perdana sebanyak 861.820.000 saham pada tahun 2020 senilai Rp 2.572.326.882.

Share issuance costs are cost related to the issuance of the Company's equity securities. Share issuance costs are derived from the initial public offering of 861,820,000 shares in 2020 amounted to Rp 2,572,326,882.

**18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	2021	2020	
Revaluasi aset tetap (Catatan 2i)	31.407.942.159	31.407.942.159	Fixed assets revaluation (Note 2i)
Keuntungan investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.499.412.824	-	Gain from investment measured at fair value through other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>34.907.354.983</b>	<b>31.407.942.159</b>	<b>Total</b>

**18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SALDO LABA**

	<u>2021</u>
Saldo laba ditentukan penggunaan	1.000.000.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaan	505.076.080.222
<b>Jumlah</b>	<b><u>506.076.080.222</u></b>

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 33 tanggal 5 Mei 2021 dari Notaris Recky Frencky Limpele, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 46.639.834.935 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**19. RETAINED EARNINGS**

	<u>2020</u>	
	-	<i>Retained earnings appropriated</i>
	497.477.185.691	<i>Retained earnings unappropriated</i>
<b>Total</b>	<b><u>497.477.185.691</u></b>	

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 33 dated May 5, 2021 of Recky Frencky Limpele, S.H., the shareholders approved the allocation of 2020 net income as follows:

- A total of Rp 1,000,000,000 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 46,639,834,935 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**20. PENDAPATAN**

	<u>2021</u>
Sewa indekos	4.014.444.861
Sewa tanah dan bangunan	3.400.000.000
Sewa kantin	99.772.772
Sewa kendaraan	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.514.217.633</u></b>

Pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>	
(Catatan 25)	
PT The Master Steel Manufactory	2.400.000.000
PT Nusa Derma Medika	1.000.000.000

**20. REVENUES**

	<u>2020</u>	
	2.986.492.846	<i>Boarding house rent</i>
	-	<i>Land and buildings rent</i>
	52.181.842	<i>Canteen rent</i>
	45.600.000	<i>Vehicle rent</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.084.274.688</u></b>	

Customers with revenue more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

	<u>Persentase/Percentage</u>	
		<u>Under Common Control Entities</u>
		(Note 25)
	31,94%	<i>PT The Master Steel Manufactory</i>
	13,31%	<i>PT Nusa Derma Medika</i>

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2021</u>
Beban utilitas	732.285.123
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	514.888.330
Internet dan teknologi informasi	295.692.213
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	194.980.806
Perbaikan dan pemeliharaan	95.793.021
Grosir dan catering	91.499.164
Telekomunikasi	82.280.881
Beban kantor	39.497.243
Biaya <i>outsourcing</i>	39.408.392
Biaya <i>laundry</i>	20.890.950
Komisi	22.701.536
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.129.917.659</u></b>

**21. COST OF REVENUES**

	<u>2020</u>	
	268.200.423	<i>Utilities expenses</i>
	514.888.330	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 9)</i>
	19.689.045	<i>Internet and technology information</i>
	123.708.986	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	136.168.765	<i>Repairs and maintenance</i>
	-	<i>Groceries and catering</i>
	79.422.921	<i>Telecommunication</i>
	15.774.199	<i>Office expense</i>
	-	<i>Outsourcing fees</i>
	1.204.451	<i>Laundry services</i>
	-	<i>Commission</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.159.057.120</u></b>	

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2021</b>
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	1.901.405.815
Beban gaji	1.547.069.414
Pajak lainnya	1.188.634.248
Tenaga ahli	843.483.622
Beban subkontrak	816.041.115
Bunga liabilitas sewa	196.723.871
Asuransi	161.837.296
Beban kantor	142.461.810
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	71.714.875
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	66.285.813
<b>Jumlah</b>	<b>6.935.657.879</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2020</b>	
	-	Impairment losses of other receivables (Note 5)
	1.707.117.850	Salaries expenses
	1.089.706.848	Other taxes
	443.955.270	Professional fees
	-	Subcontracting expenses
	258.380.529	Interest lease liabilities
	17.394.675	Insurance
	337.964.872	Office expenses
	-	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	208.361.899	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b>4.062.881.943</b>	<b>Total</b>

**23. PENGHASILAN USAHA LAINNYA**

	<b>2021</b>
Pendapatan investasi	10.680.973.421
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi	4.710.865.144
Pendapatan bunga deposito	3.417.153.043
Beban investasi	(639.317.828)
Laba (rugi) selisih kurs	(8.483.774.867)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	464.391.851
<b>Neto</b>	<b>10.150.290.764</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME**

	<b>2020</b>	
	28.798.361.888	Investment income
	(4.866.796.512)	Increase (decrease) in fair value of investment
	15.676.765.759	Interest income on time deposits
	(3.907.233.213)	Cost of investment
	13.815.494.228	Foreign exchange gains (loss)
	347.906.766	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Net</b>	<b>49.864.498.916</b>	<b>Net</b>

**24. LABA PER SAHAM**

	<b>2021</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.598.894.531
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.312.439.730
<b>Laba per saham</b>	<b>1,99</b>

**24. EARNINGS PER SHARE**

	<b>2020</b>	
	47.638.832.264	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
	4.309.100.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
<b>Earnings per share</b>	<b>11,06</b>	<b>Earnings per share</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

In 2021 and 2020, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions</u>
Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioner and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i> Beban Bunga Liabilitas Sewa/ <i>Interest on Lease Liabilities</i> Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris/ <i>Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners</i>
PT The Master Steel Manufactory	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Nusa Derma Medika	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:		<i>Balances and transactions with related parties:</i>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Aset Lancar</b>		<b>Current Assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 5)		<i>Other receivables (Note 5)</i>
Piutang pemegang saham	-	<b>749.000.000</b> <i>Due from shareholder</i>
Piutang lain-lain menggambarkan 0,08% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020.		<i>Other receivables represent 0.08% from total assets as of December 31, 2020.</i>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>Current Liabilities</b>
Liabilitas sewa		<i>Lease liabilities</i>
Komisaris	<b>476.476.129</b>	<b>414.819.471</b> <i>Commissioner</i>
Liabilitas sewa masing-masing menggambarkan 24,72% dan 16,27% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.		<i>Lease liabilities represent 24.72% and 16.27% from total liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.</i>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pendapatan</b>		<b>Revenues</b>
Sewa tanah dan bangunan		<i>Land and Building rent</i>
PT The Master Steel Manufactory	2.400.000.000	- <i>PT The Master Steel Manufactory</i>
PT Nusa Derma Medika	1.000.000.000	- <i>PT Nusa Derma Medika</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>Total</b>
Sewa tanah dan bangunan menggambarkan 45,25% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		<i>Land and building rent represent 45.25% from total revenues for the year ended December 31, 2021.</i>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	2021
<b>Beban umum dan administrasi</b>	
Beban bunga	
Liabilitas sewa (Catatan 9)	
Komisaris	<b>196.723.871</b>

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing menggambarkan 2,72% dan 6,36% dari jumlah beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 585.000.000 dan Rp 570.000.000.

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar adalah nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang singkat dan memiliki tingkat suku bunga pasar.

Penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan seluruhnya berada pada tingkat 1 di mana harga pasar yang digunakan berada di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko operasional dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

	2020
<b>General and administrative expenses</b>	
Interest expense	
on lease liabilities (Note 9)	
Commissioner	<b>258.380.529</b>

Such interest expense represents 2.72% and 6.36% from total general and administrative expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Total salaries and other compensation of Key Management Personnel for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 585,000,000 and Rp 570,000,000, respectively.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Methods and assumptions used to estimate fair value are the fair values of certain assets and liabilities other than financial instruments measured at amortized cost are close to their carrying values because these financial instruments have short maturities and bear market interest rates.

The presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group to determine and disclose the fair value of financial instruments are as follows:

- Level 1: Quoted from market prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: That involves inputs other than quoted prices that are included in level 1 which are observable for assets and liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

As of December 31, 2021 and 2020, the presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group to determine and disclose the fair value of financial instruments are all at level 1 where the market price used is in an active market for identical financial assets or liabilities.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, currency risk, interest rate risk, operational risk and liquidity risk.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro deposito dan investasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sejauh mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam setiap mata uang individu.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2021 dan 2020.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current account, time deposits and investments. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

**b. Currency Risk**

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2021 and 2020.

2021

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang lain-lain	293.158.618	-	-	-	293.158.618	Other payables
Biaya masih harus dibayar	71.203.223	-	-	-	71.203.223	Accrued expense
Liabilitas sewa	673.200.000	666.400.000	-	(188.851.316)	1.150.748.684	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.037.561.841</b>	<b>666.400.000</b>	-	<b>(188.851.316)</b>	<b>1.515.110.525</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

**c. Liquidity Risk (Continued)**

2020

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang lain-lain	28.455.835	-	-	-	28.455.835	Other payables
Biaya masih harus dibayar	98.498.072	-	-	-	98.498.072	Accrued expense
Liabilitas sewa	673.200.000	1.146.400.000	193.200.000	(385.575.187)	1.627.224.813	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>800.153.907</b>	<b>1.146.400.000</b>	<b>193.200.000</b>	<b>(385.575.187)</b>	<b>1.754.178.720</b>	<b>Total</b>

**28. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 untuk tujuan perbandingan. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal periode komparatif setelah reklasifikasi tidak disajikan karena tidak memiliki dampak material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.

**28. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

Some accounts in the consolidated financial statements ended December 31, 2020 have been reclassified to conform to the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2021 for comparative purposes. The consolidated statements of financial position at the beginning of the comparative period after the reclassification are not presented because they do not have a material impact on the information in its consolidated statements of financial position.

2020

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	-	28.455.835	Other payables
Pendapatan diterima di muka	693.930.561	685.290.561	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	118.313.907	98.498.072	Accrued expenses
<b>Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban pokok pendapatan	-	(1.159.057.120)	Cost of revenues
Beban pemeliharaan, perbaikan amortisasi dan penyusutan	(774.766.082)	-	Maintenance, repair, amortization and depreciation expenses
Beban tenaga kerja	(1.707.117.850)	-	Human resources expenses
Beban umum dan administrasi	(2.740.055.131)	(4.062.881.943)	General and administrative expenses

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Pada 2019, terdapat perikatan antara Perusahaan dengan Komisaris Utama terkait Tanah dan Bangunan dan akan digunakan oleh Perusahaan untuk menjalankan bisnis sewa kamar dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian sewa atas tanah dan bangunan yang beralamat di Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 dengan rincian:  
Para Pihak : Herman Soemedi (yang menyewakan), Perusahaan (Penyewa).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

In 2019, there was an agreement between the Company and the President Commissioner regarding land and buildings and will be used by Company to run a room rental business with the following details:

- Lease agreement on land and building which is located at Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 with details:  
The Parties : Herman Soemedi (lessor), the Company (lessee).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

- Ruang Lingkup : Yang menyewakan kepada Penyewa bangunan beserta fasilitas yang melekat atau berada pada bangunan yang berdiri di atas tanah dengan:
1. Sertifikat Hak Milik No. 12/ Mangga Dua Selatan seluas 4.300 m<sup>2</sup>;
  2. Sertifikat Hak Milik No. 13/ Mangga Dua Selatan seluas 815 m<sup>2</sup>; Keduanya terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, setempat dikenal sebagai Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 (Dikenal dengan nama PJ Mansion).
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2023.
- Nilai Sewa : Sebesar Rp 40.000.000 (empat puluh juta Rupiah) per bulan, yang wajib dibayarkan oleh penyewa kepada yang menyewakan setiap akhir tahun.
2. Perjanjian sewa atas bangunan yang beralamat di Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 dengan rincian:
- Para Pihak : Herman Soemedi (yang menyewakan), Perusahaan (Penyewa).
- Ruang Lingkup : Yang menyewakan kepada Penyewa bangunan beserta fasilitas yang melekat atau berada pada bangunan yang berdiri di atas tanah dengan Sertifikat HGB No. 3066/Cempaka Putih Timur atas nama Herman Soemedi seluas 912 m<sup>2</sup> yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Kecamatan Cempaka Putih, setempat dikenal sebagai Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 (Dikenal dengan nama Puri Cempaka 04).
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Nilai Sewa : Sebesar Rp 16.100.000 (enam belas juta seratus ribu Rupiah) per bulan, yang wajib dibayarkan oleh penyewa kepada yang menyewakan setiap akhir tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- Scope : Those who are renting out to tenants of buildings and facilities attached to or in buildings that are standing on land with:
1. Freehold Certificate No. 12/ Mangga Dua Selatan covering an area of 4,300 m<sup>2</sup>;
  2. Freehold Certificate No. 13/ Mangga Dua Selatan covering an area of 815 m<sup>2</sup>; Both are located in the Special Capital Region of Jakarta, Central Jakarta Administrative City, Mangga Dua Selatan Village, Sawah Besar District, locally known as Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 (Known as PJ Mansion).
- Period : 5 (five) years from August 1, 2018 to July 31, 2023.
- Rental Value : Amounting to Rp 40,000,000 (forty million Rupiah) per month, which must be paid by the Lessee to the Lessor every end of year.
2. Lease agreement on building which is located at Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 with details:
- The Parties : Herman Soemedi (lessor), the Company (lessee).
- Scope : Those who are renting out to tenants of buildings and facilities attached to or in buildings that are standing on land with HGB Certificate No. 3066/Cempaka Putih Timur on behalf of Herman Soemedi covering an area of 912 m<sup>2</sup> which is located in the Province of the Special Capital Region of Jakarta, Central Jakarta Administrative City, Cempaka Putih Timur Village, Cempaka Putih District, locally known as Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 (Known as Puri Cempaka 04).
- Period : 5 (five) years from January 1, 2019 up to December 31, 2024.
- Rental Value : Amounting to Rp 16,100,000 (sixteen million one hundred thousand Rupiah) per month, which must be paid by the Lessee to the Lessor every end of year.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERKEMBANGAN PANDEMI COVID-19 DAN KONDISI EKONOMI**

Sejak awal tahun 2020, pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, termasuk tapi tidak terbatas pada penerapan "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" ("PPKM"), yang berimbas terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian Perusahaan.

Pemulihan PPKM menyebabkan peningkatan pendapatan dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi Covid-19 tergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun demikian, Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**31. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**30. CURRENT ECONOMIC CONDITION AND COVID-19 PANDEMIC**

Since early 2020, the Covid-19 pandemic has spread around across many countries, including Indonesia. The Government has taken some efforts, including, but not limited to the application of "Implementation of Restrictions on Community Activities" ("PPKM"), which affected the business and economic activities of the Group.

The relaxation of PPKM resulting in a significant increase in the Group's net revenue and results for the year ended December 31, 2021. However, the overall recovery of the Group's business may take a few years. The duration and extent of the impact from the Covid-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Nevertheless, the Group continuously monitors the development of the Covid-19 pandemic and evaluates the impact.

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The following is PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (the "Parent Entity") financial information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	207.050.291.667	348.591.748.716	Cash and cash equivalents
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui			Investments measured at fair value through:
Penghasilan komprehensif lain	230.603.248.531	-	Other comprehensive income
Laba rugi	61.092.396.353	208.379.698.000	Profit or loss
Biaya dibayar di muka	13.918.250	13.910.250	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	18.440.925.265	20.130.438.695	Other receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>517.200.780.066</b>	<b>577.115.795.661</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Assets</b>
Investasi pada anak	416.262.457.556	357.512.457.556	Investment in subsidiaries
Aset tetap - nilai buku	12.291.013.827	83.504.125	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	1.012.267.624	1.527.155.954	Right-of-use assets - book value
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>429.565.739.007</b>	<b>359.123.117.635</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>946.766.519.073</b>	<b>936.238.913.296</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang pajak	114.261.015	61.784.154	Taxes payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	268.174.408	-	Third party
Pihak berelasi	19.523.643	-	Related party
Pendapatan diterima di muka	286.472.950	79.506.782	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	64.702.586	58.385.687	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	547.297.585	1.150.748.684	Lease liabilities - current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.300.432.187</b>	<b>1.350.425.307</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	10.024.853	-	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	603.451.099	476.476.129	Lease liabilities - current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>613.475.952</b>	<b>476.476.129</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.913.908.139</b>	<b>1.826.901.436</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar -			Authorized -
10.000.000.000 saham			10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
4.316.404.405 saham dan			4,316,404,405 shares and
(2020: 4.309.100.000			(2020: 4,309,100,000
saham)	431.640.440.500	430.910.000.000	shares)
Tambahan modal disetor	6.112.129.618	6.045.873.118	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.499.412.824	-	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan			Unappropriated
penggunaannya	502.600.627.992	497.456.138.742	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>944.852.610.934</b>	<b>934.412.011.860</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>946.766.519.073</b>	<b>936.238.913.296</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Pendapatan	3.207.250.694	2.769.401.760	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.268.353.896)	(730.302.335)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.938.896.798</b>	<b>2.039.099.425</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(5.745.723.161)	(3.791.409.655)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	9.951.315.613	49.443.267.290	Other operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.144.489.250</b>	<b>47.690.957.060</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	-	(72.169.076)	Income tax expenses - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.144.489.250</b>	<b>47.618.787.984</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>			<b>Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss:</b>
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain	3.499.412.824	-	Gain on fair value of financial assets measured at other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>3.499.412.824</b>	<b>-</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.643.902.074</b>	<b>47.618.787.984</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>344.728.000.000</b>	-	-	<b>443.157.917.855</b>	<b>6.679.432.903</b>	<b>794.565.350.758</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Penambahan modal saham melalui penawaran umum saham perdana	86.182.000.000	6.045.873.118	-	-	-	92.227.873.118	Increase in share capital from initial public offering
Penjualan aset keuangan diukur pada FVOCI	-	-	-	6.679.432.903	(6.679.432.903)	-	Sale of financial assets measured at FVOCI
Laba tahun 2020	-	-	-	47.618.787.984	-	47.618.787.984	Profit for 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>430.910.000.000</b>	<b>6.045.873.118</b>	-	<b>497.456.138.742</b>	-	<b>934.412.011.860</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Peningkatan modal saham malalui pelaksanaan waran	730.440.500	66.256.500	-	-	-	796.697.000	Increase in share capital through exercise of warrants
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Additional paid-in capital
Laba tahun 2021	-	-	-	6.144.489.250	-	6.144.489.250	Profit for 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun 2021	-	-	-	-	3.499.412.824	3.499.412.824	Other comprehensive income for 2021
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>431.640.440.500</b>	<b>6.112.129.618</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>502.600.627.992</b>	<b>3.499.412.824</b>	<b>944.852.610.934</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk**  
**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan usaha	3.414.216.862	2.848.908.542	Receipts from revenue
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.185.709.830)	(446.418.000)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan kegiatan operasi lainnya	(6.500.155.105)	(116.930.725.385)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	(4.271.648.073)	(114.528.234.843)	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	3.141.913.251	15.145.868.406	Interest received
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.129.734.822)</b>	<b>(99.382.366.437)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan (penempatan) surat berharga	(74.311.670.831)	39.820.099.390	Disposal (placement) of securities
Penerimaan hasil investasi	3.565.840.046	28.798.361.888	Receipt from investment
Perolehan aset tetap	(12.279.224.577)	-	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	170.000.002	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1.220.994.744	542.805.700	Receipt payment of dividend
Penambahan investasi pada entitas anak	(58.750.000.000)	(207.969.000.000)	Additional Investment in subsidiaries
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(140.554.060.618)</b>	<b>(138.637.733.020)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal	730.440.500	86.182.000.000	Receipt payment of capital
Penambahan agio saham	66.256.500	8.618.200.000	Additional share premium
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(673.200.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	-	(2.572.326.882)	Payment of share issuance cost
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>123.497.000</b>	<b>92.227.873.118</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(141.560.298.440)</b>	<b>(145.792.226.339)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>348.611.505.019</b>	<b>494.403.731.358</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>207.051.206.579</b>	<b>348.611.505.019</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>